

UNLEASHING **INDONESIA'S** SUSTAINABLE FUTURE



2022

LAPORAN KEBERLANJUTAN

“ Kami mengeksplorasi sumber daya alam demi peradaban, kesejahteraan, dan masa depan yang lebih cerah.

Tujuan Mulia Mining Industry Indonesia



Laporan Keberlanjutan ini mencakup kinerja dan aktivitas PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) di dua fungsi, yakni sebagai *holding* industri pertambangan dengan *brand identity* MIND ID dan fungsi operasional yang dilakukan oleh INALUM.

"Unleashing Indonesia's Sustainable Future"

Sebagai *strategic holding* milik Pemerintah yang menopang hilirisasi industri pertambangan di Indonesia, MIND ID memegang peranan penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan sosial di sektor pertambangan dan mineral. MIND ID berkomitmen untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab. Melalui strategi keberlanjutan *Sustainability Pathway* yang dirancang sebagai panduan Anggota MIND ID dalam mewujudkan tujuan mulia Grup MIND ID dan berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sekaligus memberikan arahan dalam pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial secara komprehensif dan terintegrasi yang akan membantu Grup MIND ID untuk turut mewujudkan masa depan Indonesia yang berkelanjutan.

KESINAMBUNGAN TEMA



2021

THE NEW STEP TO BUILD A GREENER TOMORROW

Proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 menjadi momentum bagi MIND ID untuk mengoptimalkan berbagai potensi agar dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perusahaan menata kembali portofolio yang dimiliki dan membangun sinergi antar entitas untuk mengeksplorasi dan mengelola potensi sumber daya mineral secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Perusahaan menerapkan kebijakan efisiensi di semua lini dan mengembangkan berbagai investasi strategis yang akan menjadi pondasi yang kuat untuk mendukung pertumbuhan usaha di masa mendatang.

Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya agar dapat memenuhi kebutuhan pasar baik dalam hal volume maupun kualitas produk. Perusahaan telah melakukan sejumlah improvement terkait proses produksi agar dapat menekan biaya dan menghasilkan produk berkualitas tinggi. Sejalan dengan itu, Perusahaan juga terus melanjutkan proyek-proyek hilirisasi yang akan menjadi masa depan Perusahaan.



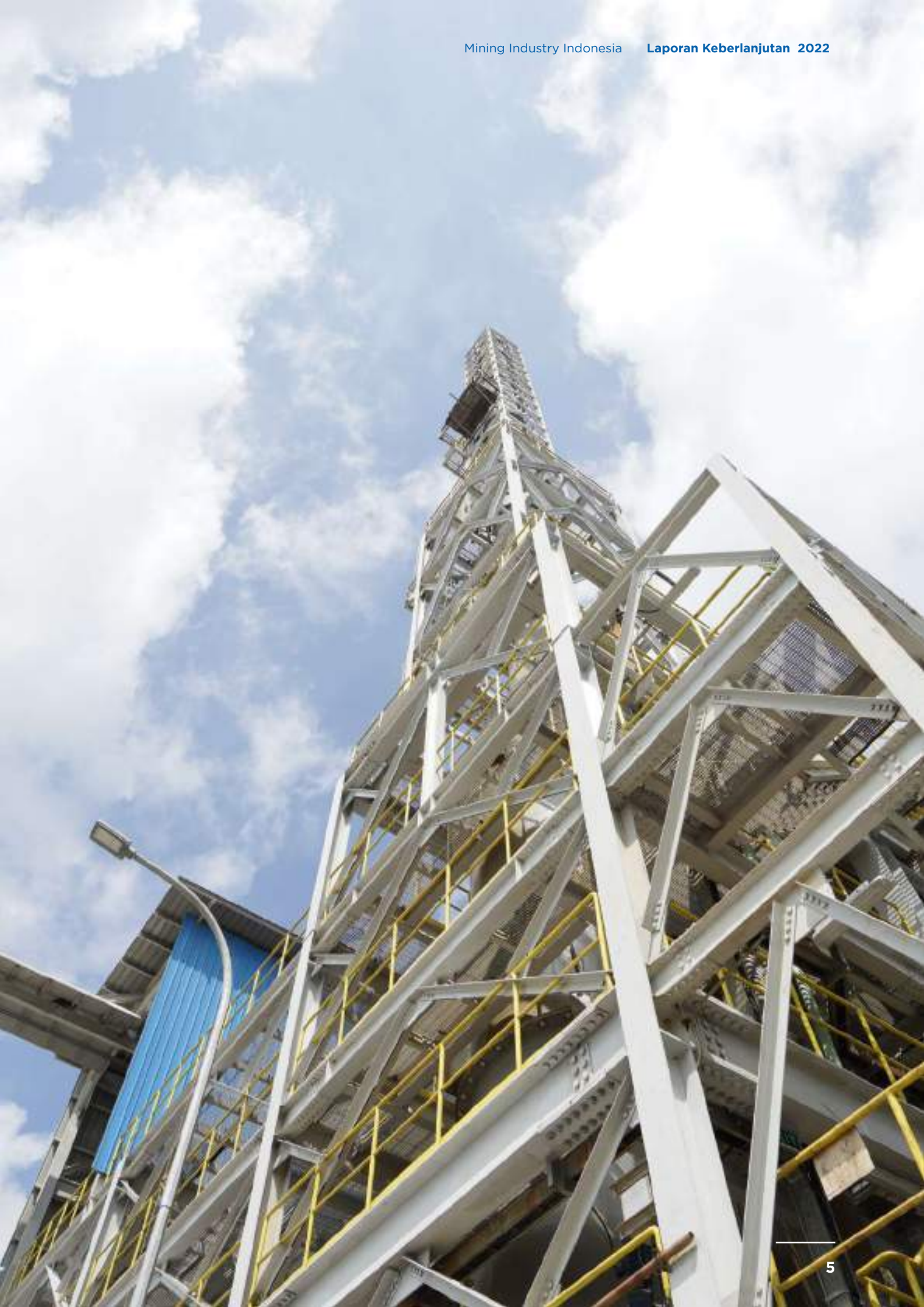
2020

SEIZING A SUSTAINABLE FUTURE

Tahun 2020 adalah tahun sulit bagi semua pihak akibat pandemi COVID-19, termasuk PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai induk BUMN *Holding* Industri Pertambangan (Mining Industry Indonesia - MIND ID) sekaligus pabrik peleburan aluminium.

Di tengah kondisi sulit tersebut, Perusahaan tetap berkomitmen mengeksplorasi dan mengelola potensi sumber daya mineral secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Perusahaan menerapkan kebijakan efisiensi di semua lini yang berdampak sangat baik kepada kinerja di tahun 2020. Hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun 2020 semakin memperkuat Perusahaan untuk terus berupaya memberikan yang terbaik dalam membangun peradaban, kesejahteraan, dan masa depan yang lebih cerah.

Dalam melewati tahun sulit, Perusahaan memiliki modal utama berupa *key behavior* yang diwujudkan dalam setiap pikiran dan langkah insan Perusahaan, yaitu *Agile*, *Going Extra Miles*, dan *Accountable*. Semua proses yang dilalui dan pencapaian yang diraih tidak lepas dari landasan tersebut. Bersama, tantangan hebat telah dikendalikan. Waktunya mengeksekusi untuk kebangkitan pertambangan Indonesia.



DAFTAR ISI



Kesinambungan Tema	4
Daftar Isi	6

01 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN	9
Kinerja Lingkungan	10
Kinerja Sosial	11
Kinerja Ekonomi	11
Penghargaan dan Sertifikasi	13

02 TENTANG LAPORAN INI	17
Prinsip Pelaporan	18
Lingkup dan Batasan Pelaporan	19
Pelibatan Pemangku Kepentingan	20
Menentukan Topik Material	21
Periode Pelaporan	24
Pernyataan Kembali Informasi	24
Verifikasi dari Pihak Independen	24
Aksesibilitas dan Umpan Balik	24

03 PROFIL PERUSAHAAN	27
Informasi Singkat Perusahaan	28
Akses ke MIND ID	29
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan MIND ID	30
Rantai Pasokan	32
Keanggotaan pada Asosiasi	33
Perubahan Signifikan	33

04 LAPORAN DIREKSI	35
---------------------------	----

05 STRATEGI KEBERLANJUTAN GRUP MIND ID	41
Implementasi <i>Sustainability Pathway</i>	44

06 PILAR 1: LINGKUNGAN & PERUBAHAN IKLIM	47
Penerapan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan MIND ID	49
Keanekaragaman Hayati dan Konservasi	51
Air dan Udara	63
Dekarbonisasi	64
Kegiatan Produksi yang Bertanggung Jawab	74

07 PILAR 2: SMART OPERATION & TATA LAKSANA PRODUK	77
Operasional yang Unggul	79
Automasi, Digitalisasi, dan Inovasi	82
Produk Berkualitas dan Bertanggung Jawab	90
Manajemen Pasokan dan Kontraktor	92

08	PILAR 3: INSAN MIND ID	95
	Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Keamanan (K3)	97
	Rekrutmen, Inklusi, dan Keberagaman	109
	Melindungi Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia di Tempat Kerja	114
	Pelatihan dan Pengembangan	117
	Keragaman Badan Tata Kelola dan Pegawai	120
09	PILAR 4: KEMASYARAKATAN	123
	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	125
	Program Pengembangan Masyarakat	128
	Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Adat	139
10	PILAR 5: PENGEMBANGAN EKONOMI	143
	Dampak Ekonomi	145
	<i>Creating Shared Values</i> dan Pengembangan Ekonomi Daerah	152
11	PILAR 6: TATA KELOLA	155
	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	157
	Transparansi dan Akuntabilitas	160
	Etika Bisnis dan Kepatuhan	165
	Manajemen Risiko	167
12	LAMPIRAN	171
	Indeks Konten Sesuai dengan GRI Standard 2021	172
	Index Referensi Silang United Nations Global Compact (UNGC)	180
	Laporan Kesesuaian dengan Standar Pelaporan	181
	<i>Independent Assurance Opinion Statement</i>	182
	Lembar Umpan Balik	187

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan PP 45 Tahun 2022 dan PP 46 Tahun 2022, pada tanggal 21 Maret 2023 MIND ID menjadi entitas terpisah dari PT Indonesia Asahan Aluminium. Laporan Keberlanjutan MIND ID 2022 masih menampilkan informasi dan data sesuai struktur *Holding* MIND ID sebelum tanggal tersebut.

Laporan Keberlanjutan MIND ID 2022 ini mencakup pandangan ke depan terkait target, harapan, perkiraan, dan proyeksi masa yang akan datang. Meskipun sudah dipertimbangkan dengan matang, kami mengingatkan adanya risiko ketidakpastian yang menyertai pandangan ke depan tersebut.

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia. Beberapa foto yang ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan 2022, diambil sebelum pandemi COVID-19. Foto yang diambil pada masa pandemi, dilakukan dengan protokol kesehatan.



Laporan Keberlanjutan ini dapat diakses melalui website kami:

mind.id



A circular inset image on the left side of the page shows a yellow mining truck, likely a haul truck, in a mining environment. The truck is yellow with blue accents and has the text "PT 038" visible on its side. It is parked on a dirt surface, and a large tire is visible in the foreground.

01

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

HIGHLIGHT SUSTAINABILITY GRUP MIND ID

KINERJA LINGKUNGAN



TOTAL
KONSUMSI
ENERGI

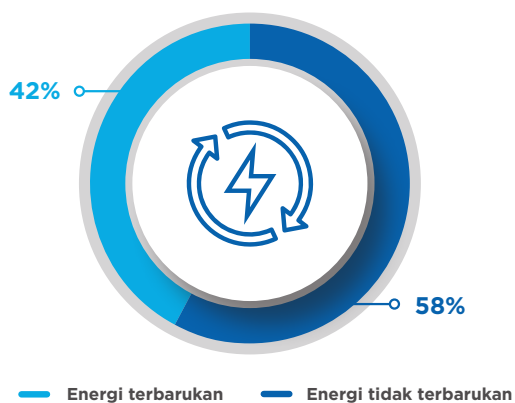
40,77 juta
Giga Joule



INTENSITAS
ENERGI

0,32
GJ/Rp Juta pendapatan

KONSUMSI ENERGI INTERNAL



TOTAL
EMISI
CAKUPAN 1 & 2

2,85 juta
Ton CO₂eq



INTENSITAS
EMISI

0,02
Ton CO₂eq/
Rp Juta pendapatan



VOLUME
PENGAMBILAN
AIR

25,56 ribu
Mega Liter

PENCAPAIAN PROPER



4 EMAS



7 HIJAU



9 BIRU

KINERJA SOSIAL



JUMLAH
TOTAL PEGAWAI

10.843
Orang



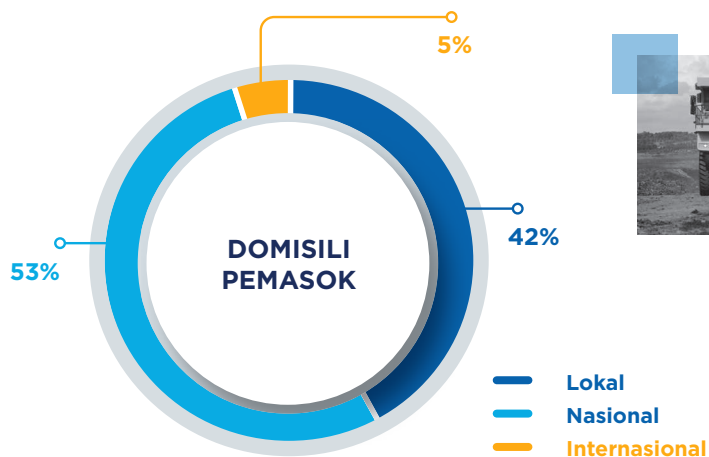
PERSENTASE
PEGAWAI WANITA

10%



REALISASI DANA TJSL

Rp589
Miliar



KINERJA EKONOMI



VOLUME
PRODUKSI 2022



Bijih
Bauksit

1.652
Kilo WMT



Emas

1,3
Ton



Logam
Timah

19,8
Kilo Ton



Bijih
Nikel

8.623
Kilo WMT



Batu bara

37,1 juta
Ton



Feronikel

24,3
Kilo Tni



Aluminium

223,8
Kilo Ton



PENJUALAN

	Bijih Bauksit	1.241 Kilo WMT		Bijih Nikel	6.953 Kilo WMT		Feronikel	24,2 Kilo Ton
	Emas	35 Ton		Batu bara	31,7 juta Ton		Aluminium	237,2 Kilo Ton
	Logam Timah	20,8 Kilo Ton						



CADANGAN DAN SUMBER DAYA MINERAL

SUMBER DAYA MINERAL

	Bauksit	548,38 juta WMT
	Nikel	1.310,06 juta WMT
	Emas	768 K Ozs
	Batu bara	5.851 juta Ton
	Timah	911.571 Ton

CADANGAN

	Bauksit	108,17 juta WMT
	Nikel	461,84 juta WMT
	Emas	205 K Ozs
	Batu bara	3.018 juta Ton
	Timah	333.687 Ton

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Penghargaan



PROPER (Pabrik Peleburan)

Instansi	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
Peringkat	EMAS
Tahun	2022



PROPER (PLTA)

Instansi	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
Peringkat	HIJAU
Tahun	2022



Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*)

Instansi	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
Peringkat	<i>Zero Accident</i>
Tahun	2022



Penerapan Norma Keselamatan Kerja di Tempat Kerja

Instansi	Gubernur Prov. Sumatra Utara
Peringkat	-
Tahun	2022



TOP CSR 2022

Instansi	Majalah Top Business
Peringkat	STAR #4



TOP CSR 2022

Instansi	Majalah Top Business
Peringkat	TOP Leader on CSR Commitment

Hanya menyajikan penghargaan dan sertifikasi INALUM, untuk penghargaan Anggota MIND ID lainnya dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun buku 2022 dari masing-masing Anggota MIND ID dengan link sebagai berikut:



Sertifikasi



ISO 9001:2015

Badan Sertifikasi	PT SGS
Lingkup Sertifikasi	Manajemen Mutu Pabrik Peleburan dan PLTA
Masa Berlaku	17 November 2021 - 5 Oktober 2024



ISO 14001:2015

Badan Sertifikasi	PT SGS
Lingkup Sertifikasi	Manajemen Lingkungan Pabrik Peleburan dan PLTA
Masa Berlaku	3 Juli 2020 - 5 April 2023



Aluminium Stewardship Initiative (ASI)

Badan Sertifikasi	ASI Ltd
Lingkup Sertifikasi	Sertifikasi berdasarkan ASI Standard Pabrik Peleburan
Masa Berlaku	5 Januari 2023 - 4 Januari 2026



SNI ISO/IEC 17025:2017

Badan Sertifikasi	KAN
Lingkup Sertifikasi	Laboratorium Pabrik Peleburan
Masa Berlaku	8 Juli 2019 - 7 Juli 2024

**SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012)**

Badan Sertifikasi	Kementerian Ketenagakerjaan RI
Lingkup Sertifikasi	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pabrik Peleburan dan PLTA
Masa Berlaku	17 September 2020 - 16 September 2023

**ISO 37001:2016**

Badan Sertifikasi	Mutu International
Lingkup Sertifikasi	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Kantor MIND ID, Kantor Perwakilan, Pabrik peleburan dan PLTA
Masa Berlaku	11 Agustus 2020 - 11 Agustus 2023

**ISO 50001:2018**

Badan Sertifikasi	BSI
Lingkup Sertifikasi	Sistem Pengelolaan Energi untuk lingkup Smelting of Aluminium and Casting into Ingot, Foundry Alloy, Billet and the Provision of Hydro Electricity
Masa Berlaku	3 Januari 2022 - 2 Januari 2025

**ISO/IEC 27001:2013**

Badan Sertifikasi	SGS
Lingkup Sertifikasi	MIND ID Head Office and INALUM Head Office
Masa Berlaku	Agustus 2022 - Agustus 2025



02

TENTANG LAPORAN INI



TENTANG LAPORAN INI



Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi mengenai kinerja, upaya, dan tantangan keberlanjutan serta rencana masa depan Perseroan untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Laporan kami mencerminkan komitmen Grup MIND ID terhadap operasional bisnis yang bertanggung jawab.

Grup MIND ID berkomitmen memenuhi tanggung jawab keberlanjutan dan mendukung upaya Pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan tahun buku 2022 merupakan Laporan Keberlanjutan yang keempat yang disusun Perseroan sejak menjadi induk *Holding* Industri Pertambangan pada akhir tahun 2017 berdasarkan PP No. 47 tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Indonesia Asahan Aluminium. Laporan Keberlanjutan MIND ID tahun buku 2022 ini masih menampilkan informasi dan data sesuai struktur *Holding* MIND ID sebelum dikeluarkannya PP 45 Tahun 2022 dan PP 46 Tahun 2022 dimana sejak tanggal 21 Maret 2023 MIND ID menjadi entitas terpisah dari PT Indonesia Asahan Aluminium.

Beberapa istilah kata pengganti digunakan dalam laporan ini untuk memudahkan proses penyusunan laporan, seperti penggunaan istilah “MIND ID”, “Grup MIND ID”, “Perseroan”, dan “Kami” yang mengacu pada Grup MIND ID yang tercakup dalam Laporan Keberlanjutan ini yaitu PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM), dan PT Timah Tbk (TIMAH). Sementara penggunaan singkatan-singkatan dari unit/unit bisnis pada bagian tertentu juga termasuk dalam cakupan Laporan ini.

Prinsip Pelaporan

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan, kami mengikuti prinsip-prinsip pelaporan untuk memastikan kualitas dan penyajian yang tepat dari informasi yang dilaporkan. Mengacu pada GRI Standard 2021, prinsip pelaporan yang digunakan dalam menyusun Laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Akurasi

Informasi yang disajikan akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan dan melakukan asesmen terhadap dampak dari Perusahaan.

2. Keseimbangan

Informasi yang disajikan menggambarkan dampak keberlanjutan atas aktivitas Perusahaan sehingga penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan secara menyeluruh.

3. Kejelasan

Informasi yang disajikan dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.

4. Keterbandingan

Informasi yang disajikan disusun secara konsisten sehingga para pemangku kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja Perusahaan dan dampak Perusahaan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan perusahaan lain.

5. Kelengkapan

Informasi yang disampaikan telah secara lengkap dan memadai sehingga memungkinkan bagi pemangku kepentingan untuk melakukan penilaian dampak dari Perusahaan.

6. Konteks Keberlanjutan

Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak Perusahaan dalam konteks pembangunan keberlanjutan yang lebih luas.

7. Ketepatan waktu

Laporan harus tersedia secara rutin dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi.

8. Dapat diverifikasi

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, mengompilasikan, dan menganalisis informasi sehingga memungkinkan untuk diverifikasi guna memastikan kualitas dari laporan.

Laporan Keberlanjutan 2022 disusun sesuai dengan (*In Accordance*) Standar *Global Reporting Initiatives* (GRI Standards) 2021 sebagai pedoman pelaporan. Selain itu, Laporan ini juga mengacu pada prinsip-prinsip penambangan *International Council on Mining and Metals* (ICMM).

Lingkup dan Batasan Pelaporan

[GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial sesuai dengan topik material dan batasan yang ditentukan.

Semua informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan terkait kinerja keberlanjutan berdasarkan 6 pilar *Sustainability Pathway* dibatasi pada pelaporan kinerja di dalam lingkup entitas yang dicakup dalam Laporan ini. Data dan informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini dikompilasi dari Laporan Keberlanjutan Anggota MIND ID, yaitu PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium, dan PT Timah Tbk untuk periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 dan Data yang dilaporkan telah melewati proses peninjauan oleh divisi terkait.

Pada pelaporan ini, lingkup pelaporan untuk aspek tata kelola, SDM, lingkungan, dan sosial pada laporan ini mencakup ANTAM, PTBA, INALUM, dan TIMAH. Sementara untuk aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terdapat beberapa informasi dan data yang mencakup kinerja mitra kerja (kontraktor) yang dilakukan di wilayah operasional anggota MIND ID. Namun, tidak termasuk data kinerja mitra kontraktor yang dilakukan di luar wilayah operasional anggota MIND ID. Sedangkan terkait data keuangan dalam laporan ini, menggunakan data sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit.

Sesuai dengan pendekatan *operational control* dalam penentuan cakupan dan batasan laporan laporan ini mencakup data dari informasi yang dikonsolidasi dari Anggota MIND ID dengan unit bisnis sebagai berikut:

Cakupan dan Batasan Pelaporan berdasarkan Unit Bisnis Anggota MIND ID

Anggota MIND ID	Lingkup dan Batasan Pelaporan
ANTAM	- Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka (UBP Nikel Kolaka) - Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara (UBP Nikel Maluku Utara) - Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBP Emas) - Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP Logam Mulia) - Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat (UBP Bauksit Kalimantan Barat) - Unit Bisnis Pertambangan Nikel Konawe Utara (UBP Nikel Konawe Utara) - Unit Geomin di DKI Jakarta. - Kantor Pusat di DKI Jakarta.
PTBA	- Unit Pertambangan Tanjung Enim - Unit Dermaga Kertapati - Unit Pertambangan Ombilin - Unit Pelabuhan Tarahan - Kantor Perwakilan DKI Jakarta
INALUM	- Pabrik Peleburan Kuala Tanjung - PLTA Paritohan - Kantor <i>Holding</i> Industri Pertambangan Jakarta
TIMAH	- Unit Bisnis Bangka - Unit Bisnis Kepulauan Riau - Unit Bisnis Belitung - Kantor Perwakilan DKI Jakarta

Pelibatan Pemangku Kepentingan

[GRI 2-29]

Perseroan menyadari bahwa pelibatan pemangku kepentingan dalam bisnis sangat penting.

Untuk itu, Perseroan melibatkan pihak-pihak yang relevan dalam mencapai tujuan bersama,

termasuk dalam mengidentifikasi, memahami, dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Grup MIND ID melakukan pelibatan pemangku kepentingan secara konsisten dan berkesinambungan sejalan dengan *AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES)* 2018 dan ISO 26000. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

Inklusivitas

yaitu partisipasi pemangku kepentingan dalam memastikan tanggung jawab dan respon yang akuntabel dan strategis terhadap keberlanjutan;

Materialitas

yaitu relevansi dan signifikansi masalah bagi Perseroan dan pemangku kepentingan;

Responsivitas

yaitu respon Perseroan terhadap masalah pemangku kepentingan yang memengaruhi keberlanjutan, yang dicapai melalui keputusan, tindakan, kinerja dan komunikasi;

Dampak

yaitu pengawasan, pengukuran, dan akuntabilitas terkait bagaimana dampak Perseroan terhadap ekosistem yang lebih luas.

Dengan menerapkan prinsip tersebut, masing-masing Anggota MIND ID mengidentifikasi pemangku kepentingannya, kemudian menentukan bagaimana seharusnya tingkat interaksi dengan pemangku kepentingan tersebut berdasarkan pada tingkat kekuatan dan kepentingan terhadap Perseroan. Berdasarkan tingkat interaksi, Anggota MIND ID merancang metode pelibatan yang dilakukan untuk setiap pemangku kepentingan beserta dengan intensitas pelaksanaannya.

Dari proses tersebut, Anggota MIND ID dapat mengidentifikasi topik dan harapan yang dimiliki oleh setiap pemangku kepentingan. Pada level Grup, MIND ID mengkonsolidasikan informasi terkait pemangku kepentingan, metode dan intensitas pelibatan, dan harapan pemangku dari seluruh Anggota MIND ID. Informasi ini digunakan oleh Perseroan dalam merancang strategi keberlanjutan dan proses penentuan topik material.

Berdasarkan proses tersebut, pemangku kepentingan yang diidentifikasi oleh Grup MIND ID adalah sebagai berikut:

1. Pemegang saham
2. Pelanggan
3. Karyawan & Serikat Pekerja
4. Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Anggota Legislatif
5. Kontraktor & Mitra Kerja Lain
6. Media Massa
7. Masyarakat dan Komunitas Lokal
8. Lembaga Swadaya Masyarakat
9. Industri, Pelaku Usaha Pertambangan & Asosiasi Usaha

Adapun penjelasan detail mengenai bagaimana pelibatan, frekuensi pelibatan, dan topik utama yang diajukan masing-masing pemangku kepentingan dapat dilihat pada Bab Pilar 4: Kemasyarakatan.

Menentukan Topik Material

[GRI 3-1,3-2, 3-3]

Topik material mewakili aspek-aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang paling signifikan bagi keberlanjutan Perseroan dan dampaknya terhadap pemangku kepentingan. Proses penentuan topik material Grup MIND ID diawali oleh proses *engagement* dengan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi topik/isu/perhatian dari para pemangku kepentingan yang kemudian diselaraskan dengan topik-topik ESG yang tertuang dalam *Sustainability Pathway*. Proses identifikasi dan penyelarasan ini dilakukan oleh masing-masing Anggota MIND ID yang kemudian dikonsolidasi di *level* Grup.

Pendekatan ini dilakukan dengan harapan agar diperoleh pemetaan isu/topik material yang komprehensif dan mampu mewakili harapan pemangku kepentingan dengan baik.

Sebagai referensi, Grup MIND ID telah mempertimbangkan *most likely material topics* untuk sektor pertambangan dan manufaktur dari berbagai standar pelaporan keberlanjutan, antara lain *Global Reporting Initiatives (GRI) Reporting Guidelines* versi 2021 dan *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)*.

Grup MIND ID mengadopsi *Double Materiality Approach* untuk mengombinasikan *risk optics* dengan *sustainability optics* dengan harapan mampu menangkap topik-topik yang penting bagi pencapaian tujuan perusahaan dengan topik-topik yang menjadi ekspektasi dari pemangku kepentingan. *Risk Optics* ini menunjukkan bagaimana Grup MIND ID melihat dampak dari isu keberlanjutan terhadap pertumbuhan, kinerja dan posisi Perseroan. Sedangkan *sustainability optic* menunjukkan bagaimana Grup MIND ID melihat dampak

dari aktivitas Perseroan terhadap pemangku kepentingan dan isu-isu keberlanjutan. Grup MIND ID menyelaraskan penilaian risiko strategis grup dengan pilar yang tercantum dalam *Sustainability Pathway*.

Gambaran umum tahapan proses penentuan topik material Grup MIND ID dijabarkan sebagai berikut:

Identifikasi

Anggota MIND ID menyusun daftar awal topik material dengan melakukan identifikasi topik/isu/perhatian dari pemangku kepentingan yang kemudian diselaraskan dengan *Risk Universe* Manajemen Risiko Perusahaan dan Pilar serta *ESG Topics* dalam *Sustainability Pathway*. Identifikasi topik material dilakukan berdasarkan ekspektasi pemangku kepentingan, praktik terbaik dari sektor industri, standar dan kriteria pelaporan Laporan Keberlanjutan, kriteria ESG, isu-isu terkini di bidang ESG, dan arah serta kebutuhan bisnis/operasional.

Prioritisasi

Penentuan topik material di setiap Anggota MIND ID dilakukan dengan menilai level risiko dan level ekspektasi pemangku kepentingan dari setiap topik dari daftar awal topik material.

Validasi

Masing-masing Anggota MIND ID melakukan validasi Matriks Materialitas bersama *expert panel* (tim ahli) eksternal atau internal, terdiri dari tim internal perusahaan sesuai dengan bidangnya, akademisi, perwakilan regulator, pakar ESG, pengamat lingkungan dan sosial, pakar tata kelola, pakar perubahan iklim dan bidang-bidang lain yang terkait dengan isu ESG sesuai dengan keperluan dan keputusan masing-masing anggota dan MIND ID.



Persetujuan

Masing-masing Anggota MIND ID melakukan finalisasi matrik materialitas dan prioritas topik material dengan persetujuan Direksiv. Sebagai tindak lanjut dari proses ini, setiap Anggota MIND ID menyampaikan hasil analisa materialitas dan hasil penentuan prioritas topik material dari 27 Topik ESG kepada MIND ID secara lengkap untuk mendukung komitmen Grup MIND ID terhadap keberlanjutan.

Konsolidasi pada Level Grup

Pada level Grup MIND ID, dilakukan konsolidasi topik material yang telah disetujui oleh semua Anggota MIND ID. Proses konsolidasi pada

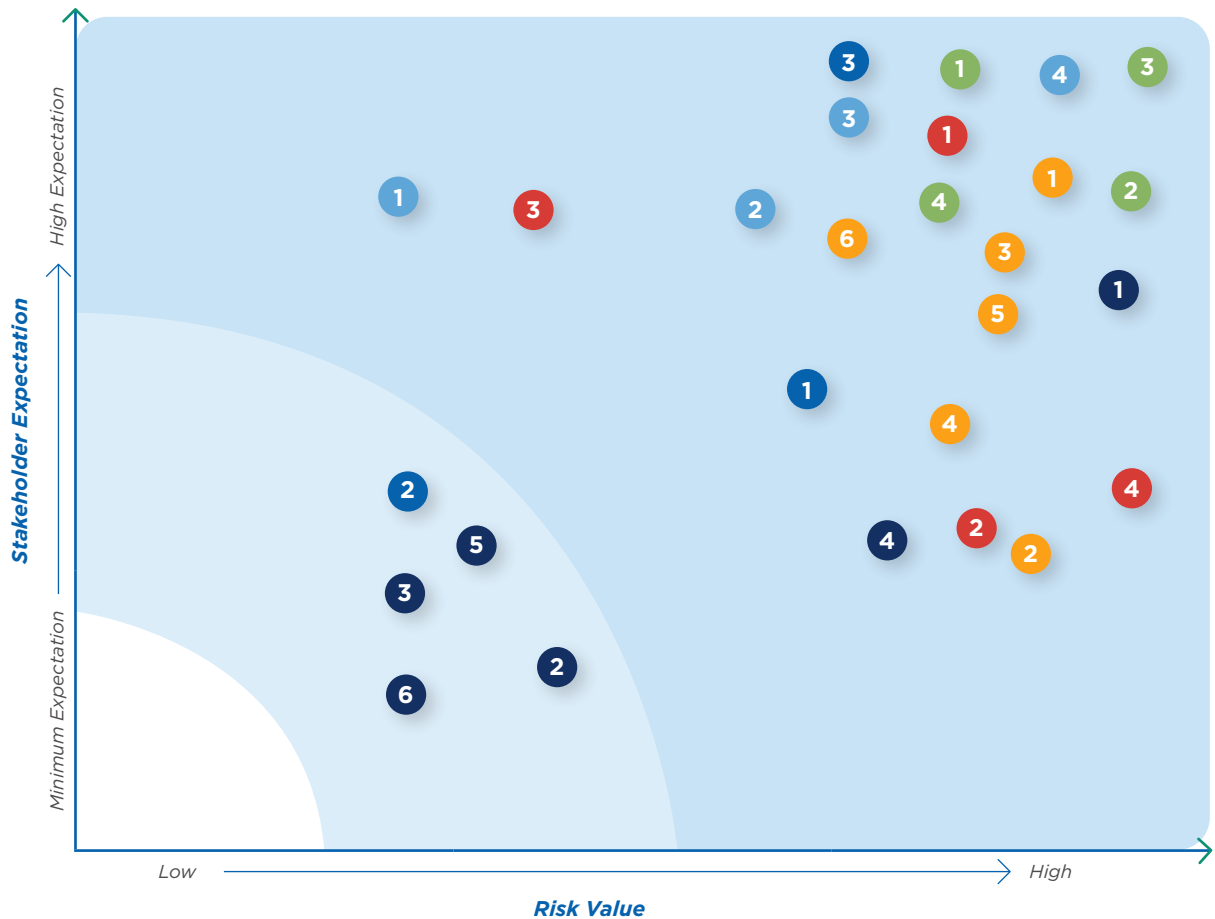
level Grup dilakukan dengan mengambil tingkat risiko dan ekspektasi pemangku kepentingan yang paling tinggi untuk menjadi topik material agregat. Tingkat risiko dan ekspektasi pemangku kepentingan yang paling tinggi tersebut digunakan untuk menentukan topik material pada *level* Grup. Berikut adalah ilustrasi tahapan proses penentuan topik material di Grup MIND ID.

Pada laporan ini, terdapat perubahan topik material dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebelumnya, topik material menggunakan GRI sebagai acuan. Namun, pada tahun ini, penyesuaian telah dilakukan dengan mengikuti *Sustainability Pathway*, GRI Sector Standard, dan TCFD sebagai pedoman baru.



Berdasarkan proses yang dijelaskan di atas, berikut adalah topik material Grup MIND ID:

Matriks Topik Material Level/ Grup MIND ID [GRI 3-2]



● Environment & Climate Change

- 1 Biodiversity & Conservation
- 2 Water & Air
- 3 Decarbonization
- 4 Responsible Production

● Smart Operation & Product Stewardship

- 1 Operation Excellence
- 2 Automation, Digitalization & Innovation
- 3 Product Quality & Responsibility
- 4 Marketing & Sales
- 5 Customer Satisfaction
- 6 Supply & Contractor Management

● People

- 1 Health & Safety
- 2 Security
- 3 Recruitment
- 4 Inclusion & Diversity
- 5 Learning & Development
- 6 Labor Rights

● Society

- 1 Community Investment Program
- 2 Human Rights
- 3 Stakeholder Engagement

● Economic Development

- 1 Economic Impact
- 2 Creating Shared Value
- 3 Financial Performance
- 4 Expansion & Diversification

● Governance

- 1 Leadership & Decision Making
- 2 Transparency & Accountability
- 3 Business Ethics & Management
- 4 Risk Management

Periode Pelaporan [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan Grup MIND ID diterbitkan setiap tahun mengikuti siklus tahun buku Perseroan. Laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Laporan tahun buku 2022 adalah laporan pertama yang menggunakan kerangka *Sustainability Pathway* untuk pengumpulan dan penyajian data. Oleh karena itu, data yang disajikan pada laporan tahun 2022 akan menjadi basis untuk pelaporan-pelaporan ke depan.

Pernyataan Kembali Informasi [GRI 2-4]

Tidak terdapat pernyataan kembali terkait informasi pada Laporan Keberlanjutan terdahulu.

Verifikasi dari Pihak Independen [GRI 2-5]

Menjamin keakuratan dan kewajaran informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan adalah bagian dari kebijakan Grup MIND ID. Untuk itu, Perseroan telah menugaskan pihak ketiga independen yang tidak memiliki hubungan apapun untuk melakukan proses *assurance* secara objektif.

Perseroan menunjuk National Center for Corporate Reporting (NCCR) untuk melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan Mining Industry Indonesia (MIND ID) 2022.

Proses tersebut turut memastikan bahwa Laporan ini sesuai dengan GRI Standard 2021 *In Accordance Option*, pernyataan ini dapat ditemukan pada halaman 181.

Untuk tahun buku 2022, Perseroan telah menunjuk TUV Rheinland Indonesia sebagai *independent assurance provider* dalam melakukan *assurance*

Type 2 Level Moderate sesuai dengan standar AA1000 *Assurance Standard* dimana risiko kesalahan informasi rendah, tetapi tidak sangat rendah dan tidak tanpa risiko.

Assurance statement dari proses ini dapat ditemukan pada halaman 182.

Aksesibilitas dan Umpan Balik [GRI 2-3]

Kami mengundang para pembaca dan seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik, masukan, saran, serta kritik terhadap Laporan ini. Kami akan menggunakan masukan-masukan tersebut untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan MIND ID berikutnya. Umpan balik dapat disampaikan melalui Lembar Umpan Balik yang tersedia di bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

MIND ID

Gedung Energy Lt. 16, SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, P.O. BOX 6917, Jakarta Selatan, Indonesia

Telepon : (+6221) 27938750

(+6221) 27938750

Email : corsec@mind.id

COMMUNICATION ON PROGRESS



Laporan ini adalah **Communication on Progress** dalam implementasi **United Nations Global Compact** dan dukungan kami terhadap *Sustainable Development Goals*.

Kami mengundang para pembaca untuk memberikan masukan.





03

PROFIL PERUSAHAAN



INFORMASI SINGKAT PERUSAHAAN [GRI 2-1]

“ MIND ID bertekad untuk menjadi perusahaan sumber daya alam terintegrasi global terkemuka, dengan komitmen tinggi kepada masyarakat dan lingkungan.



Nama Perusahaan

PT Indonesia Asahan Aluminium

Sejak tahun 2017, Perusahaan diberikan amanat oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk menjadi *Holding* Industri Pertambangan, melalui Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2017 mengenai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Perusahaan menjalankan dua fungsi yaitu *holding* dan *operating*.

Selanjutnya pada tahun 2019, *Holding* Industri Pertambangan bertransformasi menjadi Mining Industry Indonesia (disingkat MIND ID) yang merupakan nama dagang untuk fungsi *holding*, sedangkan INALUM merupakan nama dagang untuk fungsi *operating*.

Perubahan Nama

Pada tahun 2014, PT Indonesia Asahan Aluminium berubah menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sehubungan dengan perubahan status perusahaan.

Perubahan Status

Perusahaan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 19 Desember 2013 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2014 menjadi perusahaan perseroan (disingkat Persero).

Kemudian, Perusahaan berubah status menjadi non-Persero pada tanggal 13 April 2023.

Hal tersebut merupakan implementasi dari Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 mengenai Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 mengenai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Perusahaan selanjutnya fokus pada hilirisasi aluminium sedangkan MIND ID fokus menjadi *strategic holding* melalui entitas baru berbadan hukum tetap yaitu PT Mineral Industri Indonesia (Persero) yang didirikan pada tanggal 17 Februari 2023.

Riwayat singkat, struktur grup, produk, layanan, dan wilayah operasional Grup MIND ID dapat dilihat pada Laporan Tahunan MIND ID tahun buku 2022.

AKSES KE MIND ID [GRI 2-3]

Alamat Kantor Pusat

MIND ID

Gedung The Energy It. 16, SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
P.O. Box 6917, Jakarta Selatan, Indonesia

INALUM

Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka,
Kabupaten Batu Bara,
Sumatra Utara 21657

Telepon

MIND ID

+62 21 27938750

INALUM

+62 622 31311

Alamat Surat Elektronik

MIND ID

corsec@mind.id

INALUM

corsec@@inalum.id

Alamat Situs Web

MIND ID

www.mind.id

INALUM

www.inalum.id

YouTube

MIND ID

Mining Industry Indonesia MIND ID

INALUM

INALUM Official

Facebook

MIND ID

MiningIndustryIndonesia

INALUM

PT Indonesia Asahan Aluminium – Persero

Instagram

MIND ID

@miningindustry.id

INALUM

@INALUM

Twitter

MIND ID

@MiningIndonesia

INALUM

@INALUM_Official

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN MIND ID

VISI

Menjadi perusahaan sumber daya alam terintegrasi global terkemuka, dengan komitmen tinggi kepada masyarakat dan lingkungan.



MISI

- Menciptakan kemakmuran untuk negara, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.
- Menguasai cadangan dan sumber daya alam di Indonesia dengan bisnis hulu dan hilir yang bertaraf kelas dunia.
- Menciptakan nilai perusahaan melalui bisnis hulu dan hilir yang terintegrasi.
- Mewujudkan *operational excellence* melalui peningkatan sinergi, produktivitas, dan mengadopsi teknologi terkini.
- Memimpin pasar dan mewujudkan keunggulan global sebagai perusahaan sumberdaya alam yang terkemuka dalam inovasi dan teknologi, kemitraan, *business and market intelligence*, dan manajemen energi.
- Merekrut talenta terbaik untuk seluruh aktivitas perusahaan.

NILAI PERSEROAN

Nilai Perusahaan AKHLAK

Sebagai bagian dari keluarga besar Badan Usaha Milik Negara, Grup MIND ID hadir untuk memberikan sumbangsih terbaik bagi negeri dengan mengutamakan profesionalisme, integritas serta bersinergi dalam mewujudkan Indonesia yang lebih baik di masa depan.

A	K	H	L	A	K
Amanah	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.	Saling peduli dan menghargai perbedaan.	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.	Membangun kerja sama yang sinergis.
- Memenuhi janji dan komitmen; - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan; - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.	- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; - Membantu orang lain belajar; - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.	- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; - Suka menolong orang lain; - Membangun lingkungan kerja yang kondusif.	- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara; - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar; - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.	- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik; - Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi; - Bertindak proaktif.	- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Huruf pertama dari keenam Nilai Perusahaan ini membentuk akronim AKHLAK – yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia, yaitu budi pekerti.

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]



Grup MIND ID berkomitmen untuk mendukung dampak ekonomi positif dari operasionalnya melalui pelibatan pemasok lokal dalam rantai pasok Perusahaan. Rantai pasokan Grup MIND ID dimulai dari eksplorasi tambang, penggalan batu bara, pengolahan bijih besi, pengolahan timah, pengolahan nikel, dan pabrik aluminium. Untuk lebih lengkapnya dari kegiatan usaha, produksi, Pemasaran dan Penjualan dapat dilihat di Laporan Tahunan MIND ID halaman 46-49. Setiap tahap dalam rantai pasokan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemasok lokal serta mempertimbangkan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN).

Beberapa tipe barang dan jasa dimana pemasok lokal terlibat dalam rantai pasokan MIND ID antara lain:

- **Pemasok Bahan Bakar dan Pelumas:**
Grup MIND ID membeli bahan bakar dan pelumas dari pemasok lokal Indonesia untuk digunakan dalam operasional.
- **Pemasok Barang dan Jasa:**
Grup MIND ID juga membeli berbagai barang dan jasa dari pemasok lokal Indonesia seperti alat berat, suku cadang, peralatan laboratorium, dan lain sebagainya.
- **Kontraktor dan Subkontraktor:**
Grup MIND ID bekerja sama dengan kontraktor dan subkontraktor lokal dalam melaksanakan berbagai proyek tambang seperti pembuatan jalan tambang, pembuatan jembatan, pengolahan bijih, dan lain sebagainya.

- **Distributor dan Pemasar:**

Grup MIND ID juga bekerja sama dengan distributor dan pemasar lokal dalam mengelola penjualan dan distribusi hasil tambang seperti batu bara, bijih besi, dan timah.

Dengan melibatkan pemasok lokal dalam rantai pasokan, Grup MIND ID dapat memberikan dampak ekonomi positif bagi pemasok lokal seperti peningkatan pendapatan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan keterampilan tenaga kerja. Selain itu, dengan menggunakan pemasok lokal, Grup MIND ID dapat meminimalkan risiko pasokan dan mampu meningkatkan efisiensi operasional Grup MIND ID.

Untuk itu, sejak tahun 2021, MIND ID telah mengimplementasikan *Procurement Excellence Program* yang diperkuat pada tahun 2022 dengan Kebijakan Pelaksana Pedoman Strategis Tentang Panduan Pengadaan Barang dan Jasa Grup MIND ID. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas tim pengadaan, meningkatkan sinergi dengan Anggota MIND ID, serta meningkatkan penggunaan produk-produk dalam negeri. Jumlah pemasok lokal yang digunakan oleh anggota *holding* MIND ID dapat dilihat pada Bab Pilar Pengembangan Ekonomi bagian Proporsi Pembelian kepada Pemasok Lokal.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [GRI 2-28]

Dukung Agenda Global Terkait Keberlanjutan, MIND ID Resmi Jadi Anggota United Nations Global Compact (UNGC)



MIND ID resmi menjadi anggota United Nations Global Compact (UNGC) pada tanggal 18 Juli 2022. Langkah ini amat penting bagi MIND ID untuk menunjukkan komitmen dan keseriusan Perseroan dalam mendukung SDGs.

Lebih dari itu, bergabung dengan UNGC membantu MIND ID memperkuat praktik keberlanjutan, meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan, serta berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih luas yang selaras dengan apa yang menjadi *Noble Purpose* dari MIND ID dan rencana jangka panjang MIND ID untuk menjadi perusahaan tambang dunia yang memiliki komitmen keberlanjutan.

UNGC (United Nations Global Compact) adalah inisiatif dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang bertujuan untuk mengajak pemangku kepentingan, termasuk perusahaan dan organisasi untuk mengadopsi 10 prinsip yang mencakup aspek hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan, dan pemberantasan korupsi dan merupakan perwujudan dari *The Universal Declaration of Human Rights*, *The International Labour Organization's Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work*, *The Rio Declaration on Environment and Development*, dan *The United Nations Convention Against Corruption*.

Status keanggotaan UNGC MIND ID berdasarkan *Letter of Commitment* yang dikirimkan MIND ID kepada *General Secretary* PBB tertanggal 28 Juni 2022 yang berisi komitmen MIND ID untuk mendukung 10 Prinsip UNGC dan menyelaraskannya dengan *Noble Purpose* MIND ID serta strategi keberlanjutan *Sustainability Pathway*.

Selain menempatkan MIND ID sejajar dengan perusahaan tambang dunia terkemuka lainnya, bergabung dengan UNGC memberikan MIND ID akses langsung ke berbagai kerangka kerja dan *best practice* yang diakui secara internasional untuk memperkuat prinsip-prinsip dan implementasi keberlanjutan di Grup MIND ID. Hal ini membantu MIND ID dalam memperkuat komitmen dan praktik dalam mengelola dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari aktivitas operasional dan bisnis Perseroan.

Sebagai anggota UNGC, MIND ID juga aktif berpartisipasi dalam *platform* kolaboratif dengan perusahaan-perusahaan lain, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk mendukung pencapaian SDGs bersama-sama masyarakat global.



United Nations
Global Compact

Proud Participant of the UN Global Compact
in Support of strengthening corporate
sustainability practices



The Aluminium Stewardship Initiative (ASI) is
an industry-led initiative that aims to promote
sustainability throughout the Aluminium value chain.

Untuk keanggotaan asosiasi Anggota MIND ID lainnya dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun buku 2022 dari masing-masing Anggota MIND ID dengan link sebagai berikut:



PERUBAHAN SIGNIFIKAN [GRI 2-6]

Dapat dilaporkan bahwa tidak ada perubahan signifikan yang berdampak pada kemampuan Perusahaan untuk mencapai kinerja dari periode

tahun sebelumnya terkait sektor industri dimana operasional Grup MIND ID beraktivitas dan rantai pasok baik pada sisi hulu dan hilir Grup MIND ID.





04

**LAPORAN
DIREKSI**

LAPORAN DIREKSI [GRI 2-22]



Sejalan dengan visi perusahaan, kami telah menyusun suatu landasan keberlanjutan yang memungkinkan kami untuk berkontribusi pada pilar-pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai bagian dari perwujudan *Noble Purpose* MIND ID: “*We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future*”.

Danny Praditya
Direktur Utama



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan atas rahmat-Nya, Grup MIND ID dapat berhasil melalui tantangan di tahun 2022 dan berhasil mencapai kinerja yang memuaskan. Sebagai perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia, kami sangat menyadari signifikansi dampak operasi kami terhadap lingkungan dan masyarakat sehingga sangat penting untuk terus mendorong pelaksanaan inisiatif keberlanjutan di setiap Anggota MIND ID. Melalui Laporan Keberlanjutan Grup MIND ID tahun buku 2022 kami menguraikan kontribusi serta konsolidasi kinerja Anggota MIND ID dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

Nilai Keberlanjutan dan Strategi Keberlanjutan MIND ID

Sebagai perusahaan *holding* pertambangan milik negara, MIND ID memiliki visi untuk menjadi perusahaan tambang dunia yang terintegrasi, yang memiliki komitmen kuat bagi masyarakat dan lingkungan. Sejalan dengan visi perusahaan, kami telah menyusun suatu landasan keberlanjutan yang memungkinkan kami untuk berkontribusi pada pilar-pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai bagian dari perwujudan *Noble Purpose* MIND ID: “*We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future*”.

Sejalan dengan standar nilai perilaku AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) yang dikedepankan Kementerian BUMN, kami menetapkan strategi keberlanjutan Perseroan yang kami sebut sebagai *Sustainability Pathway* yang menjadi dasar kami untuk melakukan inisiatif dan program-program keberlanjutan yang terintegrasi dengan kegiatan operasional sehari-hari.

Kerangka Strategis *Sustainability Pathway* kami berlandaskan kepada regulasi terkait ESG dan mengacu pada ISO 26000 mengenai Tanggung Jawab Sosial (*Guiding Principles*), 10 Prinsip Penambangan *International Council on Mining and Metals (ICMM) (Performance Standard)*, dan *Global Reporting Initiatives (GRI)* dan *SDGs (Disclosure Structure)*. *Sustainability Pathway* berfokus pada 6 (enam) pilar utama yaitu Lingkungan dan Perubahan Iklim, *Smart Operation* dan Tata Layanan Produk, Sumber Daya Manusia, Masyarakat, Pengembangan Ekonomi, dan Tata Kelola.

Keenam pilar utama *Sustainability Pathway* tersebut menjadi pedoman bagi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan kinerja keberlanjutan dan kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sehingga MIND ID dapat menjadi perusahaan tambang global terintegrasi yang mengharumkan nama bangsa dengan menerapkan keberlanjutan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Secara umum dapat kami laporkan bahwa Grup MIND ID telah dapat membukukan kinerja keberlanjutan yang positif pada tahun 2022. Pada Tahun 2022, MIND ID juga resmi menjadi Anggota *United Nations Global Compact* sebuah lembaga yang mendukung perusahaan untuk melakukan bisnis secara bertanggung jawab. Inisiasi tersebut dapat membantu kami dalam mengambil langkah strategis untuk mencapai target-target yang ditetapkan sesuai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang menekankan pada kolaborasi dan inovasi. Selain itu, tahun ini Grup MIND ID juga telah mendapatkan penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) berupa Peringkat Emas di 4 (empat) unit operasi Peringkat Hijau di 7 (tujuh) unit operasi, dan Peringkat Biru di 9 (sembilan) unit operasi.



Penghargaan ini menegaskan komitmen kami dalam upaya menjalankan operasi pertambangan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Perusahaan telah mencatatkan sejumlah pencapaian penting dalam implementasi *Sustainability Pathway*. Sebagai bagian upaya Grup MIND ID untuk melakukan dekarbonisasi, pada tahun 2022, Grup MIND ID telah dapat mencapai target pengurangan emisi sebesar 1% dari emisi *business-as-usual* (BAU) tahun 2022 yaitu sebesar 240.000 tonCO₂eq atau sebesar 6%. Hal ini berkat upaya efisiensi energi dan proses produksi yang bertanggung jawab serta upaya dekarbonisasi yang dapat menurunkan tingkat emisi secara signifikan.

Salah satu tonggak penting yang dicapai pada tahun 2022 adalah diperolehnya sertifikasi *Aluminium Stewardship Initiative* (ASI) untuk produk-produk *Billets*, *Alloys* dan *Ingot* dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Selain itu Grup MIND ID juga telah melakukan berbagai upaya digitalisasi dan inovasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang berdampak pada peningkatan pertumbuhan eksplorasi, produksi, dan perbaikan daya saing biaya.

Sebagai upaya mendukung pertumbuhan ekonomi, Grup MIND ID terus melakukan upaya optimalisasi utilisasi cadangan dan sumber daya, optimalisasi biaya, dan penerapan *Active-Strategic Management* pada seluruh anggota grup, serta ekspansi dan diversifikasi termasuk eksplorasi dan *reserves*. Selain itu, terkait pengembangan ekonomi, Grup MIND ID juga memberikan kontribusi pengembangan ekonomi secara tidak langsung melalui kegiatan-kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat pada masyarakat lokal yang bertujuan menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat dan juga pembangunan-pembangunan infrastruktur.

Tantangan dan Peluang ke Depan

Kami menyadari bahwa tantangan di tahun-tahun mendatang semakin besar, tidak hanya terkait pada adanya potensi resesi global dan ketidakpastian yang tentunya akan berdampak pada fluktuasi harga komoditas, tetapi juga terkait dengan isu lingkungan. Salah satu tantangan ke depan yang juga menjadi perhatian kami adalah kebutuhan untuk mendukung

inisiasi Pemerintah dalam mencapai transisi energi menuju energi terbarukan, yang tentunya melibatkan komoditas tambang yang dihasilkan oleh Anggota MIND ID.

Merespon tantangan tersebut, MIND ID akan terus mendorong peningkatan kinerja ESG di seluruh rantai nilai MIND ID. Kami juga menjadikan hal tersebut sebagai peluang untuk menjadikan MIND ID menjadi perusahaan yang berkelanjutan. Pada tahun-tahun mendatang, MIND ID terus akan mendorong pencapaian kinerja ESG dengan mencapai PROPER Emas dan Hijau di setiap unit operasi, dekarbonisasi, mempertahankan sertifikasi tata layanan produk, menjaga keselamatan kerja, Program Pengembangan *Talent*, Peningkatan jumlah UMK Naik Kelas, dan mempertahankan penilaian GCG.

Apresiasi Kami

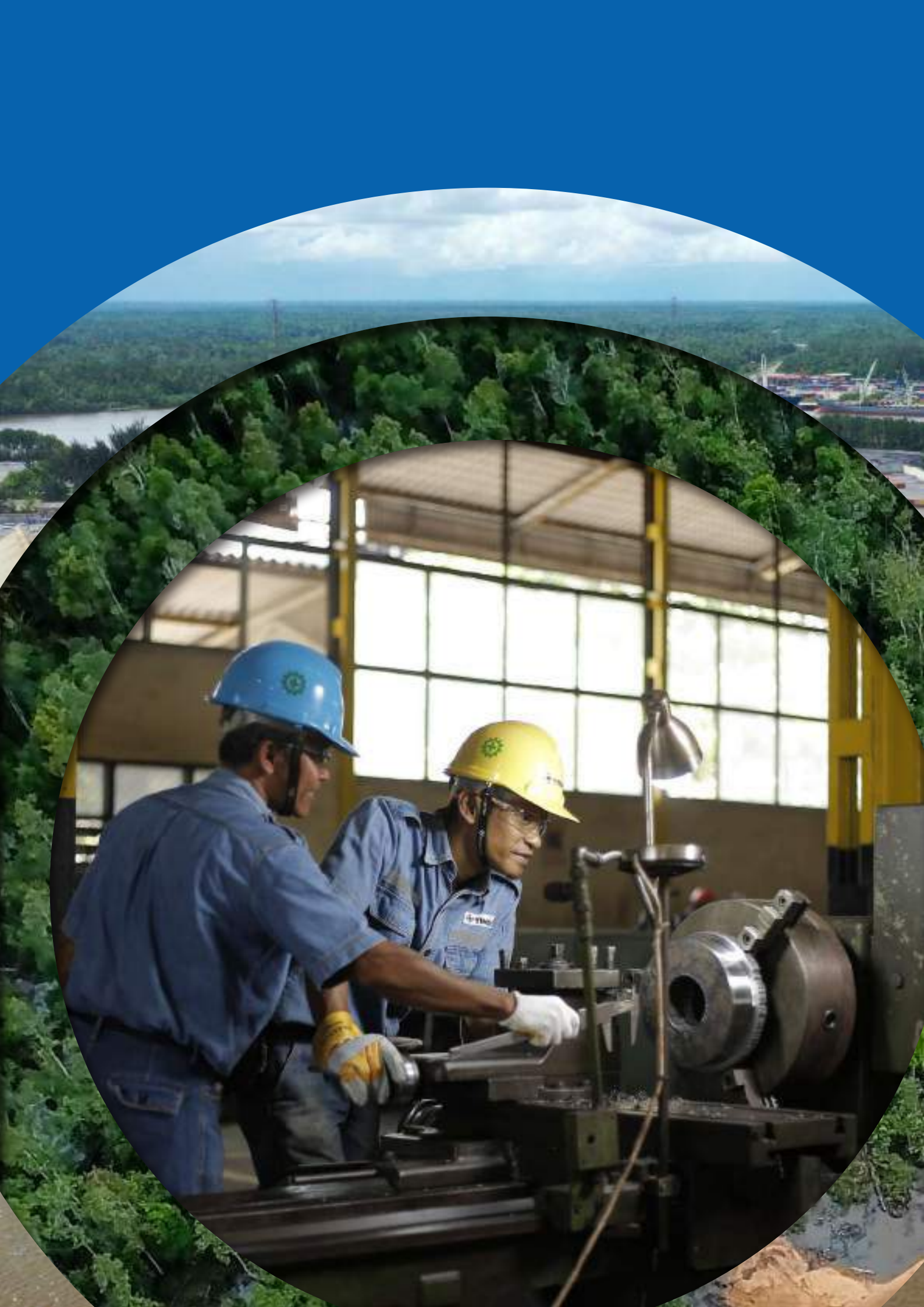
Atas pencapaian kinerja selama tahun 2022, Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Apresiasi khusus kami diberikan kepada seluruh Insan MIND ID atas kontribusi terhadap pencapaian pada tahun 2022. Kami berharap pencapaian tahun ini dapat menjadi pendorong untuk terus dilakukannya perbaikan-perbaikan dan pembenahan untuk pertumbuhan kinerja keberlanjutan di masa mendatang. Lebih dari itu semua, keberhasilan MIND ID tak lepas dari rahmat dan berkat dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Sebab itu, sudah semestinya kita mengungkapkan puji syukur kepada-Nya, seraya berharap agar kinerja Perseroan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang.

Jakarta, 23 Mei 2023

Atas nama Direksi



Danny Praditya
Direktur Utama



05

STRATEGI KEBERLANJUTAN GRUP MIND ID



STRATEGI KEBERLANJUTAN GRUP MIND ID [GRI 2-22, 2-23, 2-24, 2-12]



Sustainability Pathway merupakan kerangka strategis ESG Grup MIND ID untuk memastikan praktik operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan diterapkan oleh Grup MIND ID.

Sebagai bagian dari perwujudan *Noble Purpose* MIND ID, yakni “*We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future*”, kami mengeksplorasi dan melakukan inovasi-inovasi baru untuk mengelola dan mengolah kekayaan sumber daya mineral untuk menjadi sumber kebaikan bagi kemajuan bersama. Upaya ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG).

Dalam menghadapi tantangan pembangunan berkelanjutan, kami di MIND ID meyakini bahwa integrasi prinsip-prinsip ESG ke dalam 6 pilar *Sustainability Pathway* adalah langkah progresif yang mendorong kami dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan agenda pemerintah Indonesia. Kami berkomitmen untuk mencapai target-target SDGs sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 yang mengatur pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, kami menjunjung tinggi *noble purpose* MIND ID dalam menjaga keseimbangan antara keberlanjutan lingkungan, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan kesejahteraan sosial.

Sustainability Pathway

MIND ID bersama dengan Anggota MIND ID telah mengembangkan kerangka strategis ESG yang disebut dengan *Sustainability Pathway*. *Sustainability Pathway* ini disusun untuk

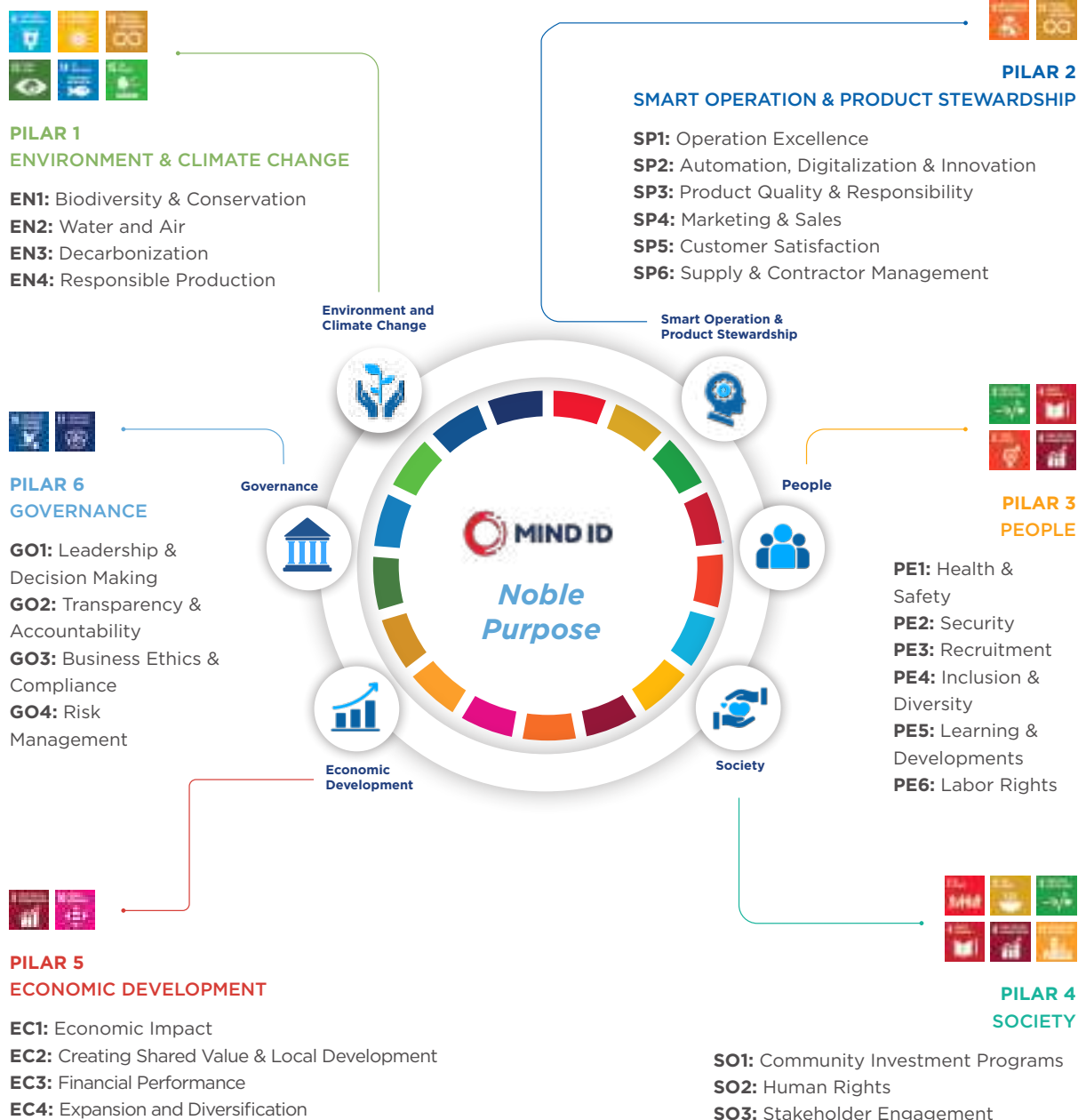
memastikan Operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan diterapkan oleh Anggota MIND ID. *Sustainability Pathway* dikembangkan berdasarkan Analisa materialitas isu-isu utama di bidang ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang relevan dengan Grup MIND ID dan para pemangku kepentingan.

Sustainability Pathway terdiri dari 6 pilar dan 27 topik ESG yang menjadi fokus seluruh Grup MIND ID dalam menjalankan operasional secara berkelanjutan. Topik ESG yang tercantum pada *Sustainability Pathway* menjadi parameter utama yang harus dikelola, dipantau, dan dilaporkan secara berkala kepada publik dan pemangku kepentingan.

Sustainability Pathway disusun berlandaskan regulasi terkait ESG dan mengacu pada ISO 26000 *Social Responsibility Guidelines*, *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan 10 prinsip penambangan dari *International Council on Mining and Metals* (ICMM).

Keenam pilar dalam *Sustainability Pathway* mencerminkan komitmen dan fokus strategi kami untuk menjalankan Operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan yang berfokus pada ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Berikut ilustrasi *Sustainability Pathway* dan keterkaitannya dengan SDGs.



IMPLEMENTASI *SUSTAINABILITY PATHWAY* [GRI 2-24, 2-23, 3-3]



Sustainability Pathway telah diimplementasikan di seluruh Anggota MIND ID melalui integrasi dengan sistem manajemen di masing-masing Anggota, serta terus diperkuat dengan berbagai *best practice* ESG, termasuk *Performance Expectation* dari *International Council on Mining and Metals* (ICMM) yang bertujuan untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Komitmen kebijakan yang telah disetujui oleh Direksi Grup MIND ID disampaikan melalui berbagai cara komunikasi yang meliputi pelatihan

internal, pertemuan internal, surat dari direksi terkait Kebijakan Perusahaan (KP), serta melalui *workshop* yang melibatkan anggota terkait. Melalui sosialisasi ini, pegawai MIND ID diberikan pemahaman yang mendalam tentang kebijakan perusahaan dan tanggung jawab mereka dalam melaksanakannya.

Perseroan telah menerbitkan sejumlah Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana, berikut adalah beberapa Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana yang berkaitan dengan implementasi *Sustainability Pathway* antara lain: [GRI 2-24]

	Bidang	Pedoman Strategis	Kebijakan Pelaksana
	Tata Kelola Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal	- Tata Kelola - Manajemen Risiko - Internal Audit	- Pedoman Pelaksanaan Risk Based Audit Reporting <i>Four Eyes Principles</i> Pengambilan Keputusan - Kebijakan Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan - Kebijakan Komunikasi Perusahaan - Manajemen Risiko ESG
	Hukum, Kepatuhan dan Penanganan Permasalahan Hukum	Hukum dan Kepatuhan	
	Informasi Teknologi	Teknologi Informasi	
	Pengembangan dan Investasi	Pengembangan Investasi	- Tata Kelola Rencana Jangka Panjang Perusahaan - Tata Kelola Program dan Proyek Grup MIND ID
	Operasional dan Pengendalian Mutu (termasuk Eksplorasi)	- Eksplorasi - Operasi dan Pengendalian Mutu	- Tata Cara Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya dan Cadangan - Pengelolaan Perencanaan dan Produksi Penambangan - Tata Cara Pengelolaan Operasi dan Produksi Metal dan Mineral
	Pemasaran dan Komersial	Pemasaran	
	Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Tanggung Jawab Sosial	- Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) - Tanggung Jawab Sosial	- Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (SMK3LH) - Penyusunan dan Implementasi <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) HSE - Komite HSE & Sustainability - Penghormatan pada HAM - Keanekaragaman Hayati - Produksi yang Bertanggung Jawab - Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
	Sumber Daya Manusia	Sumber Daya Manusia	Internalisasi dan Aktivasi Budaya (AKHLAK, <i>Noble Purpose dan Key Behaviors</i>)
	Akuntansi dan Keuangan	Akuntansi dan Keuangan	Kebijakan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
	Pengadaan dan Logistik	Pengadaan dan Logistik	Panduan Pengadaan Barang dan Jasa Grup MIND ID
	Pengkajian Peraturan Perundangan dan Kebijakan	Hukum dan Kepatuhan	

*hanya menampilkan pedoman strategis dan kebijakan pelaksana yang terkait ESG



06

PILAR 1:

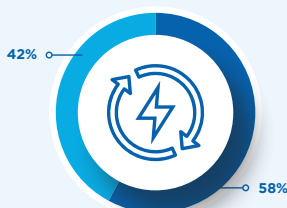
LINGKUNGAN & PERUBAHAN IKLIM





Dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab, Grup MIND ID memprioritaskan aspek lingkungan dan perubahan iklim sebagai salah satu pilar utama dalam *Sustainability Pathway*. Melalui pilar ini, kami berfokus pada upaya pelestarian keanekaragaman hayati, dekarbonisasi, pengelolaan air, pengelolaan limbah, serta produksi yang bertanggung jawab.

Konsumsi Energi Internal Anggota MIND ID



— Energi tidak terbarukan
— Energi terbarukan



0,32

GJ/Rp Juta pendapatan intensitas energi Anggota MIND ID

Sampai dengan akhir tahun 2022, Anggota MIND ID telah menanam lebih dari

6 juta pohon

Yang menjadi *nature based solution* untuk mendukung upaya dekarbonasi Grup MIND ID.



0,02

ton CO₂eq/Rp Juta pendapatan intensitas emisi Anggota MIND ID



66,67%

Limbah dialihkan dari pembuangan akhir



240.000+ ton CO₂eq

Reduksi emisi GRK dari emisi BAU yang berhasil dicapai oleh Grup MIND ID pada tahun 2022



ZERO

Tumpahan signifikan yang berdampak pada lingkungan dan sosial



Pencapaian Peringkat PROPER Grup MIND ID

4

PROPER Emas

7

PROPER Hijau

9

PROPER Biru

PENERAPAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN MIND ID

Grup MIND ID memiliki komitmen yang kuat terhadap pelestarian lingkungan dengan mengadopsi pendekatan proaktif untuk memitigasi dan meminimalkan dampak negatifnya dan menjalankan Operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan MIND ID. Grup MIND ID secara konsisten berupaya untuk melindungi lingkungan dengan mengintegrasikan praktik-praktik terbaik dalam semua aspek operasionalnya. Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan pertambangan dilakukan dengan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku dan mengikuti standar internasional dalam pengelolaan limbah, pengendalian polusi, dan konservasi sumber daya alam.

Dalam pengelolaan lingkungan, Anggota MIND ID telah menyusun dan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan lingkungan yang terintegrasi dengan aspek operasional perusahaan. Perusahaan ini memastikan bahwa seluruh kegiatan pertambangan dilakukan dengan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku dan mengikuti standar internasional dalam pengelolaan lingkungan.

ANTAM memiliki *ANTAM Green Standard (AGS)* yang mencakup 14 standar pengelolaan lingkungan yang berlaku di seluruh wilayah kerja ANTAM yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan kebijakan atau prosedur pengelolaan lingkungan di unit bisnis, unit proyek pengembangan, dan entitas anak perusahaan. Sedangkan PTBA memiliki kebijakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA) yang mengatur tentang Pengelolaan Mutu, Lingkungan, K3, Laboratorium, Keamanan Pelabuhan (ISPS Code), Pengamanan, serta Keselamatan Pertambangan. Selain itu, PTBA juga memiliki BASEE (Bukit Asam *Environmental Excellence*) yang merupakan upaya pencapaian kinerja unggul pengelolaan lingkungan, yang meliputi sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi dalam Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA), *Good Mining Practice*, Taman Hutan Raya Enim (TAHURA ENIM) dan pemberdayaan masyarakat.

TIMAH telah merumuskan ketentuan aspek-aspek pengelolaan lingkungan sebagai rujukan pengaturan program lingkungan yaitu:

- Aspek Persetujuan Lingkungan.
- Aspek Aspek Sistem Manajemen Lingkungan.
- Aspek Daur Hidup (LCA).
- Aspek Efisiensi Energi.
- Aspek Pengendalian Pencemaran Udara Konvensional dan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK).
- Aspek Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
- Aspek Pengelolaan Sampah dan Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun (Non B3).
- Aspek Efisiensi Air dan Pengurangan Beban Pencemar.
- Aspek Pengelolaan Radioaktif.
- Aspek Perlindungan Keanekaragaman Hayati.
- Aspek Reklamasi/rehabilitasi dan Pascatambang.
- Aspek Audit Lingkungan Hidup.

Sedangkan INALUM memiliki kebijakan pengelolaan lingkungan yang tertuang melalui Surat Edaran No. 001/O/DIROP/2022 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Energi, dan Hak Asasi Manusia. Dalam kebijakan tersebut Inalum menekankan komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan melalui implementasi Sistem Manajemen Lingkungan dan Energi. Terdapat 13 komitmen Perusahaan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan prosedur pengelolaan lingkungan. Kebijakan Lingkungan dan Energi ini ditetapkan, dikomunikasikan dan diterapkan kepada seluruh pemangku kepentingan Inalum secara konsisten, dievaluasi serta ditingkatkan secara terus menerus untuk menjamin efektivitasnya.

Pencapaian Peringkat PROPER

Sebagai bentuk nyata dari upaya pengelolaan lingkungan Anggota MIND ID dan bentuk penilaian positif atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup, pada tahun 2022, Anggota MIND ID berhasil memperoleh total 20 penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang terdiri dari 4 Proper Emas, 7 proper Hijau, dan 9 Proper Biru. Penghargaan ini merupakan wujud nyata dari upaya Perseroan yang senantiasa meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan melalui berbagai upaya dan program-program dam memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Sebagai contoh, INALUM mendapatkan 1 penghargaan PROPER Emas untuk Pabrik Peleburan Aluminium Kuala Tanjung dan 1 penghargaan PROPER Hijau untuk PLTA yang dioperasikan oleh INALUM. Dalam perolehan PROPER tersebut, INALUM mengedepankan beberapa proyek Eco Inovasi tahun 2022 seperti efisiensi energi, pengendalian emisi, efisiensi dan pengendalian beban air, penurunan limbah B3, dan 3R limbah padat dan non B3. INALUM melaksanakan beberapa program Investasi Masyarakat yang signifikan dengan fokus pada inisiatif lingkungan. Program ini termasuk Program Babe Lucu, yang mendukung pengembangan

proyek pertanian cabai di Desa Lubuk Cilik dengan memanfaatkan lahan di bawah jalur transmisi perusahaan. Selain itu, Program Ekowisata dan Konservasi Mangrove Pantai Sejarah bertujuan untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan di Desa Perupuk, dengan mengintegrasikan pelestarian mangrove dengan potensi pariwisata di daerah tersebut. Selanjutnya, INALUM berkomitmen untuk melindungi keanekaragaman hayati melalui inisiatif unggulannya. Hal ini termasuk kegiatan penanaman pohon yang luas di wilayah Tangkapan Air Danau Toba dan implementasi langkah-langkah konservasi dan perlindungan untuk burung migrasi.

INALUM Raih Peringkat PROPER Tertinggi Berkat Sejumlah Eco Inovasi



1 PROPER Emas

Pabrik Peleburan Aluminium Kuala Tanjung

Pabrik Peleburan INALUM telah meraih Proper Emas, penghargaan tertinggi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.



1 PROPER Hijau

PLTA yang dioperasikan oleh INALUM

Keberhasilan PLTA yang dioperasikan oleh INALUM meraih Proper Hijau menunjukkan komitmen INALUM dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab secara lingkungan, serta memperkuat peran perusahaan sebagai agen perubahan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Eco Inovasi

Efisiensi Energi

Aplikasi HSD to LNG pada *Anode Baking Process*

Pengendalian Emisi

Penurunan Frekuensi *Anode Effect* Dengan Metode Kombinasi Penggunaan Anoda Slot Longitudinal Dan Slot Pada Sistem *Shutter Gate Feeding*

Efisiensi dan Pengendalian Beban Air

Penurunan beban pencemar air (TDS=*Total Dissolve Solid*) dengan pemasangan ijuk di WWTP

3R Limbah Padat & Non B3

Pemanfaatan Limbah Palet Kayu sebagai gerobak jualan warga sekitar PT INALUM (Persero)

Penurunan Limbah B3

Pengurangan Limbah B3 Laboratorium untuk Pengujian Material AIF3 dengan Cara Melakukan Reset Pengujian Alternatif Menggunakan X-Ray

KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KONSERVASI [GRI 304]

Komitmen dan Kebijakan Keanekaragaman Hayati

Dalam menjaga kelestarian alam, Anggota MIND ID berkomitmen untuk tidak hanya menjalankan operasional yang baik tetapi juga melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional Anggota MIND ID. MIND ID telah menegaskan komitmen Perseroan untuk menjaga keanekaragaman hayati dengan menjadikan aspek ini sebagai salah satu Topik ESG pada *Sustainability Pathway* dan menyusun Kebijakan Keanekaragaman Hayati yang mencakup sejumlah pendekatan yang menjadi panduan bagi Anggota MIND ID dalam implementasi strategi pengelolaan keanekaragaman hayati, antara lain:

- Pemantauan secara berkala Indeks Keanekaragaman Hayati yang dilakukan oleh semua Anggota MIND ID.
- Revegetasi pada wilayah operasi Perseroan dan Anggota MIND ID
- Konservasi flora dan fauna yang merupakan spesies-spesies endemik
- Melakukan pemeliharaan daerah aliran sungai di sekitar wilayah operasional
- Reboisasi dengan menanam pohon dari berbagai jenis dan spesies, khususnya yang bersifat langka dan endemik
- Pencegahan abrasi dan erosi dalam rangka menjaga ekosistem perairan dan garis pantai
- Bekerjasama dengan pemangku kepentingan baik masyarakat lokal, pemerintah daerah, pihak ketiga, dan sebagainya untuk memastikan kerjasama kegiatan konservasi satwa liar dan dilindungi, termasuk melakukan sosialisasi terkait pentingnya perlindungan keanekaragaman hayati.



Lokasi Operasional yang Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi [GRI 304-1]

Terdapat beberapa kawasan operasional Anggota MIND ID yang berdekatan dengan kawasan dilindungi. Beberapa wilayah operasi ANTAM berada di dalam atau berdekatan dengan daerah yang memiliki status dilindungi seperti UBP Emas dan UBP Nikel Maluku Utara. Di UBP Emas, beberapa wilayah operasi terletak di daerah Area Penggunaan Lain (APL) dan hutan lindung yang berdekatan dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). UBP Emas telah mendapatkan izin dari pemerintah, seperti Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan izin pemerintah berdasarkan SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK 413/Menhut-II/2013 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH). UBP Emas juga telah memperpanjang izinnya melalui SK 102/MENLHK/Setjen/PLA.0/3/2021 untuk kegiatan operasi produksi emas dan mineral pengikutnya dengan pola pertambangan bawah tanah yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, seluas 22,38 hektar.

Sementara itu, di UBP Nikel Maluku Utara, area operasionalnya berada di IPPKH Pulau Pakal seluas 456 hektar dan Pulau Gee seluas 26,26 hektar berdasarkan SK No. 207/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2019 dan SK. 493/Menlhk/Setjen/PLA.0/5/2022.

PTBA tidak memiliki area kerja yang berdekatan dengan kawasan yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi. Sebagai upaya menjaga keanekaragaman hayati, PTBA tidak melakukan penambangan di kawasan hutan lindung dan kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. PTBA melakukan penambangan dengan memperhatikan prinsip penambangan yang baik untuk meminimalkan dampak signifikan dari kegiatan operasional terhadap keanekaragaman hayati di wilayah tersebut.

Kemudian, TIMAH memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang berada di Kawasan Hutan Lindung di area Bangka Selatan dan sejumlah kabupaten lain di sekitarnya. Selain itu, TIMAH juga memiliki IUP yang berada di Kawasan Hutan Produksi. Berdasarkan Kepmen Hut RI No: SK7.98/Menhut-II/2012 maka lokasi Hutan Produksi berada di Kabupaten Bangka, Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan, Belitung dan Belitung Timur. TIMAH telah melakukan pemetaan untuk mengidentifikasi spesies yang ada di sekitar area operasional. Identifikasi berdasarkan pada Daftar Merah *International Union for Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN), CITES, serta Permen. LHK No. P 106 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi. Hal ini dilakukan untuk menjaga keanekaragaman hayati area kelolaan.

INALUM juga memiliki beberapa area operasional yang berdekatan dengan kawasan yang dilindungi. Berdasarkan PPRI No. 76 tahun 2016 terdapat 350,86 hektar berada di Kabupaten Toba, 207,05 hektar berada di Kabupaten Asahan, dan 20,86 hektar berada di Kawasan Kabupaten Simalungun. Kemudian Berdasarkan Izin Pinjam Pakai Kawasan

Hutan Lindung No 35/1/IPPKH/PMDH/2016, INALUM memiliki izin untuk menjalankan operasinya di Kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Toba dan Kabupaten Asahan seluas 0,31 hektar.

Dampak Signifikan dari Kegiatan Operasional Pada Keanekaragaman Hayati

[GRI 304-2, GRI 3-3]

Kegiatan operasional anggota Anggota MIND ID dapat memberikan dampak signifikan pada keanekaragaman hayati di sekitar lokasi bila tidak dilakukan pengelolaan yang baik. Dampak negatif yang mungkin muncul seperti terganggunya ekosistem darat dan air, perubahan struktur dan komposisi tegakan, perubahan sifat tanah, perubahan bentang alam serta tidak adanya penutupan lahan, dan sebagainya. Untuk memitigasi potensi dampak tersebut, masing-masing Anggota MIND ID telah melakukan upaya untuk meminimalisir dampak melalui program-program konservasi, rehabilitasi, dan restorasi lahan bekas tambang dan program peningkatan kesadaran lingkungan di masyarakat sekitar.



Berikut adalah program pengelolaan dampak terhadap keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh Anggota MIND ID.

Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati

[GRI 304-2, GRI 3-3]

Bentuk Dampak	Sumber Dampak	Program Pengelolaan dan Upaya Mitigasi
Terganggunya ekosistem daratan	Kegiatan Penambangan	Reklamasi dan revegetasi melalui sistem rehabilitasi lahan yang progresif, mengembalikan keanekaragaman hayati di hutan lindung seperti semula dengan menanam kembali jenis tanaman lokal sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Terganggunya ekosistem perairan	Kegiatan penambangan dan aktivitas bongkar muat	• Transplantasi terumbu karang metode spider • Pembuatan saluran air hujan darurat yang disalurkan ke saluran intermiten pada awal konstruksi • Membangun <i>sediment pond</i>, kolam pengendapan dan perangkat sedimen untuk memisahkan material padatan dari cairan serta mencegah bahan padatan tersebut keluar ke lingkungan sekitar • Penanaman jenis tumbuhan yang dapat menahan laju aliran permukaan serta yang dapat menimbulkan rasa nyaman dan udara segar • Meminimalisasi dampak kekeruhan yang disebabkan oleh aktivitas operasi dengan meminimalisasi jumlah limbah cair maupun air limpasan yang masuk ke badan air penerima di sekitar lokasi kegiatan • <i>Restocking</i> biota air
Terganggunya keberadaan dan keanekaragaman jenis dan populasi biota darat	Kegiatan penambangan dan Rehabilitasi Lahan Bekas Tambang	• Membuat papan pengumuman tentang larangan menebang pohon dan berburu biota darat yang dilindungi • Membuat papan pengumuman tentang daerah-daerah yang menjadi lalu lintas satwa liar • Melakukan penyuluhan tentang jenis-jenis flora dan fauna dilindungi • Menanam kembali area bekas tambang dengan tanaman pencegah erosi dan tanaman kehutanan/perkebunan
Terganggunya habitat satwa liar, dan Perubahan struktur dan komposisi tegakan	Penambangan terbuka dan aktivitas bongkar muat	• Menghindari pembukaan lahan pada areal-areal konservasi • Membuat dan memasang spanduk, papan peringatan atau himbauan untuk menjaga kelestarian hutan • Meminimalisasi hilangnya tegakan yang merupakan habitat satwa liar • Konservasi satwa endemik langka di lahan reklamasi • Mengoptimalkan pelaksanaan revegetasi pada areal bekas tambang
Perubahan sifat tanah	<i>Stripping</i> tanah atas, penyemprotan tanah, pencucian bijih TIMAH	Reklamasi bentuk lain (Kampung Reklamasi Air Jangkang)
Perubahan Sifat-Sifat Fisik Kimia tanah	Pembersihan lahan (<i>Land clearing</i>)	Restorasi lahan kritis bekas tambang dengan revegetasi buah-buahan

INALUM Terus Gencarkan Tanam Pohon Sebagai program konservasi lahan kritis



MIND ID terus mendorong perusahaan anggotanya untuk memenuhi kewajiban dan komitmen dalam melakukan reklamasi dan penanaman pohon. Salah satunya melalui Program Bakti BUMN untuk Indonesia yang berlangsung di Sumatra Utara. Dalam kegiatan ini, INALUM sebagai tuan rumah acara menunjukkan komitmen dan mengajak para sukarelawan dalam menjaga Kawasan Danau Toba yang menjadi jantung dari Sumatra Utara sekaligus menjaga sumber energi dari operasional perusahaan.

Dalam Program Bakti BUMN untuk Indonesia yang dilaksanakan di Danau Toba, INALUM diamanahkan untuk menjadi tuan rumah dalam kegiatan tersebut. Kegiatan berlangsung sejak tanggal 26 Maret 2022 hingga 29 Maret 2022 dengan agenda utama melakukan penanaman pohon di Daerah Tangkapan Air Danau Toba di Desa

Paropo, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi, Sumatra Utara. Pohon yang ditanam antara lain *Macadamia Nut* (300 bibit), Pinus (100 bibit), Alpukat (100 bibit). Lokasi penanaman juga dilakukan di Kawasan PLTA INALUM di Paritohan. Selain melakukan penanaman pohon, para sukarelawan juga melakukan penyuluhan terkait penanaman pohon kepada masyarakat di Desa Tongging, Kabupaten Karo, Sumatra Utara.

Sejak tahun 2015 – 2021, INALUM telah melakukan kegiatan konservasi dengan menanam sebanyak 732.265 pohon pada area seluas 1.409,63 Ha di 7 Kabupaten sekitar Danau Toba. Kegiatan tersebut bekerja sama dengan beberapa pihak antara lain KLHK, Dinas Kehutanan, Pemkab, KPH, DLH, LSM, Kelompok Masyarakat, Kelompok Tani Hutan, TNI, Polri dan Inhutani serta PJT1. Pada tahun 2022, INALUM telah melaksanakan penanaman pohon sebanyak 308.148 pohon yang terdiri atas program Konservasi Daerah Tangkapan Air (DTA) Danau Toba oleh INALUM sendiri 130.000 pohon dengan luas sekitar 260 Ha dan Program Jasa Pengelola Sumber Daya Alam bersama PJT1 sebanyak 178.148 pohon dengan luas sekitar 445,37 Ha. Komitmen ini merupakan dukungan penuh INALUM terhadap program pemerintah Indonesia yang menjadikan wilayah Danau Toba sebagai Kawasan Destinasi Wisata Super Prioritas.

Reklamasi Air Jangkang:
Upaya Kolaboratif *Multi-Stakeholder*
Capai Keberlanjutan Lingkungan



Program reklamasi Air Jangkang yang dilaksanakan oleh TIMAH merupakan sebuah cerita sukses dalam upaya keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui upaya reklamasi yang progresif dan inovatif, TIMAH mampu mengubah area pasca tambang menjadi ekosistem yang berkelanjutan dan produktif.

Salah satu kunci kesuksesan program ini adalah kolaborasi yang erat antara TIMAH, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat. Dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan, partisipasi aktif masyarakat merupakan faktor penting yang memastikan kesuksesan program reklamasi. Melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi memberikan mereka rasa memiliki dan kepedulian yang lebih terhadap keberlanjutan lingkungan sekitar mereka.



Program reklamasi Air Jangkang juga telah memberikan manfaat yang signifikan bagi lingkungan sekitar. Area reklamasi yang berhasil mengembalikan kualitas air dan tanah yang baik menjadi habitat bagi flora dan fauna yang beragam. Peningkatan kualitas air juga berdampak positif pada kehidupan masyarakat sekitar, terutama dalam hal ketersediaan air bersih dan pengembangan kegiatan pertanian dan perikanan yang berkelanjutan.

Diharapkan keberhasilan program reklamasi Air Jangkang dapat menginspirasi pihak-pihak lain dalam pelestarian lingkungan dan strategi pasca tambang. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan komitmen, kolaborasi, dan inovasi, TIMAH dapat mencapai keberlanjutan lingkungan yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.



Lebih dari

6.300 Ha

Akumulasi luas area reklamasi Anggota MIND ID sampai dengan tahun 2022 [GRI 304-3]

laut di Pulau Bangka, Pulau Karimun dan Kundur. Dari tahun 2015 hingga tahun 2022, TIMAH telah melakukan reklamasi atas lahan seluas 2.868 hektar. Sehingga sampai dengan tahun 2022 Anggota MIND ID telah melakukan reklamasi di area seluas lebih dari 6.300 hektar dan telah melakukan penanaman pohon sebanyak lebih dari 6 juta pohon.



Lebih dari

6 juta Pohon

telah ditanam oleh Anggota MIND ID sampai dengan tahun 2022

ANTAM telah menanam **1.405.472** pohon
PTBA telah menanam **2.689.800** pohon
TIMAH telah menanam **1.966.102** pohon
INALUM telah menanam **732.265** pohon

Dalam upaya konservasi, ANTAM telah melakukan penanaman berbagai jenis pohon dan melakukan konservasi terhadap berbagai spesies flora dan fauna. Total area yang dilakukan reklamasi oleh ANTAM secara akumulatif adalah seluas 1.296,32 hektar. Sedangkan PTBA melakukan konservasi satwa endemik langka Lutung (*Trachypithecus cristatus*) di lahan reklamasi, konservasi tanaman endemik langka Merbau, penyelamatan tanaman endemik langka Anggrek *Luisia sp*, konservasi Bunga Bangkai, dan sebagainya. Secara akumulatif, PTBA telah melakukan reklamasi pada lahan seluas 2.146,83 hektar. INALUM juga telah melaksanakan penanaman pohon dengan luasan areal tanam yang cukup signifikan yaitu seluas 260 Hektar. TIMAH melakukan reklamasi bentuk lain, dengan membangun Kampung Reklamasi Air Jangkang untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan dari aktivitas pembukaan lahan, *stripping* tanah atas, penyemprotan tanah, dan pencucian bijih timah. TIMAH juga menjalankan reklamasi darat dan

Selain itu Anggota MIND ID melakukan berbagai upaya pembibitan untuk menjaga kelestarian alam dan keanekaragaman hayati. Proses pembibitan dilakukan di seluruh unit bisnis Anggota MIND ID.

Secara keseluruhan terdapat 424.153 bibit yang disiapkan oleh unit bisnis Anggota MIND ID dengan 73,07% merupakan bibit yang siap tanam.



Pembibitan Tanaman Anggota MIND ID

69.635 m²

Total Luas
Lahan Pembibitan

424.153

bibit pohon
Total Stock Bibit

309.948

bibit pohon
Total Bibit
Siap Tanam

Pembibitan Pohon Anggota MIND ID

No	Entitas	Nursery	Unit Bisnis	Luas (m²)	Kapasitas (bibit)
1	ANTAM	Nursery Pongkor	UBPE Pongkor	2.500	40.000
		Nursery Tapunopaka	UBPN Konawe Utara	10.000	40.000
		Nursery Kolaka	UBPN Kolaka	15.000	-
		Nursery Gao	UBPN Malut	900	35.000
		Nursery Pakal	UBPN Malut	600	15.000
		Nursery Embaloh	UBPB Kalbar	1.200	500.000
		Mamalam Melati Natai	UBPB Kalbar	750	300.000
		Mamalam Batu Betuah Selutung	UBPB Kalbar	850	-
2	PTBA	Tanjung Enim	UPTA	20.500	500.000
3	INALUM	Green House Nurseri INALUM	PLTA Paritohan	735	30.000
		Pusat Pembibitan Tanaman	PLTA Paritohan	1.600	50.000
4	TIMAH	Kampung Reklamasi Air Jangkang	Bangka	10.000	40.000
		Kampung Reklamasi Selingsing	Belitung	5.000	10.000
Total				69.635	1.560.000

Melindung Flora dan Fauna

[GRI 304-3, 304-4]

Sebagai upaya melindungi keanekaragaman hayati kami telah mengidentifikasi spesies yang masuk dalam daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional yang berada di sekitar wilayah operasi.

PTBA telah menandatangani nota kesepahaman dengan Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam Ekosistem (KSDAE), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. untuk melaksanakan penguatan fungsi dan Konservasi Keanekaragaman Hayati di Wilayah Kerja Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatra Selatan dan Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang. Program konservasi keanekaragaman hayati di wilayah Taman Nasional Berbak dan Sembilang merupakan dukungan kerja sama pengawetan flora dan fauna melalui *monitoring* populasi dan konservasi habitat burung migran, dukungan kerja sama pemulihan ekosistem melalui kegiatan penanaman *mangrove* seluas 300 hektar di Pulau Alanggantang SPTN Wilayah II Palembang, serta dukungan kerja sama pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembibitan, penanaman dan pemeliharaan *mangrove*.

TIMAH telah menjalankan program restorasi salah satu kawasan pasca tambang Kampoeng Reklamasi Air Jangkang di Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka. Kampoeng Reklamasi Air Jangkang yang merupakan salah satu lokasi reklamasi dengan bentuk revegetasi. Berbagai kegiatan yang dilakukan di area Kampoeng Reklamasi, seperti: kegiatan pembibitan, pengomposan, budidaya ternak, budidaya ikan sistem *biofloc*, penanaman sayuran sistem hidroponik dan sistem alami, perbaikan *void*, tanaman buah, tanaman kehutanan, dan kegiatan lainnya. Hingga akhir tahun 2022, terdapat 2.236 batang pohon buah-buahan, 8.230 batang tanaman kehutanan, lokal dan tanaman keras, seperti cemara, sengong, dan lainnya, yang telah tertanam di area konservasi ini. Selain itu, terdapat juga berbagai jenis flora dan fauna, seperti burung kakaktua, rusa sambar, kijang, mentilin (*tarsius bancanus* yang merupakan flora khas Bangka Belitung), dan lainnya. Seluruh satwa yang terdapat didalam area konservasi ini telah mendapatkan izin penangkaran melalui Pusat Penyelamatan Satwa (PPS). Dalam proses pengelolaan satwa, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan *Animal Lovers of Bangka Island* (ALOB). Pengembangan area konservasi ini merupakan salah satu bentuk upaya TIMAH dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.

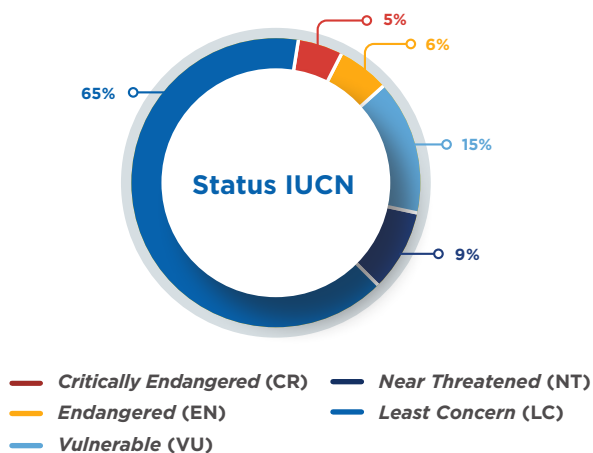
Selain melakukan restorasi, TIMAH juga melakukan penangkaran rusa sambar di beberapa wilayah, seperti Pangkal Pinang, Unit Metalurgi Mentok, dan UPTP Belitung Timur. Hingga akhir tahun 2022, terdapat 27 ekor rusa di Pangkal Pinang, 5 ekor rusa dan 4 ekor kijang di Unit Metalurgi Mentok, dan 10 ekor rusa di UPTP Belitung Timur.

Berdasarkan kriteria daftar merah IUCN, tidak terdapat spesies yang masuk sebagai kriteria “Punah” atau “Punah di Alam Liar”. Berikut adalah jumlah spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah Operasional Grup MIND ID.

Daftar Spesies IUCN Dalam Wilayah Operasional [304-4]

Status IUCN	TOTAL
<i>Extinct</i>	0
<i>Extinct in the wild</i>	0
<i>Critically Endangered</i> (CR)	12
<i>Endangered</i> (EN)	14
<i>Vulnerable</i> (VU)	32
<i>Near Threatened</i> (NT)	19
<i>Least Concern</i> (LC)	142

Proporsi Spesies IUCN Dalam Wilayah Operasional [304-4] [GRI 304-1]



Berikut adalah species yang telah dikonservasi oleh INALUM berdasarkan Daftar IUCN. Konservasi telah dilaksanakan dilaksanakan di 2 lokasi Pantai Pesisir Pantai Kabupaten Batu Bara Sejarah dan Pantai Perjuangan, dan lokasi desa sekitarnya. Untuk detil program konservasi flora dan fauna serta status IUCN yang dilakukan oleh Anggota MIND ID lainnya (ANTAM, PTBA, dan TIMAH) dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun buku 2022 masing-masing perusahaan.

Species Flora dan Fauna yang Dikonservasi oleh INALUM

Nama Spesies	Status IUCN
Bangau Bluwok (<i>Mycteria Cinerea</i>)	<i>Endangered</i> (EN)
Bangau Tongtong (<i>Leptoptilos Javanicus</i>)	<i>Vulnerable</i> (VU)
Kedidi Besar (<i>Calidris Tenuirostris</i>)	<i>Endangered</i> (EN)
Gajahan Timur (<i>Numenius Madegascariensis</i>)	<i>Endangered</i> (EN)
Trinil Lumpur Asia (<i>Limnodromus Semipalmatus</i>)	<i>Near Threatened</i> (NT)
Trinil Lumpur Nordman (<i>Tringa Guttifer</i>)	<i>Endangered</i> (EN)
Gajahan Erasia (<i>Numenius Arquata</i>)	<i>Near Threatened</i> (NT)
Cerek Melayu (<i>Charadrius Peronii</i>)	<i>Near Threatened</i> (NT)
Kedidi Merah (<i>Calidris Canutus</i>)	<i>Near Threatened</i> (NT)
Kedidi Ekor Tajam (<i>Calidris Acuminata</i>)	<i>Vulnerable</i> (VU)
Kuntul Cina (<i>Egretta Eulophotes</i>)	<i>Vulnerable</i> (VU)
Kedidi Paruh Sendok (<i>Calidri Pygmaea</i>)	<i>Critically Endangered</i> (CR)



PROGRAM KEANEKARAGAMAN HAYATI UNGGULAN INALUM [GRI 304-3, 304-4]

PENANAMAN DI DAERAH TANGKAPAN AIR DANAU TOBA

Lokasi Penanaman

Makadamia Nut

(Macadamia Integrifolia)



Melibatkan:

15 Kelompok Tani Hutan dan 4 pemangku kepentingan lainnya, dengan luas lahan 299 Ha dengan 149.000 bibit





KONSERVASI / PERLINDUNGAN BURUNG MIGRASI INALUM

35 Jenis burung bermigrasi ke pesisir Batu bara, tetapi sering jadi sasaran perburuan, INALUM Bersama Warisan Hidup Sumatra (WHIS) mendorong upaya pencegahan perburuan dan perlindungan habitat.

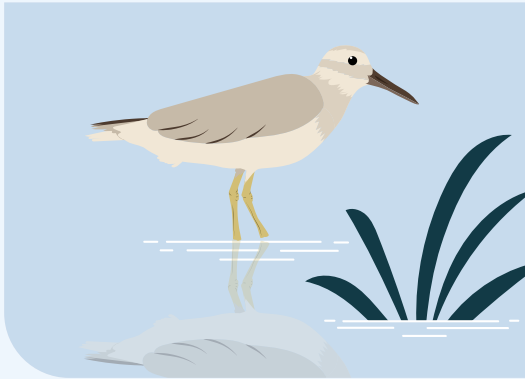


4 desa

telah memiliki
Peraturan Desa
mengenai
Konservasi
Burung yang juga
disosialisasikan
secara masif ke
berbagai kalangan.

- 1) Desa Lalang (Pantai Perjuangan)
- 2) Desa Durian
- 3) Desa Gambus Laut
- 4) Desa Pematang Nibung

Mengenal Burung Migrasi yang Dilindungi



Burung Kedidi Besar

Burung kedidi besar merupakan salah satu jenis yang terbesar dari jenis *Calidris* lainnya. Berukuran paling besar, 29 cm, di antara jenis kedidi lainnya. Berwarna keabuan dengan paruh panjang, bagian atas lebih gelap dengan coretan sama. Mahkota bercoret, dada dan sisi tubuh berbintik hitam (dalam masa berbiak tidak terlihat). Burung perancah pengembara ini dapat melewati kawasan Sunda dalam perjalanan ke dan dari tempat makan ke selatan dan timur pada musim dingin.

Burung Trinil Lumpur Asia

Berukuran besar (35 cm), berwarna abu-abu. Paruh panjang lurus. Punggung abu-abu. Tunggung, punggung bawah, dan ekor putih, seluruhnya bergaris hitam. Bagian bawah pucat dengan dada coklat kekuningtuan. Kadang-kadang terdapat garis sayap putih pada bulu primer. Berbiak di Siberia dan Manchuria; musim dingin bermigrasi ke India, Asia tenggara, Sumatra, Jawa dan Australia bagian utara.

Burung Trinil Nordman

Burung pantai Asia yang langka dan makin berkurang. Mirip dengan trinil kaki-hijau, dengan tampilan lebih kekar, lebih berkepala papak seperti banteng, kaki lebih pendek, dan paruh lebih tebal. Dewasa berbiak bagian atas hampir seluruhnya abu-abu, bawah putih, dengan dada dan sisi atas berbercak rapat. Dewasa tidak berbiak bagian atas abu-abu mutiara dan bawah putih bersih. Paruh dua warna dengan pangkal hijau kekuningan, menjadi gelap di bagian ujung. Berbiak di rawa pesisir dan hutan basah; musim dingin di dataran lumpur, lahan basah pesisir, tambak, dan sawah.



Burung Bangau Bluwok

Bangau Bluwok adalah sejenis burung dari suku *Ciconiidae*. Burung ini biasa dijumpai di perairan dangkal, sungai, pantai pasir, rawa dan sawah berlumpur. Burung ini memakan ikan, katak dan hewan air lainnya. Bangau bluwok tersebar di Indocina, Malaysia, Sulawesi, Sumatra, Jawa, dan Sumbawa.

Burung Gajah Timur

Gajah Timur merupakan salah satu spesies burung yang keberadaannya menyebar luas ke sejumlah wilayah dunia. Biasanya habitat asli dari burung ini dapat mudah ditemukan pada pinggiran pantai. Burung dengan nama ilmiah *Numenius Madagascariensis* ini masih satu golongan dalam famili *Scolopacidae*. Secara morfologi, burung ini mempunyai bentuk tubuh dengan ukurannya yang cenderung besar, biasanya burung gajah timur ini memiliki ukuran panjang berkisar antara 60 – 70 cm. Tubuhnya dilengkapi bulu-bulu berwarna coklat, namun terdapat juga corak putih cenderung hitam seperti loreng yang menghiasi bagian permukaan tubuh burung tersebut.

Burung Bangau Tongtong

Leptoptilos Javanicus, adalah spesies burung dari familia bangau atau *Ciconiidae*. Tersebar di selatan Asia mulai dari India timur sampai Pulau Jawa. Tingginya sekitar 110-120 cm, berat 5 kg dan rentang sayap 210 cm. Spesies ini adalah yang terkecil dalam genus *Leptoptilos*. Bagian atas tubuhnya dan sayapnya berwarna hitam, tetapi perut, kalung leher dan bagian bawah ekor berwarna putih. Kepala dan lehernya botak, dengan bulu kapas putih halus pada mahkota. Paruhnya berwarna pucat, panjang, dan tebal. Burung muda warnanya lebih kusam dari pada burung dewasa.

AIR DAN UDARA [GRI 303]

Pengelolaan Air

Air sangat penting bagi operasi seluruh Anggota MIND ID, khususnya pada area pertambangan yang membutuhkan air dengan jumlah besar untuk proses produksi dan penambangan. Kami berkomitmen untuk mengurangi pengambilan air baru dari alam, memperbesar resirkulasi air, dan memastikan kualitas air yang dialirkan kembali sesuai dengan baku mutu yang berlaku.

Sumber utama air yang digunakan oleh Grup MIND ID berasal dari hasil resirkulasi yang berasal dari *void* dan fasilitas penampungan air di masing-masing area operasional. Sebagai sumber air sekunder, Anggota MIND ID mengambil air dari badan air umum, yakni air permukaan, air tanah, dan air yang dibeli dari pihak ketiga. Berikut adalah jumlah pengambilan air baru (tidak termasuk air resirkulasi) berdasarkan sumber air tahun 2022.



99 %

Pengambilan air Anggota MIND ID berasal dari sumber air permukaan



0,3 Kilo liter

/Rp juta pendapatan

Intensitas pengambilan air Grup MIND ID

Jumlah Pengambilan Air [GRI 303-3]

Anggota MIND ID	Sumber Air	Total Pengambilan Air (Mega liter)
ANTAM	Air Permukaan	8.291,69
	Air Tanah	6,48
	Air yang Berasal Dari Pihak Ketiga	14,90
PTBA	Air Permukaan	14.393,73
	Air Tanah	125,01
	Air yang Berasal Dari Pihak Ketiga	48,07
INALUM	Air Permukaan	1.650,00
	Air Tanah	0,00
	Air yang Berasal Dari Pihak Ketiga	0,00
TIMAH	Air Permukaan	927,00
	Air Tanah	106,00
	Air yang Berasal Dari Pihak Ketiga	0,00
TOTAL	Air Permukaan	25.262,42
	Air Tanah	237,49
	Air yang Berasal dari Pihak Ketiga	62,97
Total		25.562,88

Keterangan:

- Seluruhnya adalah *freshwater* (TDS<1000 mg/L)
- Area operasional di luar Pulau Jawa, tidak menghitung *Total Dissolved Solid* (TDS) karena Peraturan Pemerintah setempat hanya mewajibkan pengukuran *Total Suspended Solid* (TSS). Untuk itu, TDS dihitung menggunakan estimasi dari titik tertinggi TSS hasil uji laboratorium dari sampel air yang diambil secara berkala.
- Sedangkan area operasional yang ada di Pulau Jawa, dilakukan penghitungan TDS berdasarkan peraturan pemerintah daerah setempat.
- Tidak mencakup air yang diambil dan digunakan dari *void* atau penampungan air yang ada di area operasional Anggota MIND ID.
- Jumlah pengambilan air baru (tidak termasuk air resirkulasi-*void*).

Grup MIND ID memiliki komitmen yang kuat dalam pengelolaan pembuangan air sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan. Melalui implementasi kebijakan dan prosedur yang ketat, MIND ID berupaya untuk meminimalkan dampak negatif pembuangan air terhadap lingkungan dan menjaga kualitas air yang tinggi. Dalam menjalankan operasionalnya, MIND ID secara aktif memantau dan mengontrol parameter kualitas air yang

meliputi parameter fisik, kimia, dan biologi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah air yang dialirkan ke badan air mencapai 178.027,01 mega liter, dimana 98,89% dialirkan ke air permukaan. Selebihnya dialirkan ke air tanah dan air laut. Berikut adalah jumlah air yang dialirkan dari masing-masing Anggota MIND ID. [\[GRI 303-2\]](#)

Jumlah Air yang Dialirkan ke Badan Air [\[GRI 303-4\]](#)

Anggota MIND ID	Badan Air Penerima	Total Volume Air (Mega liter)
ANTAM	Air Permukaan	12.232,80
PTBA	Air Permukaan	163.834,09
	Air Laut	1.623,12
INALUM	Air Laut	121,00
TIMAH	Air Tanah	106,00
	Air Laut	108,00
TOTAL	Air Permukaan	176.066,89
	Air Tanah	108,00
	Air Laut	1.852,12
Total		178.027,01

Keterangan:

- Data diatas termasuk air limpasan hujan
- Seluruhnya adalah *freshwater* (TDS<1000 mg/L)
- Area operasional di luar Pulau Jawa, tidak menghitung *Total Dissolved Solid* (TDS) karena Peraturan Pemerintah setempat hanya mewajibkan pengukuran *Total Suspended Solid* (TSS). Untuk itu, TDS dihitung menggunakan estimasi dari titik tertinggi TSS hasil uji laboratorium dari sampel air yang diambil secara berkala.
- Sedangkan area operasional yang ada di Pulau Jawa, dilakukan penghitungan TDS berdasarkan peraturan pemerintah daerah setempat.
- jumlah pengambilan air baru (termasuk air resirkulasi-void).

DEKARBONISASI [\[GRI 302, 305\]](#)

Dekarbonisasi merupakan komitmen penting bagi Anggota MIND ID untuk mengatasi dampak dari perubahan iklim. Anggota MIND ID telah mencanangkan inisiasi pengurangan emisi gas rumah kaca dan memiliki target yang cukup signifikan. Perseroan menargetkan untuk

mengurangi emisi dari sektor energi dan Industrial *Process and Product Uses* (IPPU) termasuk untuk mengurangi jejak karbonnya hingga sebesar 16% pada tahun 2030 dari emisi *business-as-usual* di tahun tersebut dan mendukung aspirasi *net zero emission* Pemerintah Indonesia Tahun 2060.

Tiga Strategi Dekarbonisasi Grup MIND ID

AVOID

Menyediakan, melakukan investasi dan meningkatkan energi rendah karbon diseluruh rantai pasok.



Low-carbon power yang berfokus pada pembangkit listrik dari energi baru terbarukan



Bahan bakar rendah karbon (biofuels, hidrogen) yaitu mengganti energi utama dari bahan bakar fosil dalam kegiatan operasional

REDUCE

Dengan membatasi emisi sebanyak mungkin.



Efisiensi energi operasional yaitu menjaga emisi dan intensitas energi



Meningkatkan penggunaan bahan bakar gas sebanyak **20-30%**

MITIGATE

Mengambil dan *offsetting* seluruh emisi sisa.



Penangkapan karbon, mengembalikan teknologi untuk menangkap emisi CO₂ dari kegiatan operasional



Digitalisasi Peningkatan efisiensi energi yang berkelanjutan

Rencana Jangka Panjang Dekarbonisasi

- Peningkatan Penggunaan PLTA
- Peningkatan bisnis Solar PV

- Elektrifikasi Peralatan Tambang Batu bara

- Reklamasi Lahan Tambang
- Konservasi Daerah Aliran Sungai

Perbaikan PLTA Sigura-gura Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Air



Perbaikan yang signifikan pada pembangkit listrik PLTA Sigura-gura telah berhasil menghasilkan dampak positif dalam penurunan penggunaan air yang dibutuhkan untuk membangkitkan listrik per kilowatt jam (kWh). Melalui upaya ini, INALUM telah memperkenalkan teknologi dan strategi inovatif yang bertujuan meningkatkan efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya air yang lebih berkelanjutan.

Dengan adopsi teknologi yang lebih efisien, PLTA Sigura-gura berhasil meminimalkan kehilangan air yang tidak diperlukan dan meningkatkan penggunaan air secara optimal dalam proses pembangkitan listrik. Langkah ini tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga berkontribusi pada efisiensi operasional dan penghematan air yang signifikan.

Penurunan penggunaan air sebesar $1,53 \text{ m}^3/\text{s}$ untuk membangkitkan setiap kilowatt jam listrik menunjukkan komitmen kuat INALUM dalam menjaga keberlanjutan sumber daya air dan berperan aktif dalam mengurangi dampak lingkungan yang terkait dengan pembangkitan listrik. Melalui langkah-langkah inovatif ini, INALUM berupaya menciptakan masa depan yang lebih ramah lingkungan dalam industri pembangkitan listrik.

Konsumsi Energi [GRI 302]

Pengelolaan energi adalah pendekatan strategis yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan energi dengan cara yang efisien dan berkelanjutan. Hal ini melibatkan identifikasi, pengukuran, pengawasan, dan pengendalian konsumsi energi, serta implementasi tindakan perbaikan yang dapat mengurangi pemakaian energi yang tidak perlu dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Melalui kebijakan pengelolaan lingkungan, Inalum sebagai salah satu Anggota MIND ID telah menuangkan komitmennya terhadap efisiensi penggunaan energi. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi energi serta mengoptimalkan penggunaan sumber energi terbarukan.

Bukti dari komitmen tersebut adalah dengan telah tersertifikasinya Inalum terkait pengelolaan energi melalui ISO 50001:2018 yang merupakan standar internasional untuk sistem manajemen energi. Standar ini dirancang untuk mendukung perusahaan dalam meningkatkan efisiensi energi, melalui pengembangan sistem manajemen energi (EnMS).

Salah satu upaya dekarbonisasi adalah melalui efisiensi energi dan peningkatan penggunaan energi terbarukan. Pada tahun pelaporan, bauran energi Grup MIND ID cukup baik. INALUM memiliki bauran energi terbarukan sebesar 97,29% dibandingkan total penggunaan energi. Sumber energi terbarukan INALUM sebagian besar berasal dari 2 unit PLTA yang berada Sungai Asahan yang saat ini menjadi sumber energi utama untuk seluruh operasional perusahaan di Pabrik Peleburan Kuala Tanjung.

Bauran energi terbarukan PTBA dan TIMAH masing-masing mencapai 28,72% dan 25,62%. TIMAH menggunakan PLTS sebagai salah satu fasilitas pendukung area reklamasi bekas tambang di Selinsing, Belitung Timur.

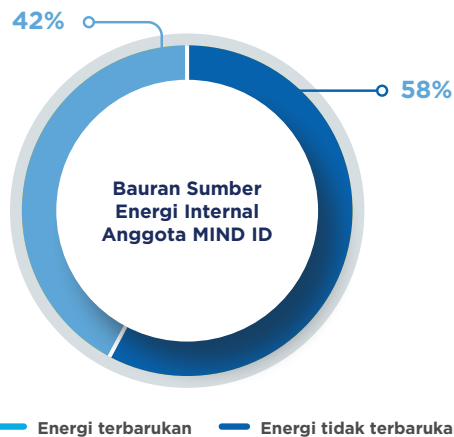
Sedangkan di ANTAM, penggunaan *biofuel* menjadi bagian dari upaya efisiensi energi dan pengendalian emisi karbon pada aktivitas pertambangan. Sejak tahun 2019, ANTAM juga telah memanfaatkan penggunaan teknologi *solar cell* sebagai sarana penerangan di Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat.

Jumlah Konsumsi Energi Internal [GRI 302-1]

Konsumsi Energi Internal (Gigajoule)	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH	Total
Energi Tidak Terbarukan	14.026.490,00	7.641.394,25	523.393,23	1.338.083,83	23.529.361,31
Energi Terbarukan	365.937,00	3.079.005,60	13.330.072,34	461.757,17	17.236.772,11
Total	14.392.427,00	10.720.399,85	13.853.465,57	1.799.841,00	40.766.133,42

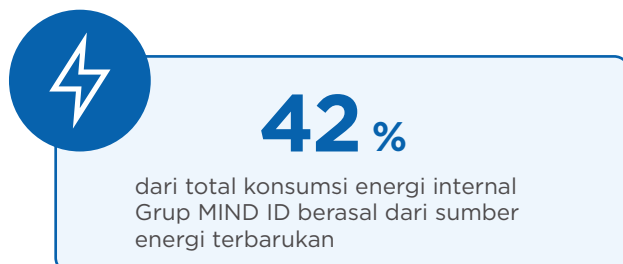
Keterangan :

- Perhitungan energi INALUM sudah memperhitungkan jumlah energi terbarukan dari listrik yang dijual ke PLN
- Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), KESDM 2021, ISO 14064
- Pengukuran konsumsi energi listrik dilaksanakan di seluruh Unit Bisnis mengacu pada ketentuan standar PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.



Intensitas Energi [GRI 302-2, 302-3]

Hingga akhir tahun pelaporan anggota MIND ID belum mengukur energi yang digunakan di luar organisasi. Secara keseluruhan jumlah konsumsi energi untuk Anggota MIND ID mencakup 40.766.133,42 Gigajoule. Dikarenakan jenis komoditas yang dihasilkan oleh Anggota MIND ID cukup beragam, maka untuk menghitung intensitas MIND ID memisahkan intensitas energi berdasarkan unit bisnis dan komoditas yang dihasilkan. Berikut adalah intensitas energi dari Anggota MIND ID.



Efisiensi Energi [GRI 302-5]

Berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi Anggota MIND ID terus dilaksanakan secara konsisten dan berkesimbangan. Untuk jumlah efisiensi energi akan dilaporkan pada laporan mendatang. Beberapa diantaranya adalah:

- Peningkatan penggunaan energi terbarukan seperti penggunaan tenaga surya dan tenaga air
- Memanfaatkan Biodiesel pada beberapa instrumen peralatan pendukung di wilayah operasionalnya.
- Penggantian lampu dengan jenis lampu yang lebih hemat energi (LED) di seluruh area operasi Anggota MIND ID.
- Program elektrifikasi (pemanfaatan peralatan penambangan berbasis listrik) dan program penggantian pompa diesel menjadi pompa listrik untuk pasokan air kebutuhan operasional.
- Melakukan modifikasi peralatan tambang bawah tanah, inovasi jalur *back filling* pada proses tambang bawah tanah, hingga penerapan *High-Speed Gold Electrolysis* pada penambangan bawah tanah (di ANTAM).
- Melakukan inovasi-inovasi dan penggunaan teknologi yang lebih efisien sehingga dapat menghemat penggunaan listrik.
- Penerapan praktik penghematan energi pada gedung dan fasilitas lainnya.

PLTA INALUM Distribusikan Surplus Listrik kepada PLN



INALUM mengoperasikan 2 unit pembangkit listrik tenaga air (PLTA) berkapasitas 603 MW, yakni PLTA Sigura-gura dan PLTA Tangga. Lebih dari 90% kebutuhan energi INALUM dipenuhi oleh kedua PLTA ini yang menjadikan INALUM saat ini sebagai pabrik peleburan aluminium terbesar di Indonesia yang menggunakan energi terbarukan.

Kedua PLTA tersebut berlokasi di Paritohan, Kabupaten Toba Samosir, Provinsi Sumatera Utara, mengandalkan pasokan air dari Danau Toba untuk membangkitkan energi listrik yang digunakan untuk pabrik pengolahan INALUM. Untuk itu, menjaga pasokan air Danau Toba

sangat penting bagi keberlanjutan operasional dan INALUM terus bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dalam merawat kelestarian kawasan Danau Toba, mulai dari sungai-sungai yang memasok air ke Danau Toba, Daerah Tangkapan Air Danau Toba, hingga ke Daerah Aliran Sungai Asahan.

Pada tahun 2022, kedua PLTA menghasilkan total lebih dari 4 juta MWh listrik yang digunakan untuk keperluan operasional INALUM dan surplus listriknya didistribusikan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk membantu memenuhi kebutuhan listrik masyarakat sekitar.

Pengendalian Emisi GRK [GRI 305]

Sebagai bagian dari strategi dekarbonisasi dan upaya mendukung Pemerintah Republik Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* pada 2060, Anggota MIND ID telah melakukan penyusunan *roadmap* dekarbonisasi untuk mencapai target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 16% dari emisi *business-as-usual* pada tahun 2030. Sejak tahun 2022, perhitungan emisi GRK Anggota MIND ID menggunakan pendekatan

dan metodologi yang lebih komprehensif dengan perhitungan dan pendekatan *GHG Inventory* menggunakan standar internasional *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines* yang dikeluarkan oleh *United Nations Environment Programme (UNEP) 2006, GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI)*, Kementerian ESDM dan ISO 14064. Data yang disajikan merupakan penyalarsan data dan metodologi sesuai dengan *MIND Sustainability Pathways* dimana tahun 2022 dijadikan basis data untuk tahun-tahun mendatang.

Berikut ini total emisi Cakupan-1 dan Cakupan-2 dari Grup MIND ID:

Jumlah Emisi GRK Cakupan-1 dan Cakupan-2 Grup MIND ID [GRI 305-1, 305-2]

EMISI (Ton CO ₂ eq)	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH	Total
Emisi Cakupan-1	1.547.009,79	710.834,00	259.656,33	130.404,00	2.646.230,91
Emisi Cakupan-2	64.386,46	118.080,00	1.673,21	23.253,00	207.392,67
Total	1.611.396,25	828.914,00	261.329,54	153.657,00	2.853.623,58

Keterangan:

- Emisi GRK dihitung berdasarkan metode perhitungan *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines* yang dikeluarkan oleh *United Nations Environment Programme (UNEP) 2006 Fifth Assessment Report (AR5)*, *GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI)*, ESDM dan ISO 14064.
- Cakupan-1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Anggota MIND ID yang termasuk dalam batasan laporan ini.
- Cakupan-2: emisi GRK tidak langsung dari pemakaian energi yang dibeli dari luar (PLN) Anggota MIND ID yang termasuk dalam batasan laporan ini.
- Gas Rumah Kaca yang termasuk dalam perhitungan diatas adalah CO₂, CH₄, N₂O.
- Tidak termasuk perhitungan *biogenic emission*.
- Tidak termasuk *fugitive emission*.
- Perhitungan emisi menggunakan pendekatan *operational control*.
- Emisi GRK Cakupan-1 INALUM termasuk emisi dari *Anode Effect*



Intensitas Emisi GRK [GRI 305-4]

Dalam menghitung intensitas emisi GRK, Grup MIND ID menyajikan intensitas emisi berdasarkan unit bisnis dan komoditas yang dihasilkan. Perhitungan intensitas emisi GRK menggunakan total emisi Cakupan-1 dan Cakupan-2.

Berikut adalah tingkat intensitas emisi per unit bisnis Anggota MIND ID dan komoditas yang dihasilkan.



UBP Nikel
Kolaka **61,84**
Ton CO₂ eq/TNi

UBP Nikel
Maluku
Utara **0,00679**
Ton CO₂ eq/WMT

UBP Emas **0,16**
Ton CO₂ eq/WMT

UBPP Logam
Mulia **0,02142**
Ton CO₂eq/Kg

UBP Bauksit
Kalimantan
Barat **0,00921**
Ton CO₂eq/WMT

UBP Nikel
Konawe
Utara **0,00499**
Ton CO₂eq/WMT



Unit Pertambangan
Tanjung Enim
(UPTE) **0,0219**
Ton CO₂eq/Ton

Unit Pelabuhan
Tarahan **0,0013**
Ton CO₂eq/Ton

Unit Dermaga
Kertapati **0,0009**
Ton CO₂eq/Ton



Aluminium **1,15**
Ton CO₂eq/Ton



Timah **7,75**
Ton CO₂eq/Ton



Selain emisi Cakupan 1 dan 2 tersebut, Anggota MIND ID juga menghasilkan emisi fugitif (*fugitive emissions*), yang merupakan emisi dari pelepasan langsung ke atmosfer senyawa GRK dari berbagai

jenis peralatan dan proses. Berikut adalah data terkait emisi fugitif yang dihasilkan selama tahun pelaporan per Anggota MIND ID.

Fugitive Emissions [GRI 305-1]

Fugitive Emissions adalah emisi yang tidak sengaja terlepas pada kegiatan produksi dan penyediaan bahan bakar sesuai dengan PERMEN ESDM 22/2019.

Meskipun belum dihitung ke dalam total emisi Perseroan, Anggota MIND ID telah mulai melakukan

inventarisasi emisi dari *fugitive emissions* dari penggunaan freon untuk unit pendingin dan gas lainnya yang digunakan oleh Anggota MIND ID.

Jika dihitung secara proposional terhadap total emisi Perseroan tahun 2022, *fugitive emissions* hanya sebesar 0,016%.



Emisi Cakupan-3 dan Emisi Udara Lainnya [GRI 305-3, 305-7]

Anggota MIND ID telah melakukan inventarisasi emisi Cakupan-3 dari kegiatan perjalanan bisnis dari Dewan Komisaris dan Direksi. Ke depan Anggota MIND ID akan memperluas lingkup perhitungan emisi Cakupan-3 yang

material bagi operasional sesuai dengan kategori sumber emisi Cakupan-3 IPCC *Protocol Guidelines*.

Dalam proses produksinya Anggota MIND ID juga menghasilkan emisi udara lain, selain CO₂ seperti NO_x, SO_x, dan materi partikulat lainnya. Berikut adalah jumlah emisi udara lain yang dihasilkan oleh Anggota MIND ID.

Jumlah Emisi Cakupan-3 dari Perjalanan Bisnis [GRI 305-3]

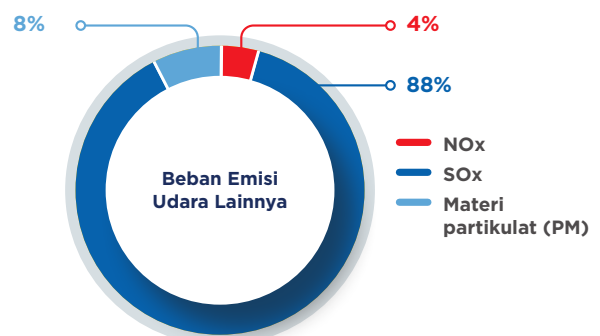
Anggota MIND ID	Total Emisi Cakupan 3 (Ton CO ₂ eq)
ANTAM	43,70
PTBA	47,16
INALUM	35,85
TIMAH	35,95
Total	162,66

Keterangan:
Perhitungan Emisi GRK dari perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar ICAO (*International Civil Aviation Organization*).

Emisi Udara Lain [GRI 305-7]

Emisi Udara	Total Emisi Udara Lainnya Grup MIND ID (Ton)
NO _x	154,79
SO _x	3.202,51
Materi partikulat (PM)	293,63

Keterangan :
Metode Pengukuran menggunakan sistem *direct measurement*.



Reduksi Emisi GRK [GRI 305-5]

Sesuai dengan komitmen dekarbonisasi Perseroan, Anggota MIND ID terus berupaya untuk mereduksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan target pencapaian 16% reduksi emisi GRK pada tahun 2030 dari emisi *business-as-usual* di tahun tersebut. Target tersebut telah ditetapkan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) dari Anggota MIND ID. Tahun ini sejumlah inisiatif telah dilaksanakan sehubungan dengan reduksi emisi GRK, antara lain:

- Peralihan bahan bakar dari *marine fuel oil* (MFO) ke LNG yang diinisiasi oleh ANTAM dan TIMAH

- *Carbon Offset* yang dilakukan oleh PTBA dan TIMAH
- pengembangan fasilitas penanganan batu bara stasiun pemuatan kereta api di PTBA
- Implementasi bis listrik
- Pengembangan CPC dan unit kilang alumina yang berdekatan
- Menjajaki peluang '*step-out*' dengan mendorong pengembangan desain baru *pot reduction* untuk meningkatkan efisiensi

Berkat program-program tersebut, di tahun 2022 Anggota MIND ID berhasil mencatat reduksi emisi lebih 240.000 tonCO₂eq atau hampir 6% lebih rendah dibandingkan dengan emisi *business-as-usual* tahun 2022 [GRI 305-5].



240.000+
Ton CO₂eq

Reduksi emisi Gas Rumah Kaca yang berhasil dicapai oleh Anggota MIND ID pada tahun 2022 atau hampir 6% lebih rendah dibandingkan dengan emisi *business-as-usual* tahun 2022

Substitusi dari Solar B30 ke Gas Bumi Menurunkan Intensitas Emisi INALUM



INALUM telah mengambil langkah signifikan dalam upaya mengurangi dampak lingkungan dengan melakukan konversi bahan bakar dari Solar B30 ke LNG dalam proses operasionalnya. Konversi ini telah memberikan dampak positif dalam menurunkan intensitas emisi yang dihasilkan

oleh pabrik. Dengan menggunakan Gas Bumi sebagai bahan bakar, INALUM berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya yang dihasilkan dari proses peleburan aluminium. Ini adalah langkah strategis dalam meningkatkan keberlanjutan operasional dan mengurangi jejak karbon perusahaan sebesar 2.027,61 ton CO₂eq.

Dalam proses konversi bahan bakar Solar B30 ke LNG, sebagai sumber energi yang lebih bersih dan memiliki emisi yang lebih rendah dibandingkan dengan Solar B30. INALUM telah berhasil mengurangi intensitas emisi CO₂ dan emisi gas polutan lainnya, memberikan dampak positif pada kualitas udara dan lingkungan sekitar pabrik. Langkah ini juga sejalan dengan komitmen INALUM dalam mendukung transisi energi yang berkelanjutan.

Upaya INALUM dalam mengurangi *Anode Effect*



Anode Effect atau disebut AE adalah fenomena yang dapat terjadi selama produksi aluminium cair yang menggunakan prinsip elektrolisa *Hall-Haroult*. Hal ini terjadi dikarenakan adanya lonjakan voltase pada tungku yang disebabkan konsentrasi bahan baku alumina minim di dalam larutan elektrolit. Akibatnya terbentuk gas seperti karbon dioksida, fluorin, serta klorin menumpuk dan tertahan di bawah anoda. Banyaknya gas yang tertahan berpotensi besar akan bereaksi dengan anoda karbon yang digunakan dalam proses elektrolisa ini, sehingga menghasilkan pelepasan efek gas rumah kaca seperti karbon monoksida, metana, dan *perfluorinated carbon* (PFC).

Mengurangi *Anode Effect* sangat penting untuk meminimalkan emisi karbon di industri aluminium, khususnya senyawa PFC yang dihasilkan saat AE terjadi. Oleh karena itu, INALUM terus berupaya untuk meningkatkan teknologi anoda dan praktik operasional untuk meminimalkan *Anode Effect* dan mengurangi emisi karbon.

Beberapa langkah yang diambil antara lain:

1. Pemilihan material karbon yang berkualitas baik untuk dipakai sebagai anoda sehingga dapat mengurangi terjadinya *Anode Effect*.
2. Menjaga kualitas material karbon yang tersedia dengan melakukan pengujian berkala serta mendapatkan jaminan kualitas dari perusahaan penyedia material.
3. Pengawasan operasional yang optimal selama proses produksi untuk meminimalkan terjadinya *Anode Effect*.
4. Peningkatan pemantauan dan kontrol pada sistem pengolahan alumina sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *Anode Effect*.
5. Pelatihan dan sosialisasi kepada pegawai tentang teknologi baru industri aluminium serta tindakan pencegahan terjadinya *Anode Effect*.

Dengan mengendalikan *Anode Effect*, INALUM dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dari proses produksi aluminium cair. Hal ini sejalan dengan komitmen Anggota MIND ID untuk memitigasi dampak lingkungan dan berkontribusi pada upaya global dalam mengatasi perubahan iklim.

KEGIATAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB

Limbah

Limbah operasional Grup MIND ID memiliki dampak terhadap lingkungan dan sosial. Pencemaran air, tanah, dan udara yang disebabkan oleh limbah tersebut berpotensi mengganggu ekosistem dan kesehatan. Kami memahami pentingnya pengelolaan limbah untuk menjaga lingkungan dan kesehatan masyarakat. Dalam mengelola limbah, Perseroan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku dimana proses pengolahan, penyimpanan, dan pembuangan selalu diawasi dan dilaporkan ke

fungsi K3LH dan instansi terkait. Sebagian dari timbulan limbah dikelola dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) berdasarkan kontrak yang telah disepakati. Limbah operasional Grup MIND ID memiliki dampak terhadap lingkungan dan sosial. Pencemaran air, tanah, dan udara yang disebabkan oleh limbah tersebut berpotensi mengganggu ekosistem dan kesehatan.

Berikut adalah metode pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Anggota MIND ID. [GRI 306-1, 306-2]

Jenis Limbah	Program Pengelolaan dan Pemantauan
Limbah Padat Non B3	- Melakukan pengelolaan sampah domestik yang ditimbulkan. - Melakukan program 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) sampah domestik. - Melakukan pemisahan dan pemilahan sampah (<i>organic-non organic</i>). - Melakukan kerja sama dan pendampingan Bank Sampah dengan masyarakat. - Mengurangi penggunaan plastik.
Limbah B3	- Melakukan pengelolaan Limbah B3 yang ditimbulkan. - Melakukan program pengurangan Limbah B3. - Melakukan penyimpanan limbah B3 pada fasilitas TPS LB3 berizin. - Melakukan pengangkutan dan pengolahan akhir limbah B3 bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari instansi terkait.

Berikut adalah limbah yang dihasilkan dan dialihkan oleh Anggota MIND ID berdasarkan jenis limbah.

Limbah Padat yang Dihasilkan [GRI 306-3]

Jenis Limbah (ton)	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH	Total
Limbah Padat B3	894.103,70	743,92	20.483,83	15,31	915.346,76
Limbah Padat non-B3	40.524,00	260,45	4.776,21	24,51	45.585,17
Total	934.627,70	1.004,37	25.260,04	39,82	960.931,93

Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah di Anggota MIND ID memiliki beberapa tahapan. Sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir, limbah dipilah untuk dilakukan *reuse* dan *recycle* atau proses *recovery* selanjutnya. Anggota MIND ID mengelompokkan limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir dalam tiga kelompok yaitu *preparation for reuse*, *recycling*, dan *other recovery operation*. Sebagai contoh, limbah yang dialihkan untuk pengolahan

lebih lanjut pada PTBA mencapai 66% untuk limbah padat B3 dan 15% untuk limbah padat non B3 terhadap total limbah yang dihasilkan. Sedangkan untuk INALUM limbah padat B3 yang dialihkan mencapai 97% dan limbah padat non B3 yang dialihkan mencapai 100% dari limbah yang dihasilkan. Di ANTAM, 100% limbah B3 spesifik berupa *slag* dan *fly ash* dimanfaatkan kembali menjadi campuran material bahan bangunan. Hal ini menunjukkan upaya Anggota MIND ID untuk mewujudkan *circular operation* cukup tinggi.



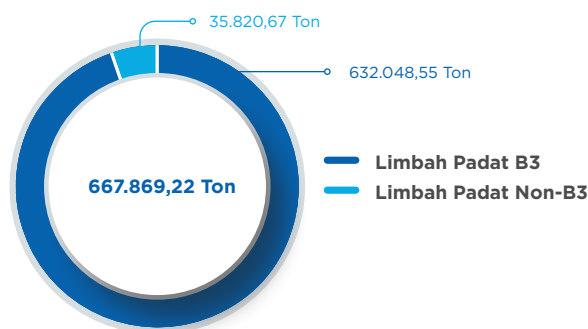
66,67%

Waste Diversion Rate

atau 667.869,22 Ton limbah B3 dan non-B3 dialihkan dari pembuangan akhir

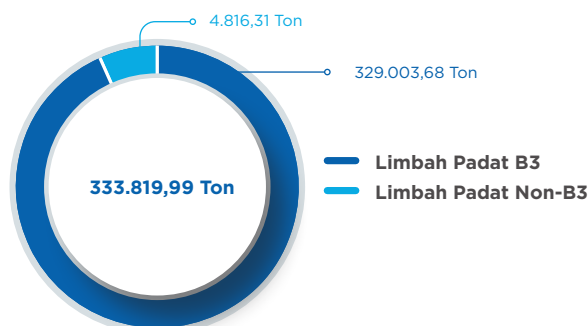
Berikut adalah jumlah limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut:

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir [GRI 306-4]



Untuk limbah yang tidak dapat diolah lebih lanjut, maka pembuangan dialihkan ke pembuangan akhir, dengan bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin. Berikut adalah jumlah limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir:

Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir [GRI 306-5]







07

PILAR 2:

***SMART* OPERATION & TATA LAKSANA PRODUK**





Dalam menjalankan *Smart Operation* dan Tata Laksana Produk, program utama yang dijalankan oleh Anggota MIND ID mencakup *operational excellence*, automasi, digitalisasi, inovasi, kualitas dan tanggung jawab produk, kepuasan pelanggan, dan tata kelola rantai pasok. Selain itu, MIND ID juga menerapkan *operational best practice* dan perbaikan berkesinambungan.

86,92%

pemasok baru

yang telah dievaluasi
dengan menggunakan
kriteria lingkungan
dan sosial.



Tingkat Kepuasan Pelanggan



Logam Mulia **84,45** (dari skala 100)
Logam Dasar **84,47** (dari skala 100)



3,57 (dari skala 4)



99,35 (dari skala 100)



Pelanggan Luar Negeri **4,65** (dari skala 5)
Pelanggan Dalam Negeri **4,4** (dari skala 5)

OPERASIONAL YANG UNGGUL

Anggota MIND ID telah mengadopsi pendekatan *Operational Excellence* (OE) yang memfokuskan pada peningkatan efisiensi, kualitas, dan kepuasan pelanggan dan menerapkannya pada seluruh aspek operasional di semua unit bisnisnya. Secara umum praktik OE yang diterapkan oleh Anggota MIND ID diantaranya adalah:

1. Penggunaan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, seperti penggunaan alat berat yang lebih modern dan canggih, serta implementasi teknologi Automasi.
2. Pemantauan dan analisis kinerja operasional secara berkala menggunakan teknologi digital dan sistem manajemen yang terintegrasi. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk memperbaiki proses operasional dan mengurangi waktu henti.
3. Peningkatan kualitas dan keamanan kerja melalui program pelatihan, pengembangan keterampilan, dan penerapan standar keselamatan yang ketat.
4. Melakukan Implementasi Industri 4.0 melalui digitalisasi dalam aktivitas operasional.
5. Penggunaan metode pertambangan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, seperti pengelolaan *tailing* yang unggul dan rehabilitasi lahan bekas tambang.
6. Penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung operasi pertambangan, seperti pengelolaan air limbah, pengelolaan limbah padat, dan penerapan sistem manajemen energi.

Pada ANTAM, *operational excellence* dilakukan melalui beberapa langkah yang berbeda-beda antar unit bisnisnya. UBPP Logam Mulia melakukan beberapa program OE seperti optimalisasi produksi dan perbaikan secara kontinu. UBPN Kolaka melakukan implementasi Program *Total Productive Maintenance* (TPM) di Area FeNi Plant, Perubahan Pola Operasi Penggunaan *ladle* di Biro *Refinery & Casting*, dan *SUBC Modification*.

Sedangkan PTBA menerapkan OE sepanjang rantai pasoknya melalui optimalisasi *Load In* CHF 4 dengan pemasangan *Reclaim Feeder*, pembangunan *Overland Conveyor* Inpit TAL (POCIT), modifikasi *screen vibrating feeder 4* dan

vibrating feeder 1 TLS102, *coal handling facility 4.0* dan *E-Maintenance*, serta penggunaan bus listrik untuk transportasi pegawai.

INALUM membuat kebijakan yang mengatur dan mengarahkan perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*) pada kualitas produk, meminimalkan limbah, memaksimalkan efisiensi proses produksi melalui penggunaan teknologi, memenuhi standar lingkungan dan keselamatan kerja, kerjasama dengan pemasok untuk memastikan bahan baku berkualitas dan tersedia sesuai jadwal, pelatihan dan sertifikasi bagi pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan memastikan dijalankannya standar operasional, serta *monitoring* dan evaluasi secara berkala terhadap proses produksi untuk menentukan arah perbaikan. Contoh program yang dijalankan INALUM adalah *Shop Floor Management* yang berfungsi untuk memperkuat kontrol operasi dalam mencapai *Key Performance Indicator* (KPI) perusahaan melalui penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) dan 3 pilar (*Standardized Work*, *Point Management* dan *Ownership Maintenance*).

Sedangkan TIMAH menjalankan *operational excellence* dengan melakukan optimalisasi evaluasi dan monitoring objek alat produksi, melakukan bor pemantapan di IUP darat dan laut, melakukan standarisasi pemakaian BBM pada alat produksi laut (KK & KIP), mengoptimalkan penggalian tanah atas dengan 1 mesin, serta perawatan kapal produksi yang dilakukan oleh tim operasional kapal.

Optimalisasi Produktivitas dan Continuous Improvements

Salah satu program yang dilakukan Anggota MIND ID dalam optimalisasi produktivitas operasional adalah penerapan teknologi digital dan otomatisasi di seluruh tahapan produksi, mulai dari eksplorasi, penggalian, hingga pengolahan mineral. Penerapan teknologi digital dan otomatisasi dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mengurangi biaya operasional dan risiko kecelakaan kerja. Contohnya, penerapan teknologi *Autonomous Haulage System* (AHS) di tambang batu bara yang dilakukan di PTBA, yang memungkinkan truk tambang berukuran besar dapat dikendalikan secara otomatis.

Sebagai upaya mengoptimalkan produktivitas, Anggota MIND ID terus melakukan *continuous improvement* pada proses operasi dan produksi salah satunya dengan melakukan *refreshment training* terhadap SOP (*Standard Operating Procedure*) dan WI (*Work Instruction*) secara

berkala kepada operator, perbaikan manajemen kinerja keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan, dan efisiensi operasi secara berkelanjutan sesuai dengan siklus *Plan-Do-Check-Action* yang terintegrasi dengan sistem manajemen yang diimplementasikan di masing-masing Anggota MIND ID.

MIND ID Operating Management System (MOMS): Membangun Keunggulan dan Kesenambungan di Industri Pertambangan

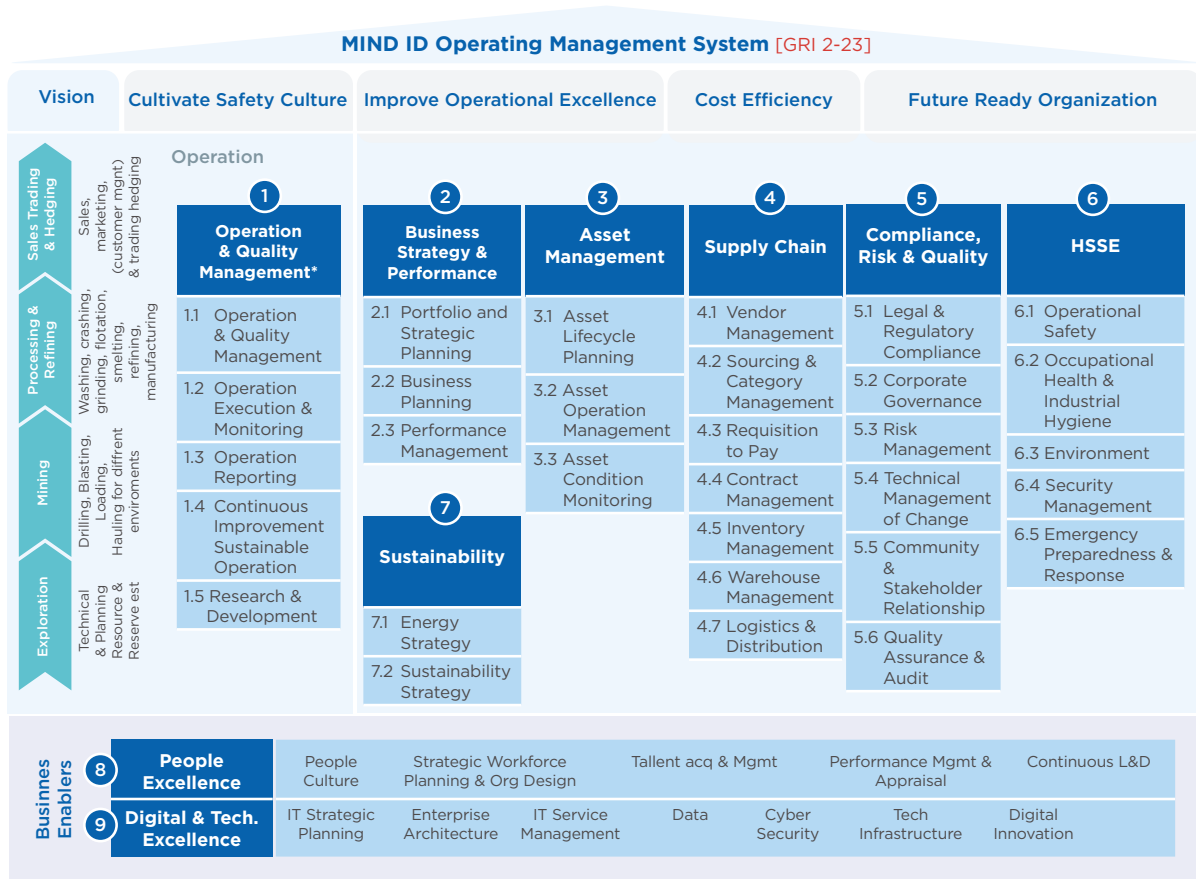


MIND ID telah mengembangkan MIND ID *Operating Management System* (MOMS) sebagai respons terhadap kebutuhan yang semakin dinamis dan berkembang di industri pertambangan. MOMS adalah kerangka kerja yang menetapkan persyaratan operasional untuk mencapai keunggulan di seluruh Anggota MIND ID. Sistem Manajemen Operasi MIND ID (MOMS) ini berfokus pada kontinuitas perbaikan dan akan menjadi panduan dalam transformasi proses di Grup MIND ID, sehingga membangun perusahaan yang lebih baik dan kompetitif di industri pertambangan. Pengenalan MOMS di Grup MIND ID akan membantu menentukan cara operasi, mengembangkan budaya keselamatan, meningkatkan keunggulan operasional, dan menciptakan organisasi yang siap menghadapi masa depan.

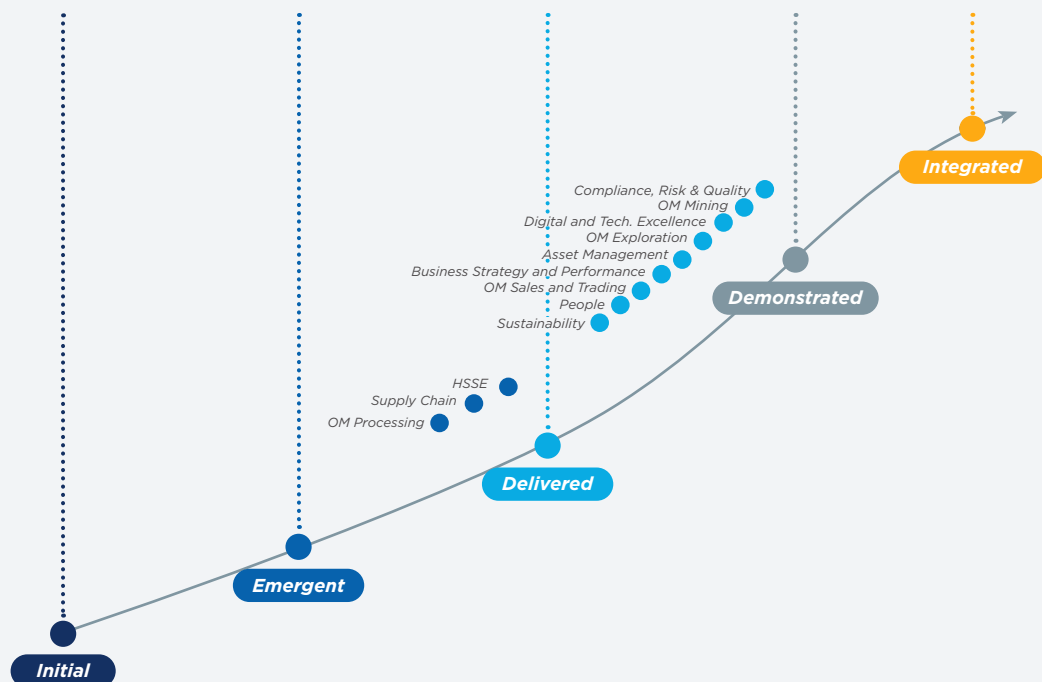
MOMS dikelola melalui tiga pilar utama: Proses, SDM, dan Teknologi, yang terbagi menjadi sembilan elemen. Elemen-elemen MOMS mencakup *Operation & Quality Management*, *Business Strategy & Performance*, *Asset Management*, *Supply Chain*, *Compliance*, *Risk & Quality*, *HSSE*, *Sustainability*, *People Excellence*, dan *Digital & Technology Excellence*. Setiap elemen ini saling terkait dan memiliki sub-elemen yang memberikan panduan operasional yang rinci. Prinsip-prinsip juga digunakan untuk memandu penilaian dan pengambilan keputusan, sementara *Key Requirement* mengatur persyaratan yang harus dipenuhi dalam setiap sub-elemen untuk menjaga proses berjalan dengan baik dan sesuai standar.

MOMS juga dilengkapi dengan *Maturity Assessment Tool* yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kematangan praktik operasional dalam setiap elemen MOMS di setiap Anggota MIND ID. Tool ini membantu dalam memahami kesenjangan operasional saat ini, mengidentifikasi peluang perbaikan berikutnya, dan merencanakan proyek yang lebih rinci untuk meningkatkan kualitas operasional. Implementasi dan operasionalisasi MOMS melibatkan kerjasama antara MIND ID dan Anggota MIND ID. *Champion* dan *Sub-champion* di setiap MIND ID dan Anggota MIND ID bertanggung jawab dalam melakukan penilaian kematangan, implementasi, dan operasionalisasi MOMS di organisasi masing-masing.

Kerangka MIND ID Operating Management System (MOMS)



MOMS Maturity Assessment



AUTOMASI, DIGITALISASI, DAN INOVASI



Implementasi Industri 4.0 dan Digitalisasi Dalam Aktivitas Operasional

Implementasi Industri 4.0 dan digitalisasi dalam aktivitas operasional Anggota MIND ID telah menjadi bagian penting dari strategi bisnis untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan. Anggota MIND ID telah mengadopsi teknologi digital dan otomatisasi pada berbagai lini aktivitas operasional dan produksi, seperti penggunaan sistem monitoring dan kontrol jarak jauh, penggunaan teknologi sensor, analitik data, dan pengembangan sistem manajemen energi.

Di Kantor Pusat MIND ID, digitalisasi telah dilakukan pada sejumlah aktivitas antara lain:

1. *MIND Control Tower* yang mengintegrasikan data produksi, penjualan, marketing, dan keuangan.
2. *SAP Central Finance* yang mampu mengkonsolidasi data keuangan dari masing-masing Anggota MIND ID dan kantor pusat.
3. Sertifikasi ISO 27001 yang membuktikan MIND ID telah memenuhi standar keamanan informasi.
4. AIMIND yang merupakan aplikasi audit internal yang terintegrasi ke seluruh Anggota MIND ID.

Berikut ini ilustrasi beberapa *flagship project* terkait otomatisasi dan digitalisasi di Anggota MIND ID pada tahun 2022. Elaborasi lebih mendetil dan lengkap untuk berbagai upaya, program, dan inisiatif lainnya dapat ditemukan pada Laporan Keberlanjutan dari masing-masing Anggota.



Beberapa proyek automasi yang telah dijalankan oleh Anggota MIND ID pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Central Monitoring System

Instalasi monitor di ESCO yang dihubungkan ke satuan-satuan kerja di FeNi Plant, sehingga ESCO menjadi pusat *monitoring* dan penyimpanan data operasi

FeNi Plant Fleet Management System (FMS)

Instalasi GPS di kendaraan operasional di area FeNi Plant. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kemudahan dalam mengawasi kegiatan operasional, sehingga dapat mengurangi dan mencegah hilangnya waktu kerja



Pembangunan Overland Conveyor Inpit TAL (POCIT)

Melakukan kombinasi sistem angkutan batu bara antara sistem konvensional (menggunakan truk) dengan sistem *conveyorisasi* berbasis elektrik. Tujuan dari proyek ini adalah memperpendek jarak angkut batu bara sistem konvensional

Penggunaan Bis Listrik untuk Transportasi Pegawai

Penggunaan bis listrik sebanyak 15 unit untuk sarana antar-jemput pegawai di UPTE dan Pelabuhan Tarahan. Proyek ini dapat memenuhi sarana antar-jemput pegawai menggunakan kendaraan yang ramah lingkungan



**Pembaharuan
Control Coke
Receiving, Coke
Preparation & Crushing
System at Green Plant**

Pembaharuan *control system* konvensional menjadi PLC untuk meningkatkan performa dan mencegah *sparepart* cepat rusak



**Automatic ingot
stacking machine**
Automasi perubahan sistem penyusun *ingot* dari manual menjadi robotik

Teknologi Fuming

Melalui teknologi *fuming*, Perseroan dapat melakukan peningkatan *recovery* proses peleburan dan pemurnian dengan meningkatkan perolehan logam TIMAH dari pengolahan sebagian *backlog* melalui proses *fuming* ini. Pemanfaatan teknologi *fuming* ini sebagai salah satu program yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka optimalisasi pemanfaatan Sisa Hasil Pengolahan dan Pemurnian (SHPP) dalam rangka kegiatan konservasi mineral



**Tambang Kecil
Terintegrasi (TKT)**

Sejak tahun 2017 Perseroan memiliki salah satu inovasi alat tambang berupa Tambang Kecil Terintegrasi (TKT) atau *Sub Surface Mining* yang menggunakan system penambangan *Borehole Mining* (BHM) di bawah tanah. Sehingga Perseroan dapat membuat TIMAH alluvial lebih banyak dan tersebar di titik-titik tambang yang sebelumnya tidak bisa dimasuki karena terkendala lahan yang luas. Manfaat dari TKT ini berdampak pada luas bukaan tambang yang lebih kecil dibandingkan dengan metode *open pit*



Selain program dan inisiatif automasi, Anggota MIND ID juga melakukan berbagai inisiatif digitalisasi. Berikut beberapa inisiatif digitalisasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022 di masing-masing Anggota MIND ID.

Anggota MIND ID	Nama Proyek Digitalisasi	Deskripsi Singkat	Tujuan dan Target
ANTAM	<i>Paperless Data and Central Database</i>	Proyek digitalisasi dengan membuat <i>software</i> untuk pengisian data operasi dari komputer satuan-satuan kerja.	Efisiensi aktivitas penginputan data sehingga terhindar aktivitas penginputan berulang, serta terjaganya data operasi karena <i>ter-record</i> pada <i>central database</i> yang memiliki ketentuan pengaksesan data.
	<i>Computerized Maintenance Mangement System (CMMS)</i>	Proyek pembuatan <i>software</i> untuk pengelolaan sistem <i>maintenance</i> yang ada di FeNi plant UBP Nikel Kolaka.	Memudahkan, mengefektifkan, dan meningkatkan <i>performance</i> proses dan tata pola kerja pada bagian pemeliharaan (<i>maintenance</i>).
PTBA	<i>Enhancement Aplikasi Cisea</i>	Pengembangan aplikasi Cisea untuk mendukung proses bisnis perusahaan	Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penambangan. Target triwulan 4 tahun 2022
	<i>Mind ID Control Tower (MCT)</i>	Integrasi data monitoring kinerja perusahaan	
	Aplikasi Digitalisasi Angkutan Kereta Api	Integrasi data monitoring angkutan kereta api	
	Aplikasi SIB dan SIM DLT	Pengurusan ijin bekerja dan penggunaan alat berat di lokasi tambang	Mendukung proses <i>risk management</i> . Target triwulan 4 tahun 2022
	Aplikasi EMRA	Digitalisasi proses bisnis <i>Risk Management</i>	
	Aplikasi PPKP	Modul penilaian kinerja individu pegawai	Mendukung proses pengelolaan dan evaluasi SDM. Target triwulan 4 tahun 2022
	<i>Aplikasi Contract Management</i>	Pengelolaan data kontrak dari proses pengadaan	Mendukung proses pengadaan yang transparan dan akuntabel. Target triwulan 4 tahun 2022

Anggota MIND ID	Nama Proyek Digitalisasi	Deskripsi Singkat	Tujuan dan Target
INALUM	Digitalisasi Sistem <i>Human Capital</i>	Digitalisasi sistem <i>Human Capital</i>	Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pengelolaan SDM di lingkungan INALUM (Persero)
	Pengembangan DMS (<i>Document Management System</i>)	DMS adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola, menyimpan dan mampu melacak dokumen elektronik yang dilengkapi dengan manajemen <i>asset digital</i> , pencitraan dokumen (<i>document imaging</i>), sistem alur kerja dan sistem pengelolaan arsip.	Mendukung proses digitalisasi dokumen di INALUM (Persero)
	Upgrade Sistem ERP-SAP	SAP adalah aplikasi ERP (<i>Enterprise Resource Planning</i>) yang merupakan sistem integrasi yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional dalam bisnis yang efektif agar bisa mencapai hasil yang ditargetkan oleh perusahaan.	Upgrade ke SAP S/4HANA untuk memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis INALUM ke depan.
TIMAH	Aplikasi START	Aplikasi untuk menyimpan, mengelola dan melacak dokumen elektronik	Digitalisasi bertujuan untuk mengefisienkan proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas, akuntabilitas dan mengurangi biaya
	Aplikasi E-UMD	Pengembangan Aplikasi Uang Muka Dinas (E-UMD) dengan fitur Digital Assign menggunakan Barcode dan persetujuan berjenjang.	
	Aplikasi Buku Tamu	Aplikasi Buku Tamu Digital untuk memudahkan registrasi, pendataan tamu maupun pengunjung yang datang ke perusahaan. Buku Tamu Elektronik ini sebagai pengganti buku tamu konvensional	
	Aplikasi <i>Tins Event</i>	Aplikasi Registrasi dan Penilaian Event yang diselenggarakan oleh PT TIMAH Tbk	
	<i>Mining Contractor Online System</i>	Aplikasi Pendaftaran Mitra Tambang PT TIMAH Tbk secara <i>online</i>	
	ERP PT DAK	Pembuatan aplikasi ERP di PT DAK dengan berfokus kepada modul persediaan dan akuntansi	
	TIMAH Sehat	Pengembangan Aplikasi HCS (TIMAH Sehat) adalah aplikasi yang digunakan untuk pendaftaran berobat secara <i>online</i> dan <i>monitoring</i> pengobatan pegawai PT TIMAH Tbk	

MIND ID Uji Coba Aplikasi Digital untuk Eksplorasi



MIND ID melakukan uji coba penggunaan aplikasi *digital data capturing* dengan teknologi dan *machine learning* untuk kegiatan eksplorasi bernama Geologging. Inisiasi bersama ANTAM ini merupakan salah satu komitmen Anggota MIND ID dalam mendorong *smart mining*.

Aplikasi Geologging dikembangkan oleh tim Safepedia, salah satu pemenang kompetisi inovasi MIND ID Goes Digital tahun 2021. Safepedia beranggotakan 5 (lima) orang yang berpengalaman di bidang digital khususnya sektor *health, safety, environment*, dan *database* eksplorasi tambang.

Uji coba aplikasi Geologging dilakukan di kegiatan eksplorasi ANTAM, Unit Bisnis Pertambangan Emas di Jawa Barat. Geologging dapat mempercepat dan mengkalkulasi sampel batuan hasil pemboran (*core*) seperti *Rock Quality Designation* (RQD), *Core Recovery*, dan lainnya.

Geologging memiliki tiga fitur yakni *Safety Inspection*, Proses Pengeboran dan Foto *Core* yang dilengkapi dengan AI. MIND ID berharap aplikasi Geologging menjadi *problem solver* untuk efisiensi dan optimalisasi aktivitas eksplorasi di Anggota MIND ID.

Implementasi ujicoba program yang dilakukan di wilayah operasi ANTAM ini berfokus pada tiga hal yakni: (i) Penyesuaian *field* dalam aplikasi Geologging sesuai dengan kebutuhan dari petugas di lapangan; (ii) Kolaborasi fitur AI pada Geologging dengan aplikasi digital yang saat ini telah ada yakni “Rinda Emas” (aplikasi *digital logging* ANTAM); dan (iii) Uji coba secara langsung. *Trial and error* diperlukan mengingat penggunaan AI pada *Core Logging* atau di proses bisnis eksplorasi masih sangat minim.

Aplikasi Rinda Emas ANTAM dikembangkan dari latar belakang adanya risiko kesalahan pencatatan data (*typo error*), minimnya teknologi untuk mendukung efisiensi di dunia eksplorasi serta kurangnya optimalisasi dalam pengambilan data pada kegiatan eksplorasi secara digital. Kolaborasi antara Rinda Emas dan Geologging diharapkan membantu meminimalisir kesalahan input, meningkatkan efisiensi dengan cara mempersingkat proses pengumpulan data dan meningkatkan kualitas dan standarisasi data geologi dan data aktivitas pengeboran. Kolaborasi diharapkan akan membantu efisiensi dan efektivitas kegiatan eksplorasi ANTAM.

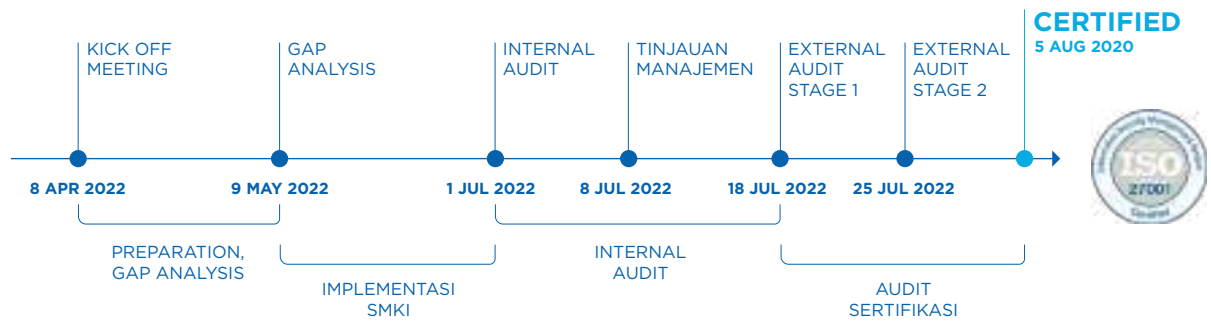
Cyber Security dan Data Privacy [GRI 418-1]

Anggota MIND ID menyadari pentingnya keamanan siber dan privasi data dalam menjaga keberlangsungan bisnisnya. Untuk itu, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk meningkatkan keamanan siber dan privasi data. Dalam mendukung perlindungan terhadap keamanan siber dan privasi data, MIND ID dan Anggota MIND ID telah tersertifikasi ISO 27001 *Information Security Management Systems* (ISMS).

Kantor Pusat MIND ID telah berhasil tersertifikasi ISO 27001 pada tanggal 15 Agustus 2022. Demikian juga di INALUM, sertifikasi ISO 27001 berhasil diperoleh pada bulan Agustus 2022.

Dalam implementasi sistem manajemen keamanan informasi, seluruh Anggota MIND ID telah melaksanakan audit keamanan atau *vulnerability assessment* atau tes penetrasi kepada sistem perusahaan, produk dan data pengguna baik secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2022, tidak terdapat serangan siber dan pelanggaran terhadap privasi pelanggan yang terjadi pada seluruh Anggota MIND ID.

Jejak Langkah Sertifikasi ISO/IEC 27001 Kantor Pusat MIND ID



PRODUK BERKUALITAS DAN BERTANGGUNG JAWAB

Memastikan Mutu Produk dan Layanan

Anggota MIND ID memiliki program pengendalian mutu yang ketat untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan oleh peraturan dan persyaratan pelanggan. Salah satunya dengan melakukan sampling pengujian, dan quality testing atas komoditas dan produk sebelum didistribusikan kepada pembeli sesuai dengan standar internasional.

Selain itu, Anggota MIND ID juga Menerapkan *integrated quality management system* yang mencakup seluruh aspek operasi, mulai dari eksplorasi, pengolahan, hingga pengiriman produk ke pelanggan. Sistem ini meliputi pemantauan kinerja, identifikasi risiko dan kesempatan untuk perbaikan, serta pengembangan strategi dan program yang bertujuan untuk peningkatan kualitas produk dan layanan.

Sebagai contoh, untuk komoditas nikel dan bauksit yang dijual oleh ANTAM, pembeli berhak hadir atau menunjuk surveyor independen untuk melakukan pengawasan pada saat ANTAM melakukan proses sampling, dan pengujian spesifikasi untuk memastikan bahwa Proses tersebut dilakukan sesuai dengan metodologi yang

diakui secara internasional. Hasil analisis ini bersifat final dan digunakan sebagai dasar transaksi pembayaran.

MIND ID juga berkomitmen untuk memenuhi standar internasional dalam hal mutu produk dan layanan. Salah satunya adalah melalui sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001 dan sertifikasi ISO 17025:2017 untuk laboratorium yang digunakan untuk pengujian sampling produk. Selain itu, INALUM sebagai Anggota MIND ID juga memiliki sertifikasi produk yang menyatakan kualitas produk dari *Aluminium Stewardship Initiative* (ASI). Sedangkan ANTAM telah terakreditasi *London Bullion Market Association* (LBMA) sejak 1999 dimana ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia adalah satu-satunya pabrik pemurnian emas di Indonesia yang terdaftar dalam “*Good Delivery List Refiner*” LBMA sebagaimana tercantum dalam website www.lbma.org.uk.

Dengan sertifikasi ASI untuk INALUM dan LBMA untuk ANTAM, menunjukkan pengakuan dunia internasional terhadap jaminan mutu, kadar yang tepat dan terpercaya, azas kepatuhan hukum yang berlaku, bebas dari pencucian uang, pendanaan terorisme, pelanggaran hak asasi manusia, maupun sumber mineral yang ilegal untuk produk-produk yang dipasarkan oleh Anggota MIND ID.

INALUM Raih Sertifikat *Aluminium Stewardship Initiative* (ASI)



INALUM berhasil meraih Sertifikat Standar Kinerja *Aluminium Stewardship Initiative* atau ASI V3 (2022) dengan ruang lingkup Pabrik Peleburan Aluminium di Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia.

Sertifikasi ASI dikembangkan melalui proses konsultasi multi-stakeholder yang ekstensif dan merupakan satu-satunya inisiatif standar keberlanjutan sukarela yang komprehensif untuk rantai nilai aluminium. Ini adalah sertifikasi pertama yang dikeluarkan untuk *Performance Standard* atau ASI V3 (2022) yang diperbarui dan diluncurkan pada Mei 2022.

Standar ASI mencakup 11 prinsip dan 62 kriteria di tiga pilar Keberlanjutan – Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dengan fokus pada aspek keanekaragaman hayati, hak masyarakat Adat, ekonomi sirkular, dan emisi gas rumah kaca yang keseluruhannya telah dipenuhi oleh INALUM melalui proses audit secara independen oleh pihak ketiga, TÜV Rheinland Cert GmbH. INALUM berhasil lulus audit pada akhir tahun 2022 dan sertifikat ASI diterbitkan pada awal tahun 2023.

Sertifikasi ASI tersebut menjadi bukti bahwa INALUM adalah produsen aluminium telah mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan.

Keamanan, Kesehatan, dan Kepuasan Pelanggan [GRI 416-1, 416-2]

Anggota MIND ID berkomitmen untuk memastikan keamanan dan kesehatan pelanggan. Hal ini diwujudkan melalui penerapan standar keselamatan kerja yang ketat di seluruh area operasional, termasuk di tambang, pabrik pengolahan, dan pengiriman. Kami berkomitmen untuk menjaga kepatuhan terhadap standar dan prosedur khususnya terhadap persyaratan keamanan, kesehatan, dan kualitas produk. Seluruh produk yang dihasilkan oleh Anggota MIND ID

telah dinilai kepatuhannya, dan selama tahun pelaporan tidak terdapat pelanggaran kepatuhan terkait dengan produk yang dihasilkan oleh Anggota MIND ID dan khususnya tidak terdapat produk yang ditarik kembali.

Sebagai bentuk komitmen kami kepada para pelanggan, Anggota MIND ID secara reguler melakukan survei untuk mengukur kepuasan pelanggan dan memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Berikut adalah hasil survei kepuasan pelanggan Anggota MIND ID.



Praktik pemasaran dan Penanganan Umpan Balik dan Keluhan Pelanggan

Secara umum, Anggota MIND ID memiliki dua jenis pelanggan yaitu individual atau retail dan institusional. Secara geografis pelanggan Anggota MIND ID berasal dari dalam dan luar negeri. Kami selalu memastikan hak setiap pelanggan dapat terpenuhi secara baik dan setiap pelanggan mendapatkan perlakuan yang setara. Selama tahun pelaporan Anggota MIND ID tidak menerima keluhan atau pengaduan dari konsumen terkait pemasaran produk.

Untuk mendapatkan masukan dan menerima keluhan dari pelanggan, masing-masing Anggota MIND ID membuka saluran pengaduan bagi konsumen.

Umpan balik dari pelanggan dapat disampaikan melalui berbagai media, seperti pada saat Perseroan melakukan presentasi, *customer gathering*, *customer visit* ke area penambangan dan area fasilitas pendukung, atau saat pertemuan langsung antara Perseroan dengan pelanggan. Sedangkan untuk konsumen retail, seperti konsumen pembelian Logam Mulia dari ANTAM, yang dipasarkan secara daring maupun langsung di Butik Emas Logam Mulia yang tersebar di 11 kota besar di Indonesia. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan dan umpan balik melalui kontak online yang tersedia pada website masing-masing Anggota *Holding*. Selama tahun pelaporan seluruh keluhan dan pengaduan dari pelanggan yang diterima oleh masing-masing Anggota Anggota MIND ID telah direspons seluruhnya untuk ditindak lanjuti secara seksama. [GRI 417-2, 417-3]

MANAJEMEN PASOKAN DAN KONTRAKTOR



Anggota MIND ID memiliki manajemen pasokan dan kontraktor untuk memastikan operasinya berjalan dengan lancar dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Kami berkomitmen untuk menjalankan tata kelola rantai pasokan yang baik serta memastikan terimplementasinya prinsip-prinsip integritas, tanpa konflik kepentingan, efisien, wajar (*fair*), transparan, objektif, dan jujur dalam proses pengadaan dan pemilihan pemasok.

Supply Chain Management yang Andal

Anggota MIND ID memiliki sistem *Supply Chain Management* (SCM) yang andal untuk mengelola rantai pasokannya. Sistem ini meliputi pengelolaan permintaan pasokan, pengadaan, pengiriman, dan manajemen persediaan.

Kami menyadari bahwa proses pengadaan merupakan salah satu proses yang rawan terjadinya risiko kecurangan dan korupsi. Oleh karena itu, seluruh Anggota MIND ID telah

tersertifikasi ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sistem ini diterapkan untuk mencegah terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme, termasuk dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Beberapa kebijakan yang diterapkan oleh Anggota MIND ID adalah adanya persyaratan wajib pendaftaran dalam sistem *e-procurement* dan penandatanganan pakta integritas yang menyatakan bahwa pemasok berkomitmen untuk menjalankan praktik anti-suap dan sanggup melaksanakan kontrak pekerjaan sesuai dengan kesepakatan bersama.

Anggota MIND ID juga terus menjalin komunikasi yang profesional dengan pemasok barang dan jasa. Komunikasi dilakukan melalui media e-SCM dan pembentukan forum komunikasi dengan pemasok. Selain itu, Kami secara reguler melakukan survei kepada para pemasok untuk mengetahui tingkat kepuasan, harapan, dan keluhan dari pemasok, dengan tujuan untuk perbaikan secara kontinu. [GRI 308-2, 414-2]

Dorong Proses Pengadaan Makin Akuntabel, TIMAH Gelar *Go Live eProcurement Next Generation*



TIMAH terus berinovasi dalam mewujudkan sistem pengadaan yang efektif, transparan, akuntabel, adil dan wajar. melalui *GO Live eProcurement Next Generation* di Graha TIMAH.

e-Procurement Next Generation merupakan salah satu sistem pengadaan terintegrasi yang dilakukan TIMAH untuk menyempurnakan sistem *eProcurement* sebelumnya. Terdapat beberapa fitur baru diadopsi sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan dan regulasi yang berlaku. Selain itu, *eProcurement Next Generation*

merupakan perjalanan dan *improvement* yang dilakukan TIMAH menuju *eProcurement Excellence* yang sejalan dengan MIND ID sehingga proses pengadaan bisa dilaksanakan dengan terintegrasi. Sebelum diluncurkan, *eProcurement Next Generation* ini juga telah disosialisasikan kepada mitra usaha TIMAH baik di Kundur, Bangka Belitung maupun Jakarta.

Dengan adanya *eProcurement Next Generation* sistem pengadaan bisa berjalan secara efisien, efektif, transparan, adil, wajar dan akuntabel. Dengan sistem yang terintegrasi ini juga memberikan kemudahan bagi mitra usaha karena saling terkoneksi. Melalui sistem ini, diharapkan TIMAH juga bisa memiliki mitra usaha yang terbaik baik secara kualitas maupun harga.

Hadirnya *eProcurement Next Generation* ini merupakan bentuk kolaborasi untuk menuju digitalisasi proses pengadaan sehingga prosesnya bisa lebih efektif, efisien, transparan dan akuntabel. *eProcurement Next Generation* ini merupakan upaya digitalisasi yang dilakukan Perseroan menyambut tantangan ke depan.

Seleksi dan Evaluasi Kinerja *Supplier* dan Kontraktor [GRI 308-1, 414-1, 308-2, 414-2]

Rantai pasok Grup MIND ID memiliki dampak aktual dan signifikan dalam ekonomi, lingkungan, dan sosial. Meskipun memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja, dampak negatif seperti pencemaran air, kerusakan lahan, dan konflik sosial juga perlu dikelola dengan baik.

Anggota MIND ID memiliki prosedur seleksi dan evaluasi kinerja *supplier* dan kontraktor untuk memastikan keamanan, kualitas produk dan layanan yang baik, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta komitmen pemasok terhadap isu-isu sosial seperti aspek tenaga kerja dan perlindungan hak asasi manusia, serta komitmen terhadap masyarakat lokal. Kami menetapkan kriteria lingkungan dan sosial dalam proses seleksi dan evaluasi pemasok.

Dalam melaksanakan pekerjaan, semua pemasok baru wajib menandatangani Pakta Integritas untuk memenuhi kebijakan K3, peduli lingkungan, memenuhi kriteria sosial seperti kriteria terkait tenaga kerja dan masyarakat lokal. Oleh karena persyaratan tersebut, pada tahun pelaporan terdapat 86,92% pemasok baru yang telah dievaluasi dengan menggunakan kriteria lingkungan dan sosial.

Evaluasi kinerja pemasok, termasuk kinerja lingkungan dan sosial yang mencakup ketenagakerjaan, K3, dan HAM terus dilakukan secara berkala oleh Anggota MIND ID, terutama kepada pemasok utama yang berkaitan dengan *core operations*. Sampai dengan akhir tahun 2022, hasil evaluasi pemasok terkait *core operations* menunjukkan hasil yang baik pada seluruh parameter evaluasi.



08

PILAR 3:

INSAN MIND ID



Data terkait ketenagakerjaan dalam laporan ini hanya mencakup data dari Anggota MIND ID sesuai lingkup dan pembatasan pelaporan. **[GRI 2-2]**



Sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting bagi Perseroan untuk mencapai keberlanjutan. Anggota MIND ID menitikberatkan pada kesejahteraan dan hak-hak pegawai serta berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, inklusif, aman dan nyaman bagi seluruh pegawai.



Jumlah Pegawai

10.843

Orang

Pegawai kontrak dan permanen Grup MIND ID

20.855

Orang

Tenaga Alih Daya



10%

Persentase Pegawai Wanita



99,58%

Rasio Pegawai Anggota MIND ID yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Parental (*return-to-work*)


66,23

Jam/Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai per tahun



15.381

Peserta

Telah mengikuti pelatihan K3

KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN KEAMANAN (K3) [GRI 403]

Sistem Manajemen K3 [GRI 403-1, 403-8]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) MIND ID adalah sebuah sistem manajemen yang bertujuan untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja yang optimal bagi seluruh pegawai di lingkungan kerja MIND ID. SMK3 ini didasarkan pada standar internasional ISO 45000 (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) dan mengikuti pedoman dari Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Republik Indonesia. Anggota MIND ID juga selalu menjaga kepatuhan terhadap regulasi keselamatan pertambangan yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, yakni Peraturan Menteri nomor 38 tahun 2014 mengenai Penerapan SMK3 Mineral dan Batu bara. Selain itu, Anggota MIND ID juga mengacu kepada ketentuan-ketentuan sebagai berikut diantaranya (i) Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), (ii) Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang telah diakreditasi oleh badan independen berbasis Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 dan (iii) ISO 45001:2018 sebagaimana termuat pada sertifikasi Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018.

Untuk memastikan standar K3 telah diterapkan, sekaligus menunjukkan komitmen pelaksanaan kegiatan penambangan yang aman, Anggota MIND ID mengintegrasikan sistem operasional pertambangan dengan aspek pengelolaan K3 dalam SMK3 masing-masing Anggota MIND ID. Seluruh (100%) pegawai dan kontraktor yang bekerja di dalam are operasional Grup MIND ID sudah tercakup dalam sistem manajemen K3. Sebagai bentuk komitmen MIND ID terhadap penerapan SMK3, Perusahaan yang tercakup dalam laporan ini telah memiliki sertifikasi SMK3 Nasional dan telah tersertifikasi ISO 45001 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. ANTAM telah tersertifikasi SMK3 Nasional dan SMKP (Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan) untuk seluruh wilayah yang

memiliki IUP dan telah memiliki sertifikasi ISO 45001. TIMAH juga telah tersertifikasi SMK3 Nasional untuk seluruh wilayah yang memiliki IUP dan tersertifikasi ISO 45001 untuk semua unit Peleburan, sedangkan PTBA telah tersertifikasi SMK3 Nasional untuk wilayah kerja Tanjung Enim, Kertapati, dan Tarahan. PTBA juga telah tersertifikasi ISO 45001 dan SMKP di semua wilayah kerja pertambangan. Kemudian untuk INALUM, telah tersertifikasi SMK3 Nasional dan ISO 45001 untuk unit Pabrik Peleburan dan PLTA.

Inalum mengedepankan standar K3 terbaik dalam operasinya di seluruh lokasi dengan membangun, menerapkan dan memelihara sistem manajemen K3. Untuk mencapai komitmen tersebut Inalum menjalankan operasinya dalam segala hal, berpegang pada prinsip-prinsip berikut:

1. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, sehat dan efisien serta senantiasa meningkatkan kualitas pengelolaan keselamatan kerja dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk mencegah kecelakaan kerja, kebakaran, kejadian berbahaya dan penyakit akibat kerja.
2. Melakukan identifikasi, penilaian, evaluasi dan pengendalian risiko K3 untuk mengbilangkan atau mengurangi potensi kecelakaan kerja.
3. Mematuhi Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain yang berlaku termasuk persyaratan pemangku kepentingan.
4. Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kinerja Sistem Manajemen K3 dengan melibatkan pekerja dalam proses konsultasi dan partisipasi pekerja.
5. Setiap orang berhak untuk menghentikan pekerjaan apabila ditemukan tindakan atau kondisi tidak aman dan pelanggaran atau ketidaksesuaian dengan prosedur K3 yang berlaku.

Berikut adalah informasi rinci mengenai sertifikasi keselamatan kerja yang dimiliki oleh Anggota MIND ID:

Anggota MIND ID	Nama Sertifikasi*	Lingkup Sertifikasi (area)	Berlaku Sampai Dengan	Badan Sertifikasi
ANTAM	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - OHSAS 18001:2018	Proses penambangan bijih nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal	25 Mei 2023	SAI Global
	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018	Proses penambangan dan pengolahan emas dan perak di UBP Emas.	14 Oktober 2023	SAI Global
	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018	Proses penambangan bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat	12 Januari 2025	SAI Global
	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018	Penelitian dan pengembangan jasa pengolahan, pemurnian, manufaktur dan perdagangan Logam Mulia serta Jasa Analisa Laboratorium.	6 Maret 2025	TUV Rheinland
PTBA	ISO 45001:2018	PTBA	27 Februari 2024	PT TÜV SÜD Indonesia
	SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012)	Korporat dan UPTE	14 Mei 2025	Kementerian Ketenagakerjaan
	SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012)	Pelabuhan Tarahan	14 Mei 2025	Kementerian Ketenagakerjaan
	SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012)	Dermaga Kertapati	14 Mei 2025	Kementerian Ketenagakerjaan
INALUM	SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012)	Pabrik Peleburan	16 September 2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI
	SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012)	PLTA	16 September 2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI
	ISO 45001:2018	Pabrik Peleburan dan PLTA	21 November 2025	PT SGS
TIMAH	ISO EMS 14001:2015	<i>Tin ore processing, materials preparation for smelting, refining & casting, and then the others supporting such as mechanic & electric engineering, logistic warehouse & telecommunication system</i>	12 Oktober 2024	SGS United Kingdom Ltd
	ISO EMS 14001:2015	<i>Tin ore processing, materials preparation for smelting, refining, casting & then the others supporting process</i>	24 November 2022	SGS United Kingdom Ltd
	ISO EMS 14001:2015	<i>Tin Mining</i>	20 September 2023	AsiaCert
	ISO OHSMS 45001:2018	<i>Tin ore processing, materials preparation for smelting, refining & casting, and then the others supporting such as mechanic & electric engineering, logistic warehouse & telecommunication system</i>	30 Maret 2024	SGS United Kingdom Ltd
	ISO OHSMS 45001:2018	<i>Tin ore processing, materials preparations for smelting, refining, casting and other supporting processess</i>	27 April 2023	SGS United Kingdom Ltd
	ISO OHSMS 45001:2018	<i>Tin Mining</i>	29 November 2023	ACS Indonesia

Dalam implementasi SMK3 Anggota MIND ID terdapat tiga elemen inti yang diterapkan yaitu partisipasi, pengendalian bahaya, dan perbaikan (*improvement*). Implementasi sistem K3 diterapkan untuk semua pekerja di area operasional. Hal ini untuk memastikan bahwa sistem keamanan dan keselamatan dalam bekerja dilaksanakan oleh seluruh pegawai.

Pada seluruh Anggota MIND ID, per akhir periode pelaporan, jumlah pekerja yang tercakup dalam ruang lingkup implementasi manajemen K3 telah mencapai 100% dari total jumlah pekerja di area operasional dan implementasi SMK3, ISO 45001:2018, dan SMK3 yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh area operasional.

[GRI 3-3, 403-1]

Elemen Inti Sistem Manajemen Keselamatan

Berdasarkan ANSI Z10, ISO 45001, dan Pedoman OSHA



INALUM dan Kontraktor Tanda Tangan Komitmen Pelaksanaan K3LH dalam Pelaksanaan Operasional Perusahaan

Pada tanggal 20 Januari 2022, INALUM bersama para kontraktor yang bekerja di lingkungan INALUM baik yang bekerja di area Pabrik Peleburan Kuala Tanjung maupun di area PLTA Paritohan melakukan penandatanganan komitmen K3LH (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup) atau ICMESH (*INALUM Contractor Management for Environmental Safety and Health*). *New ICMESH System* ini merupakan suatu bentuk program digital yang diintegrasikan dengan sistem pengadaan yaitu *Vendor Managemen System* sehingga sangat memudahkan dalam pelaksanaan namun tidak mengurangi fungsinya sebagai pengawasan.

Penerapan program ICMESH di INALUM bukan saja untuk pengawasan pekerjaan kontraktor di lingkungan INALUM namun juga merupakan suatu bentuk pembinaan dari INALUM bagi kontraktor agar dapat menjadikan aspek K3LH menjadi budaya sehari-hari. Hal ini juga menjadi upaya untuk meningkatkan nilai tambah atau kapabilitas para kontraktor lokal dalam mendukung pelaksanaan pembangunan industri Kuala Tanjung. Konsistensi dan pengawasan tentunya diperlukan agar kesepakatan ini dapat berjalan dengan baik. Perseroan akan memberikan reward dan sanksi bagi mitra kerja yang menjalankan sistem ini.

Pengelolaan K3 juga melibatkan kontraktor, pemasok atau rekanan. INALUM misalkan, melibatkan kontraktor, pemasok atau rekanan melalui penerapan INALUM *Contractor Management for Environmental Safety Health* (ICMESH). Dalam ICMESH ini, seluruh pihak yang bekerja di area INALUM harus memenuhi persyaratan aspek K3L berdasarkan risiko pekerjaan sebagai persyaratan mengikuti proses lelang pekerjaan. Kontraktor harus melewati tahapan kualifikasi yang terdiri dari penilaian risiko, penilaian awal kinerja K3L dan pemilihan kontraktor. Hanya kontraktor yang telah memenuhi

persyaratan ICMESH yang dapat bekerja di lokasi INALUM, yaitu kontraktor yang mampu mengelola pekerjaan risiko rendah, sedang dan tinggi. Penilaian juga dilakukan pada tahapan pelaksanaan di lapangan, yaitu aktivitas awal pekerjaan, saat bekerja dan evaluasi akhir dan tindakan perbaikan.

Dari komitmen terhadap keselamatan kerja pegawai dan penerapan praktik pertambangan yang baik, Kami merealisasikan kinerja K3 yang baik pada tahun 2022. Hal ini dapat dilihat dari penghargaan yang diperoleh dan berkaitan dengan K3.

Penghargaan K3 Tahun 2022

Anggota MIND ID	Judul Penghargaan	Tahun	Instansi / Organisasi yang Memberikan	Peringkat / Capaian
ANTAM	Unit Bisnis Pertambangan Bauksit meraih Predikat Pratama untuk Pengelolaan Keselamatan Pertambangan	2022	Kementerian ESDM (Dirjen minerba)	Predikat Pratama
PTBA	Sistem Manajemen K3 Unit Pertambangan Tanjung Enim	2022	Kementerian Ketenagakerjaan RI	Emas
	Sistem Manajemen K3 Unit Pelabuhan Tarahan	2022	Kementerian Ketenagakerjaan RI	Emas
	Sistem Manajemen K3 Unit Dermaga Kertapati	2022	Kementerian Ketenagakerjaan RI	Emas
INALUM	Kecelakaan Nihil (<i>Zero Accident Award</i>)	2022	Kementerian Ketenagakerjaan RI	<i>Zero Accident</i>
	Penerapan Norma Keselamatan Kerja di Tempat Kerja	2022	Gubernur Prov. Sumatra Utara	
TIMAH	<i>Good Mining Practices Award</i>	2022	Kementerian ESDM RI	Penghargaan Utama Aspek Pengelolaan Keselamatan Pertambangan

Identifikasi Bahaya dan Risiko K3 serta Mitigasinya

[GRI 403-2, 403-7, 403-9]

Perusahaan pertambangan memiliki tingkat risiko tinggi dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dalam mengelola K3, Anggota MIND ID melakukan identifikasi bahaya, penilaian, pengendalian, pemantauan, pengukuran, dan pencatatan/pengukuran profil risiko atas setiap

bahaya yang terjadi. Profil risiko mencakup informasi bagaimana potensi bahaya K3 diidentifikasi dan dinilai, antara lain dengan mempertimbangkan tingkat keparahan (*severity*) dan tren kekerapan insiden menggunakan pendekatan HIRADC yang dilakukan oleh ahli K3 umum. Profil risiko tersebut diperbaharui setiap tahunnya berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya sebagai bagian dari proses evaluasi dan perbaikan secara terus menerus.

Berikut ini adalah risiko utama terkait K3 yang berhasil diidentifikasi melalui asesmen risiko serta pendekatan mitigasi yang dilakukan selama tahun pelaporan:

Anggota MIND ID	Jenis Bahaya / Risiko K3
ANTAM	<i>Mobile Equipment</i>
	<i>Slope Stability</i>
	<i>Molten Metal & Furnace</i>
	<i>Explosive Material</i>
	<i>Energy Isolation</i>
	<i>Hazardous Goods</i>
	<i>Water Activity</i>
	<i>Confined Space</i>
	<i>Work At Height</i>
	<i>Lifting & Lashing</i>
PTBA	Pengangkatan beban berat, tinggi dan dimensi besar
	Proses loading lumpur (<i>excavator & truck</i> atau pompa <i>dragflow & truck</i>)
	Pekerja mengalami <i>hand arm vibration syndrome</i> dan <i>low back pain</i> akibat penggunaan alat berat
	Pekerja mengalami katarak pada pekerja di area bengkel
	Pekerja mengalami anemia dan keganasan pada unit peledakan (radiasi mengion)
INALUM	Pekerja terkena arus listrik, terbakar, atau tenggelam dalam area kerja
	Kecelakaan Lalu Lintas/Cedera dan patah tulang
	Pekerja terkena/menghirup uap bahan kimia yang menyebabkan gangguan pernapasan
	Pekerja terpapar partikel kapur yang dapat menyebabkan iritasi mata dan kulit
	Pekerja terkena debu yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan iritasi mata dan kulit
TIMAH	Pekerja mengalami kegagalan Ketika bekerja di area lereng yang dapat menyebabkan kecelakaan
	Terjadi tabrakan alat berat
	Terjadi kecelakaan kerja seperti tenggelam, tersengat listrik, kebakaran, jatuh dari ketinggian atau ke laut
	Terjadi kapal karam
	Terjadi Ledakan <i>Furnace</i>



Untuk mengurangi bahaya dan risiko K3, MIND ID mengambil beberapa langkah mitigasi, sesuai dengan kontrol hirarki sebagai berikut: [403-2, 403-7]

1

Pengendalian Administratif (*Administrative Control*)

- Memastikan terdapat instruksi kerja yang jelas dan dipahami oleh semua pegawai dan kontraktor yang melakukan pekerjaan
- Operator telah memenuhi spesifikasi kompetensi yang dipersyaratkan dalam teknis pekerjaan
- Terpasangnya rambu-rambu yang jelas di semua area
- Terpasangnya slogan keamanan untuk meningkatkan kesadaran pekerja dalam menjaga keamanan kerja
- Menyediakan pelatihan keselamatan yang tepat
- Mengevaluasi prosedur kerja secara teratur untuk mengidentifikasi dan memperbaiki risiko K3 yang terkait

2

Pengendalian Teknik/Rekayasa (*Engineering Control*)

- Memastikan peralatan sesuai dengan kebutuhan dan dalam keadaan layak pakai
- Alat pemantau, apabila diperlukan, dipasang secara *real time*
- Menggunakan peralatan dengan teknologi yang terkini dengan tingkat pengamanan yang tinggi

3

Praktik Kerja (*Work Practice*)

- Melakukan aktivitas pre-inspeksi sebelum dilakukan pekerjaan yang berisiko
- Melakukan pengawasan melekat
- Inspeksi alat secara berkala dan melakukan pemeliharaan alat dengan baik

4

Alat Pelindung Diri (APD)

- Menggunakan APD yang sesuai pada semua wilayah kerja
- Memastikan ketersediaan dan pemakaian APD khusus untuk pekerjaan-pekerjaan yang lebih spesifik
- Pemantauan kepatuhan penggunaan APD

Selain itu, seluruh Anggota MIND ID telah menerapkan CSMS (*Contractor Safety Management System*). Sistem ini mengharuskan seluruh kontraktor menjalani penilaian di tahap kualifikasi untuk menilai risiko pekerjaan yang akan dikerjakan. Hasil dari penilaian ini akan menentukan pekerjaan

sesuai dengan kategori tingkat risiko yaitu kategori ringan, sedang, atau tinggi. Penerapan CSMS ini juga merupakan upaya mitigasi atas risiko-risiko yang dapat muncul atas pekerjaan sehingga Perseroan dapat mencegah dan mengurangi angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Evaluasi Risiko K3 di INALUM



Aspek K3 merupakan hal penting bagi INALUM dalam mendukung operasi dan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan mengidentifikasi potensi bahaya, menilai dan mengendalikan risiko yang ditimbulkan dari proses pekerjaan, lingkungan kerja dan peralatan yang digunakan di tempat kerja. Hasil penilaian risiko dikendalikan menurut hirarki pengendalian risiko hingga kategori sangat rendah dan jika belum

mencapai kategori tersebut, maka diperlukan peningkatan supervisi pekerjaan dan membuat rencana peningkatan pengendalian. Komitmen pentingnya identifikasi ini tertuang dalam Kebijakan K3 perusahaan yang diterapkan oleh seluruh seksi/bagian kerja serta seluruh rekanan INALUM sebelum melakukan pekerjaan.

Setiap orang yang menemukan kondisi/situasi bahaya dapat menyampaikannya ke Departemen K3L secara online pada fitur LAPOR di <http://infok3.net>, dimana informasi pelapor dijamin kerahasiannya. Selain itu, INALUM menerapkan prinsip “STOP WORK” yaitu setiap orang berhak untuk menghentikan pekerjaan apabila ditemukan tindakan atau kondisi tidak aman dan pelanggaran atau ketidaksesuaian dengan prosedur K3 yang berlaku. Prinsip ini dituangkan dalam kebijakan K3 perusahaan sebagai komitmen akan pentingnya K3 dalam menjalankan operasi di segala hal.

Layanan Kesehatan Kerja dan Peningkatan Kualitas Kesehatan

[GRI 403-3, 403-6, 403-10]

Anggota MIND ID memiliki program layanan kesehatan kerja yang bertujuan untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan pegawai. Beberapa layanan kesehatan kerja yang disediakan oleh keseluruhan Anggota MIND ID antara lain

pemeriksaan kesehatan berkala, pengobatan, konseling kesehatan, pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja, dan program-program kesehatan seperti program diet, olahraga, dan penyediaan fasilitas olahraga di beberapa area perusahaan.

Berbagai layanan kesehatan diberikan oleh Anggota MIND ID kepada pegawai dan kontraktor disajikan dalam tabel berikut ini.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3, 403-6]

Anggota Holding	Layanan Kesehatan Kerja
ANTAM	Kesehatan pegawai demi memastikan keberlangsungan operasional tambang yang berkelanjutan, diwujudkan melalui penyediaan layanan kesehatan kerja berupa klinik yang terdapat di setiap wilayah operasional. Total terdapat 65 dokter dan 217 tenaga kesehatan yang bersiaga di seluruh klinik untuk melakukan pertolongan pertama maupun perawatan bagi pegawai yang sakit.
PTBA	PTBA memberikan perhatian terhadap kesejahteraan pegawai dengan cara memberikan fasilitas perlindungan kesehatan dan menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan bagi pegawai dan keluarganya dikelola dalam dua kelompok yaitu kesehatan kerja yang bersifat medis dan kesehatan kerja yang bersifat kesehatan lingkungan kerja. Penyusunan <i>Health Risk Assessment</i> , Evaluasi MCU, fogging, imunisasi dan program olahraga bersama. Selain pelayanan kesehatan, Perusahaan juga melengkapi lokasi operasional dan perkantoran dengan berbagai fasilitas yang mendukung lingkungan kerja yang layak dan aman, seperti ketersediaan toilet, ruang makan, ruang menyusui, tempat ibadah, tempat parkir dan tersedianya piranti K3 apabila terjadi kedaruratan, seperti alat pemadam api ringan, hidran, dan sebagainya.
INALUM	INALUM secara berkala melakukan pemeriksaan kesehatan (<i>medical check-up</i> atau MCU) dengan parameter periksa berdasarkan jenis dan lokasi pekerjaan kepada seluruh pegawai dalam rangka monitoring dampak risiko pekerjaan terhadap pekerja. Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan tahun 2022 belum ditemukan PAK (Penyakit Akibat Kerja). Perusahaan juga memberikan layanan kesehatan kepada pegawai dan keluarga pegawai. INALUM senantiasa melakukan upaya promosi kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan dan produktivitas kerja melalui sosialisasi, ceramah kesehatan kepada pegawai, kontraktor dan keluarga pegawai. Untuk menjaga kebugaran tubuh, perusahaan juga menyediakan fasilitas olahraga dan gym center di area pabrik peleburan.
TIMAH	TIMAH Melaksanakan MCU Tahunan bagi Pegawai Tetap.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan tahun 2022, tidak terdapat kasus *fatalities* yang diakibatkan oleh PAK (Penyakit Akibat Kerja) di seluruh area operasional Anggota Grup MIND ID. Hasil pemeriksaan kesehatan pegawai Grup MIND ID menunjukkan pentingnya perhatian terhadap kesejahteraan karyawan. Dalam pemeriksaan tersebut, ditemukan berbagai indikator kesehatan yang dapat menjadi acuan bagi pegawai dalam menjaga dan meningkatkan kondisi kesehatan mereka. Melalui pemeriksaan ini didapat 5 penyakit yang paling banyak meliputi status gizi berlebihan, kekurangan vitamin D3, penurunan fisis mata, prehipertensi, dan peningkatan kadar asam urat dalam darah. [GRI 403-10]

Partisipasi dan Komunikasi K3 [GRI 403-4]

Partisipasi dan komunikasi yang baik merupakan faktor kunci dalam implementasi program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di MIND ID. Beberapa upaya yang dilakukan Anggota MIND ID untuk memastikan partisipasi dan komunikasi yang baik antara pegawai dan manajemen dalam

hal K3 antara lain dilakukannya pelibatan pegawai dalam proses pengambilan keputusan terkait K3, sosialisasi program K3 melalui berbagai alat komunikasi, dan pelatihan dan pengembangan dalam hal K3.

Forum komunikasi K3 dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti dilakukannya rapat P2K3, Rapat *Safety Committee* Mitra Kerja, dan *safety talk*. Dalam komunikasi tersebut dilakukan pembahasan seperti penerapan K3 secara umum, strategi pencapaian target *Zero Accident* dan *Zero Penyakit Akibat Kerja*, evaluasi penerapan K3 di perusahaan, program peningkatan K3 di lokasi kerja. Forum komunikasi ini diikuti baik oleh manajemen, pegawai maupun kontraktor Perseroan.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Pelatihan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) merupakan salah satu program yang diberikan oleh MIND ID untuk memastikan pegawai memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja.

Beberapa jenis pelatihan K3 yang disediakan oleh MIND ID antara lain:

- Pelatihan Dasar K3: Pelatihan ini diberikan kepada seluruh pegawai MIND ID sebagai upaya untuk memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja.
- Pelatihan K3 khusus: Pelatihan ini diberikan kepada pegawai yang bekerja di lingkungan kerja yang memiliki risiko atau bahaya yang lebih tinggi, seperti di area tambang atau pabrik.
- Pelatihan pemadam kebakaran: Pelatihan ini diberikan kepada pegawai yang bertanggung jawab dalam memadamkan api di lingkungan kerja.
- Pelatihan Evakuasi Darurat: Pelatihan ini diberikan kepada seluruh pegawai untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam melakukan evakuasi saat terjadi keadaan darurat di lingkungan kerja.
- Sertifikasi kompetensi K3: Sertifikasi ini diberikan kepada pegawai yang bertanggung jawab terkait pelaksanaan K3.



15.381

Peserta
Telah mengikuti
pelatihan K3

Selama tahun 2022 ini telah dilaksanakan beberapa pelatihan K3 dengan topik pelatihan sebagai berikut:

Pelatihan Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-5]

Jenis Pelatihan	Topik Pelatihan
<i>Training of Trainee</i> Keselamatan Pertambangan	Pelaksanaan Peledakan Tambang Terbuka Minerba
<i>Training of Trainee</i> Kesehatan Kerja	K3 Operator : <i>Mobile Crane</i> Kelas II, <i>Overhead Crane</i> Kelas II, Mesin Produksi dan Perkakas Kelas II
Pendalaman Materi Bekerja di Ketinggian	Ahli K3 Muda Konstruksi
Pendalaman Materi investigasi Kecelakaan	Teknisi K3 Listrik (Pelatihan dan sertifikasi Teknisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Listrik)
Pendalaman Materi <i>Safety Leadership</i>	<i>Contractor Safety Management System</i>
Pendalaman Materi System Manajemen (ISO 45001:2018 <i>Occupational Health & Safety Management Systems Interpretation & Internal Audit</i>)	Kiat menyiapkan akreditasi PKLU: Mempersiapkan akreditasi laboratorium kesehatan dan UTD serta implementasi PPI
Izin Kerja Khusus	Ahli K3 Kimia
Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko	K3 Pertambangan
<i>Job Safety Analysis</i>	Petugas Kebakaran Kelas D
Inspeksi Keselamatan	Pelatihan <i>Refresh</i> K3 Satuan Kerja PLPT
Penggunaan LOTTO	Pelatihan <i>Refresh</i> K3 Satuan Kerja PAB
<i>Emergency Preparedness</i>	Pelatihan IBPR dan JSA
IBPR Level 1	Pelatihan Penanggulangan Bahaya Kebakaran
Pelatihan Pengawas Operasional Pertama	Pelatihan Hazop
Pelatihan Pengawas Operasional Madya	Implementasi SMKPI, Auditor SMKPI, dan Auditor Internal SMKPI
Pelatihan Pengawas Operasional Utama	P3K di lingkungan kerja
AGILE (Apresiasi, Gema, Identifikasi, Lokomotif dan Edukasi) K3	<i>Forklift Safety Operation</i> dan <i>Crane Safety Operation</i>
<i>First Aid & Bantuan Hidup Dasar</i>	Ceramah kesehatan : Bekerja sehat dan selamat dalam masa pandemi, Ceramah medis kesehatan gigi

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diharapkan yang terjadi di tempat kerja yang mengakibatkan cedera atau kematian pada pekerja atau kerusakan pada peralatan atau fasilitas.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Kami berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya pencegahan. Berikut ini statistik kecelakaan kerja dari Anggota MIND ID, baik kecelakaan kerja yang dialami oleh pegawai maupun oleh kontraktor (non pegawai):

Tingkat Kecelakaan Kerja Pegawai

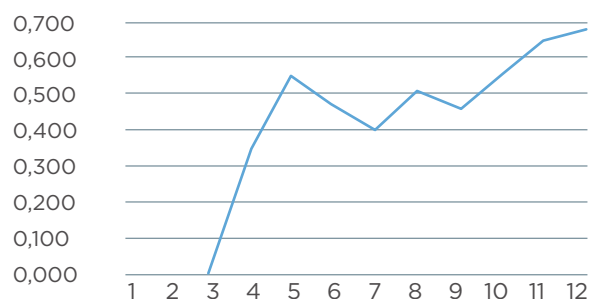
Deskripsi	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam)	4,82	3,27	4,24	9,56
Fatalities	0	0	0	0
Recordable Incidents	1	0	2	2
Frequency Rate (FR)	0,21	0	0	0,11
Severity Rate (SR)	1,45	0	0	1,27
TRIR - (Total Recordable Incident Rate)	0,04	0	0,12	0,03

Tingkat Kecelakaan Kerja Kontraktor

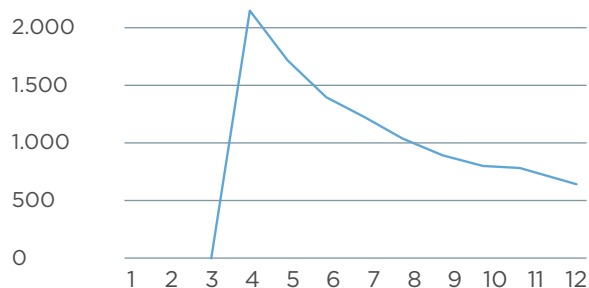
Jumlah	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam)	20,90	53,05	3,75	9,44
Fatalities	0	2	1	0
Recordable Incidents	3	16	5	1
Frequency Rate (FR)	0,14	0,08	1,60	0,05
Severity Rate (SR)	5,26	244,63	1.624,00	0,16
TRIR - (Total Recordable Incident Rate)	0,03	0,02	0,32	0,02

Statistik K3 INALUM 2022

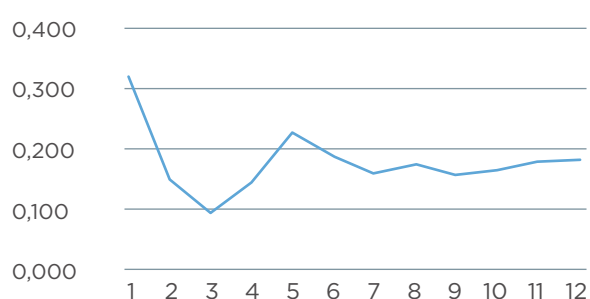
Tren Bulanan Frequency Rate



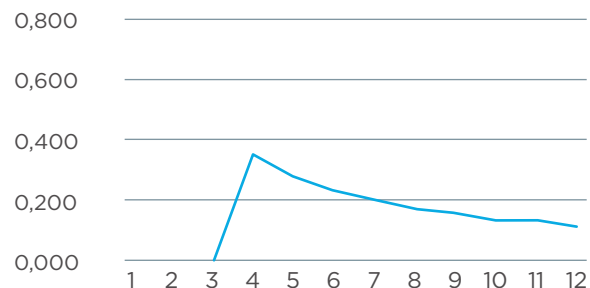
Tren Bulanan Severity Rate



Tren Bulanan TRIR Rate



Tren Bulanan Fatality Rate



Untuk kinerja K3 Anggota MIND ID lainnya dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun buku 2022 dari masing-masing Anggota MIND ID dengan tautan sebagai berikut:



Anggota MIND ID Komitmen Capai *Zero Fatalities*



Anggota MIND ID berkomitmen mencapai target *zero fatality* di tahun 2022. Anggota MIND ID juga terus melakukan internalisasi budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Dalam mengelola K3, Anggota MIND ID mengacu pada Pedoman Strategis K3 dan Lingkungan Hidup. Anggota MIND ID melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko, pemantauan risiko, pengukuran risiko dan pencatatan/

pengukuran profil risiko atas setiap bahaya yang terjadi. Selama pandemi, penerapan protokol kesehatan di tempat kerja menjadi prioritas bagi Anggota MIND ID. Komitmen pelaksanaan manajemen K3 diseluruh Anggota MIND ID diwujudkan melalui penunjukan personil di dalam struktur organisasi yang bertugas untuk menjamin seluruh kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan K3 dan Lingkungan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu Anggota MIND ID juga telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta standar internasional ISO 45001:201.

Berbagai program telah dilakukan Anggota MIND ID mulai dari sosialisasi K3, peningkatan kualitas inspeksi, pelatihan, memastikan kelengkapan alat pelindung diri, hingga mengimplementasikan kebijakan K3 kepada vendor yang bekerja di dalam lingkungan Perseroan. Untuk memastikan kesehatan kerja, Perseroan juga mewajibkan seluruh pegawai melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara berkala dan melakukan pemantauan serta pengukuran parameter lingkungan kerja secara rutin.

Integritas Aset dan Pengelolaan Insiden

Dalam menjalankan *good mining practices*, keandalan aset yang digunakan pada proses pertambangan menjadi bagian dari upaya perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Anggota MIND ID adalah menjaga keamanan lokasi kerja Anggota MIND ID dikarenakan lokasi kerja Anggota MIND ID merupakan Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI Nomor 159.K/90/

MEM/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 77.K/90/MEM/2019 tentang Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang berada dalam *holding* Anggota MIND ID merupakan perusahaan yang tergolong dalam Objek Vital Nasional (OBVITNAS). Dengan demikian perusahaan mendapatkan perlindungan secara hukum untuk dapat mengolah sumber daya mineral di Indonesia. Untuk menjaga keamanan lokasi kerja Anggota MIND ID, terutama dalam pengamanan OBVITNAS,



berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan:

- Memasang CCTV dan sensor gerak: CCTV dan sensor gerak dapat membantu mengawasi aktivitas di sekitar lokasi kerja dan memperingatkan jika terjadi gerakan yang mencurigakan.
- Menempatkan penjaga keamanan: Penjaga keamanan yang berpengalaman dapat membantu mencegah dan menanggulangi kejahatan seperti pencurian, kerusakan, dan penyusupan di lokasi kerja.
- Membuat sistem pengamanan yang ketat: Sistem pengamanan yang ketat seperti pengamanan pintu dan jendela, serta akses masuk yang terbatas hanya untuk orang yang diperbolehkan, dapat membantu mengontrol akses ke lokasi kerja.
- Pelatihan keamanan: Melakukan pelatihan keamanan dan keselamatan bagi pegawai dan tenaga kerja dapat membantu memperbaiki kesadaran dan kepatuhan terhadap kebijakan keamanan.
- Membuat rencana evakuasi dan tanggap darurat: Rencana evakuasi dan tanggap darurat harus dibuat dan dipraktekkan secara berkala agar pegawai dan tenaga kerja dapat bersiap menghadapi situasi darurat dengan baik.
- Penggunaan teknologi modern: Teknologi modern seperti sistem keamanan digital, deteksi logam, dan pengamanan biometrik dapat membantu meningkatkan keamanan di lokasi kerja.

Berkaitan dengan pengelolaan insiden kritis, terdapat tim khusus yang terlatih untuk penanganan insiden yang dilengkapi dengan peralatan dan teknologi terbaru untuk memastikan tindakan yang dilakukan tepat sasaran dan tepat waktu dan terdapat sistem pelaporan insiden kritis yang transparan dan akuntabel, sehingga *monitoring* dapat dilakukan secara *real time* dan kontinu.

REKRUTMEN, INKLUSI, DAN KEBERAGAMAN [GRI 2-7, 401, 405-1, 406]

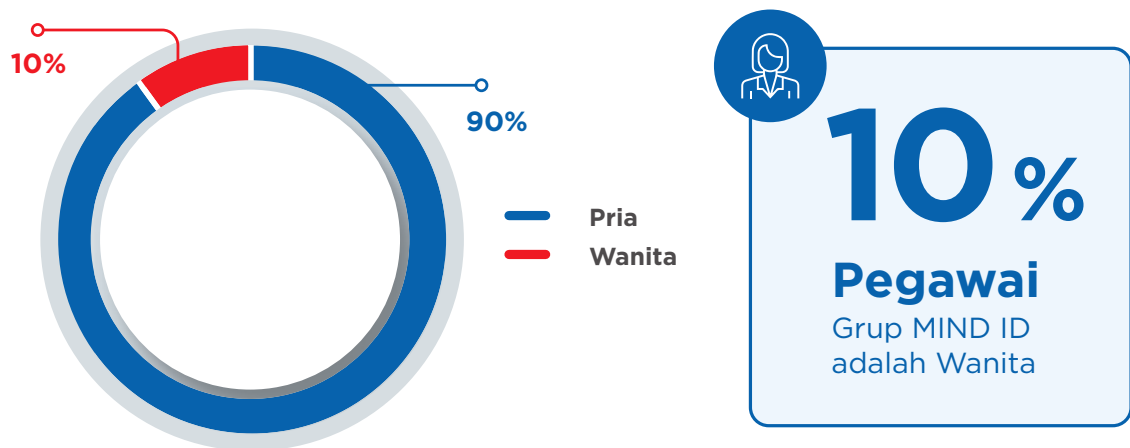
Grup MIND ID berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai inklusi dan keberagaman dalam pengelolaan sumber daya manusia. Meskipun sektor industri pertambangan dan logam identik dengan sektor yang didominasi oleh Pria, namun Perseroan membuka peluang sebesar-besarnya bagi siapa saja yang ingin bergabung, berkarya, dan bertumbuh bersama dengan Grup MIND ID

tanpa memandang jenis kelamin, agama, ras, suku, maupun kondisi fisik. Anggota MIND ID menjamin kesempatan yang sama bagi semua pegawai, mulai dari proses rekrutment, penilaian kinerja, promosi, hingga penentuan remunerasi. Hingga tahun 2022 ini tidak ada pengaduan terkait insiden diskriminasi di tempat kerja yang diterima oleh Perseroan.

[GRI 406-1]

Informasi Pegawai [GRI 2-7-a, 2-7-b]

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender dan Status Kepegawaian

Anggota MIND ID	Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai	
		Kontrak	Permanen
ANTAM	Pria	27	2.536
	Wanita	13	304
	Total	40	2.840
PTBA	Pria	129	1.307
	Wanita	16	292
	Total	145	1.599
INALUM	Pria	41	1.729
	Wanita	4	150
	Total	45	1.879
TIMAH	Pria	39	3.976
	Wanita	7	273
	Total	46	4.249
Total	Pria	236	9.548
	Wanita	40	1.019
	Total	276	10.567

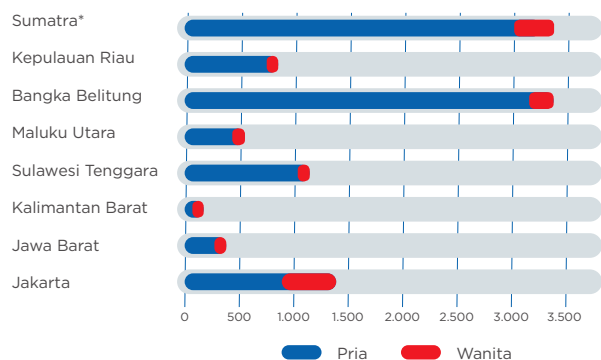
Note: Tidak termasuk jumlah pegawai Freeport Indonesia yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan

Jumlah Pegawai Berdasarkan Area Operasional [GRI 2-7-a]

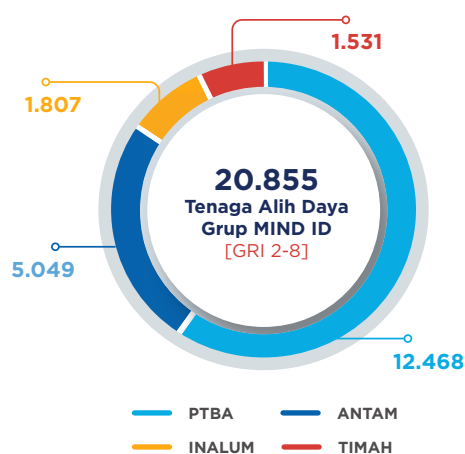
Area	Kantor/Unit Bisnis	Jenis Kelamin	
		Pria	Wanita
Jakarta	Unit Geomin	76	14
	UBPP Logam Mulia	39	168
	Kantor Pusat - ANTAM	464	186
	Kantor Perwakilan INALUM	7	3
	Kantor Perwakilan PTBA	104	43
	Kantor Pusat Holding MIND ID	73	40
	Kantor Perwakilan TIMAH	62	19
Jawa Barat	UBP Emas	260	10
Kalimantan Barat	UBP Bauksit Kalimantan Barat	64	3
Sulawesi Tenggara	UBPN Kolaka	1.041	46
	UBPN Konawe Utara	2	57
Maluku Utara	UBPN Maluku Utara	433	17
Bangka Belitung	Unit Bisnis Bangka	2.970	217
	Unit Bisnis Belitung	192	7
Kepulauan Riau	Unit Bisnis Kepulauan Riau	789	39
Sumatra Utara	Pabrik Peleburan Kuala Tanjung	1.504	97
	Kantor PLTA Paritohan	180	12
	Kantor Penghubung Medan	6	2
Sumatra Selatan	Unit Pertambangan Tanjung Enim	1.098	227
	Unit Dermaga Kertapati	61	19
Sumatra Barat	Unit Pertambangan Ombilin	6	0
Lampung	Unit Pelabuhan Tarahan	167	19
Total		9.598	1.245

Note: Tidak termasuk jumlah pegawai Freeport Indonesia yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan

Jumlah Pegawai Berdasarkan Area Operasional



*termasuk Sumatra Utara, Sumatra Barat, Sumatra Selatan dan Lampung



Terus Dorong Peran Wanita di Sektor Tambang dan Mineral, MIND ID Rutin Selenggarakan *Talk Show* Inspiratif



MIND ID berkomitmen untuk mendorong peranan wanita di sektor pertambangan dan mineral. Perseroan terus melaksanakan sejumlah inisiatif dan langkah konkret untuk mencapai tujuan ini.

Pada tahun 2022, MIND ID mengadakan beberapa talkshow untuk seluruh insan MIND ID yang diselenggarakan sebagai bagian dari program *Learning & Development* antara lain MIND ID *Women's Learning Club*, yang diadakan pada bulan Januari 2022, bertujuan untuk menyegarkan dan meningkatkan tujuan hidup dan keuangan para peserta. Sementara itu, dalam rangka peringatan Hari

Perempuan Internasional pada tanggal 18 Maret 2022, diadakan acara *Building Resilience and Agile Mindset*.

Kedua talkshow tersebut memberikan kesempatan para insan MIND ID untuk mendapatkan pembekalan dari tokoh-tokoh wanita inspiratif seperti Alamanda Shantika (President Director & Founder Binar Academy), Farida Thamrin (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PTBA), dan Ligwina Hananto (Founder QM Financial dan Financial Trainer). Tujuan dari acara tersebut adalah memperkuat rasa percaya diri para insan MIND ID khususnya pegawai perempuan dan menghilangkan stereotip bahwa industri pertambangan dan mineral tidak sesuai untuk mereka.

Melalui kegiatan ini, MIND ID berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan memberikan peluang yang sama bagi semua pegawai, tanpa memandang gender, serta terus berupaya membangun budaya perusahaan yang mendukung peran wanita dalam sektor pertambangan dan mineral, juga menjadi cermin dari upaya nyata dan tanggung jawab sosial MIND ID dalam mewujudkan kesetaraan *gender* dan menciptakan tempat kerja yang inklusif bagi semua pegawai.

Rekrutmen dan *Turnover* Pegawai [GRI 401-1]

Dalam melakukan rekrutmen, Anggota MIND ID mengedepankan prinsip inklusif dan anti diskriminasi. Seluruh proses rekrutmen berlandaskan asas kesetaraan dan terbuka bagi siapa saja termasuk putra-putri daerah yang berada di wilayah kerja perusahaan. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada putra-putri terbaik bangsa untuk bergabung dan membangun karir bersama di Anggota MIND ID.

Anggota MIND ID juga berpartisipasi dalam Program Perekrutan Bersama BUMN yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN dan Forum *Human Capital* Indonesia (FHCI). Selain itu, MIND ID juga memiliki program andalan yakni *XPLORER Management Acceleration Program*. Program ini terbuka bagi para

profesional muda yang *agile* dan memiliki motivasi tinggi untuk mengatasi tantangan dalam lingkungan yang dinamis dan progresif. Pada tahun 2022 ini, program ini berhasil menyaring cukup banyak talenta muda dengan latar belakang yang beragam.

Selain rekrutmen, pengelolaan SDM Grup MIND ID juga berhasil menjaga tingkat *turnover* yang rendah. *Turnover* pegawai atau pergantian pegawai mengacu pada jumlah pegawai yang meninggalkan Perseroan dalam jangka waktu tertentu dan digantikan oleh pegawai baru. Pada tahun 2022, Anggota MIND ID dapat mempertahankan tingkat *turnover* yang rendah. ANTAM dan TIMAH memiliki tingkat *turnover* masing-masing sebesar 2,19% dan 1,29%. Sedangkan PTBA dan INALUM memiliki tingkat *turnover* masing-masing sebesar 0,31% dan 0,55%. Hal ini menunjukkan Anggota MIND ID dapat mengelola SDM dengan baik sehingga pegawai merasa nyaman bekerja di Perseroan.

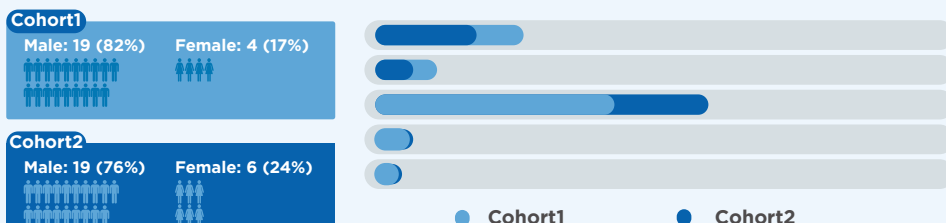
MIND ID XPLOER: Membangun Kompetensi dan Kesetaraan Melalui Program Akselerasi Manajemen



Program Akselerasi Manajemen MIND ID XPLOER berhasil memetakan kompetensi dan kemampuan teknis yang diperlukan oleh Grup MIND ID. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuan peserta melalui pelatihan langsung di berbagai fungsi dan organisasi. Para peserta program MIND ID XPLOER dibagi ke dalam 5 bidang, yaitu *operations*, *supply chain*, *finance*, *business*, dan *corporate services*. Hingga saat ini, Program ini telah dilaksanakan pada 2 *cohorts* dan telah merekrut total 48 peserta XPLOER, termasuk 10 peserta perempuan.

MIND ID XPLOER menyediakan kesempatan berharga bagi para peserta untuk

mengembangkan diri dan memperluas pengetahuan mereka melalui pengalaman praktis di anggota Grup MIND ID. Melalui pemetaan kompetensi yang teliti, program ini memastikan peserta mendapatkan latihan yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Dalam merekrut 10 peserta perempuan, MIND ID menunjukkan komitmen terhadap inklusi dan kesetaraan gender, serta memberikan peluang yang setara bagi semua individu untuk berkembang dalam lingkungan kerja yang beragam. Program MIND ID XPLOER menjadi langkah nyata perusahaan dalam menghasilkan talenta yang handal dan beragam untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan BUMN di masa depan.



Cohort	Business	Corporate Services	Operations	Suplay Chain	Finance	Total
Cohort1	7	3	11	1	1	23
Cohort2	5	2	15	2	1	25
Total	12	5	26	3	2	48

Akses website
MIND ID XPLOER:

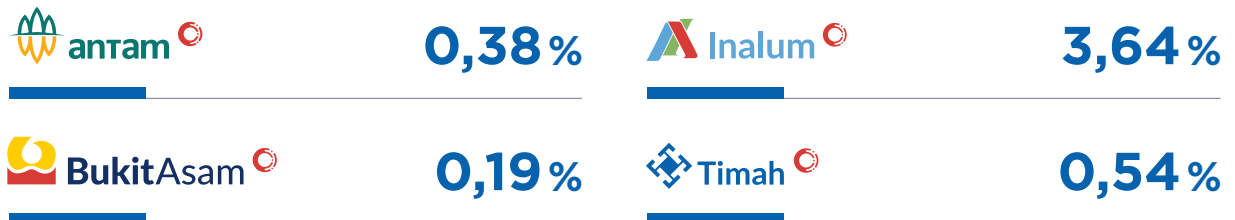


Berikut ini gambaran terkait rekrutmen dan pergantian pegawai selama tahun pelaporan dari semua Anggota MIND ID:

Rekrutmen Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Anggota MIND ID	Kelompok Usia	<30 Tahun	30 - 50 Tahun	>50 Tahun	Total Rekrutmen Pegawai Baru
ANTAM	Pria	2	4	-	6
	Wanita	3	2	-	5
	Total	5	6	-	11
PTBA	Pria	-	1	-	1
	Wanita	1	1	-	2
	Total	1	2	-	3
INALUM	Pria	12	33	6	51
	Wanita	6	13	-	15
	Total	18	46	6	70
TIMAH	Pria	10	5	-	15
	Wanita	6	2	-	8
	Total	16	7	-	23
Total	Pria	24	43	6	73
	Wanita	16	18	-	34
	Total	40	61	6	107

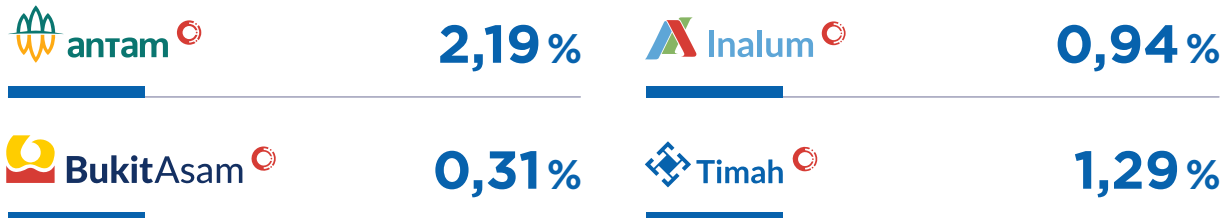
Rasio Rekrutmen Pegawai Baru Anggota MIND ID



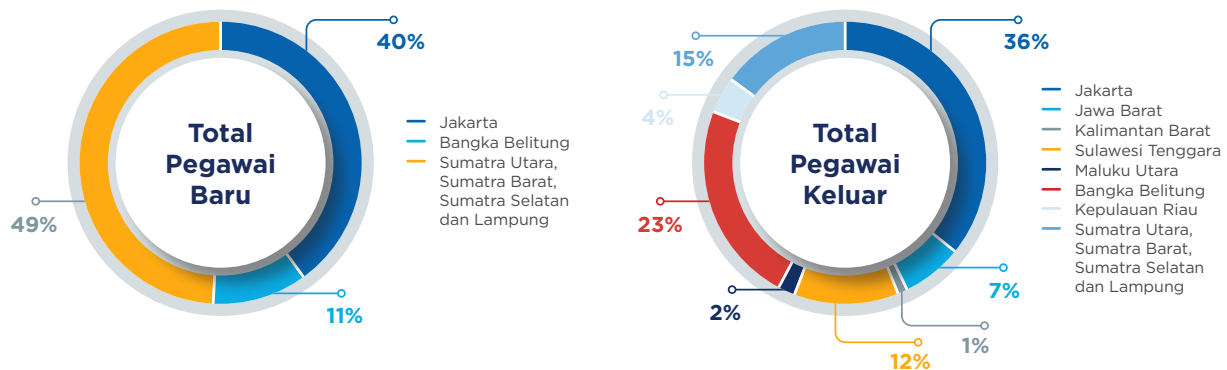
Pegawai Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Anggota MIND ID	Kelompok Usia	<30 Tahun	30 - 50 Tahun	>50 Tahun	Total Turnover Pegawai (B)
ANTAM	Pria	-	8	54	62
	Wanita	-	1	-	1
	Total	-	9	54	63
PTBA	Pria	1	3	-	4
	Wanita	1	-	-	1
	Total	2	3	-	5
INALUM	Pria	6	4	3	13
	Wanita	2	3	-	5
	Total	8	7	3	18
TIMAH	Pria	3	32	5	40
	Wanita	-	14	1	15
	Total	3	46	6	55
Total	Pria	10	47	62	119
	Wanita	3	18	1	22
	Total	13	68	63	141

Rasio *Turnover* Pegawai Anggota MIND ID



Total pegawai baru dan *Turnover* berdasarkan Wilayah



MELINDUNGI HAK PEKERJA DAN HAK ASASI MANUSIA DI TEMPAT KERJA [GRI 2-23]

Penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan komitmen yang dijunjung tinggi oleh Grup MIND ID. Komitmen ini dituangkan dalam Kebijakan Hak Asasi Manusia yang mendukung praktik operasional secara etis dan bertanggung jawab. Kami berkomitmen untuk:

1. Menghormati dan melindungi hak asasi manusia pada pekerja, pihak yang berada dalam rantai nilai dan masyarakat sekitar perusahaan.
2. Mematuhi Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain yang berlaku termasuk persyaratan pemangku kepentingan.
3. Menghormati hak ketenagakerjaan untuk kebebasan berserikat, tidak melakukan praktik kerja paksa dan tidak mempekerjakan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun.
4. Memberikan kesempatan yang sama tanpa diskriminasi dan menghormati hak wanita dalam semua aspek pekerjaan serta menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan aman.
5. Memastikan upah yang diberikan kepada pekerja memenuhi standar minimum industri lokal dan mematuhi hukum dan standar industri yang berlaku tentang jam kerja.

Komitmen tersebut menjadi dasar dalam pengaturan kebijakan pelaksanaan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia Berdasarkan Kebijakan Pelaksana Tentang Penghormatan Terhadap Hak-Hak Asasi Manusia MIND ID, pendekatan Perseroan untuk melindungi HAM adalah:

- a. Menerapkan mekanisme untuk mengidentifikasi, mengkaji dan mengontrol potensi risiko dan dampak HAM, melakukan perbaikan apabila terjadi risiko dan dampak HAM serta menyiapkan sarana penyampaian keluhan.
- b. Memberikan pelatihan tentang kebijakan HAM sebagai bagian dari program *on-boarding* pegawai dan kontraktor.
- c. Mengikuti VP-SHR dalam hubungan dengan personel keamanan publik dan swasta, dan masyarakat lokal.
- d. Mempekerjakan individu di atas usia kerja minimum yang sah sebagaimana diatur oleh regulasi nasional atau sesuai dengan Konvensi *International Labour Organization* (ILO).
- e. Mempromosikan keberagaman dan inklusi.
- f. Secara berkala melakukan pemantauan kinerja di pemasok utama dan mitra kerja terkait masalah HAM.
- g. Melaporkan kebijakan, pendekatan dan kinerja terkait penghormatan kepada HAM dalam Laporan Keberlanjutan tahunan.

Salah satu hak asasi manusia yang dilindungi adalah *labor rights*. *Labor right*, atau hak-hak tenaga kerja, adalah hak yang diberikan kepada pekerja atau pegawai dalam lingkungan kerja. Hak-hak tenaga kerja meliputi hak atas upah yang layak, hak atas jam kerja yang wajar, hak atas kondisi kerja yang aman dan sehat, hak untuk bergabung dengan serikat pekerja, hak untuk dipilih untuk pekerjaan berdasarkan kemampuan dan kualifikasi yang dimilikinya, hak atas perlindungan dari pelecehan dan diskriminasi, hak atas pengaduan dan perlindungan hukum.

Anggota MIND ID berkomitmen untuk memastikan pemenuhan hak bagi seluruh pekerjanya. Selain itu, mengacu ke Undang-

undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, MIND ID juga memastikan tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan melakukan pemaksaan kerja. Tidak terdapat risiko yang berkaitan dengan pelanggaran hak pegawai baik dari sisi hak untuk berkumpul, menyatakan pendapat, dan berserikat maupun risiko mempekerjakan anak di bawah umur dan melakukan pemaksaan kerja.

[GRI 408-1, 409-1]

Upah Minimum Regional

[GRI 202-1]

Upah Minimum Regional (UMR) adalah besaran upah minimum yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pekerja atau pegawai setiap bulannya. Besaran UMR berbeda-beda di setiap daerah atau provinsi di Indonesia, dan ditentukan setiap tahun oleh Pemerintah Daerah melalui keputusan Gubernur (Upah Minimum Provinsi/ UMP). Sebagai Perseroan pertambangan di Indonesia, Anggota MIND ID wajib mematuhi peraturan mengenai upah minimum yang berlaku di daerah-daerah di mana Perseroan beroperasi dan memastikan bahwa upah pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk seluruh wilayah operasi Anggota MIND ID, seluruh pegawai diberikan upah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak terdapat perbedaan upah minimum antara pria dengan wanita (atau rasio 1:1).

Cuti Parental [GRI 401-3]

Cuti parental adalah hak yang diberikan kepada pegawai untuk memberikan perhatian dan perawatan terhadap anaknya yang baru lahir. Di Indonesia, hal ini diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Anggota MIND ID senantiasa memastikan bahwa hak-hak pegawai terkait cuti parental terpenuhi.

Pegawai yang mengambil cuti parental dan kemudian kembali bekerja menunjukkan bahwa tempat bekerjanya mendukung dalam perannya sebagai orang tua. Secara keseluruhan, *return-to-work rate* dari pegawai Grup MIND ID yang mengambil cuti kelahiran anak mencapai 99,58% dengan *retention rate* sebesar 85,12%.



99,58%

Rasio Pegawai Anggota MIND ID yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Parental (*return-to-work*)



Cuti Parental Tahun 2022

Jumlah total pegawai yang berhak atas cuti parental, berdasarkan jenis kelamin		Jumlah (Orang)		
		Pria	Wanita	Total
a.	Total jumlah pegawai yang berhak untuk mengambil cuti (Kebijakan Perseroan)	8.968	780	9.748
b.	Total jumlah pegawai yang menggunakan hak cuti parental (tidak termasuk Khitanan)	653	62	715
c.	Total jumlah pegawai yang kembali bekerja di tahun pelaporan setelah berakhirnya masa cuti parental yang diambil	653	59	712
d.	Total jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti parental berakhir dan masih bekerja untuk 12 bulan setelah kembali bekerja	653	62	715
e.	Total jumlah pegawai yang mengambil cuti parental dan akan kembali bekerja setelah masa cuti berakhir	653	62	715
f.	Total jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti parental berakhir pada tahun pelaporan sebelumnya	780	60	840
g.	<i>Return to work rate</i>	100,00%	95,16%	99,58%
h.	<i>Retention Rate</i>	83,72%	103,33%	85,12%

Remunerasi [GRI 401-2]

Anggota MIND ID memiliki kebijakan remunerasi yang jelas, transparan, dan anti diskriminatif yang mencakup gaji pokok, tunjangan, bonus, dan insentif lainnya. Besaran gaji pokok ditentukan berdasarkan kriteria seperti pengalaman, pendidikan, dan tanggung jawab pekerjaan. Tunjangan mencakup tunjangan kesehatan, tunjangan transportasi, dan tunjangan lainnya. Bonus dan insentif diberikan berdasarkan kinerja pegawai dan pencapaian target Perseroan. Selain itu, remunerasi diberikan dalam bentuk berbagai

jenis tunjangan seperti tunjangan masa kerja, tunjangan perumahan, tunjangan biaya hidup dan insentif lokasi, tunjangan kompetensi dan prestasi, tunjangan hari raya, dan lain-lain. *Benefit* lain yang diberikan kepada pegawai adalah dalam bentuk asuransi, keikutsertaan pegawai dalam BPJS Kenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, cuti parental, dan pensiun. Atas remunerasi, tunjangan, dan *benefit* tersebut yang tidak diberikan kepada pegawai tidak tetap diantaranya adalah pensiun, asuransi diluar dari BPJS, dan insentif khusus yang diberikan kepada pegawai tetap.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN [GRI 404]

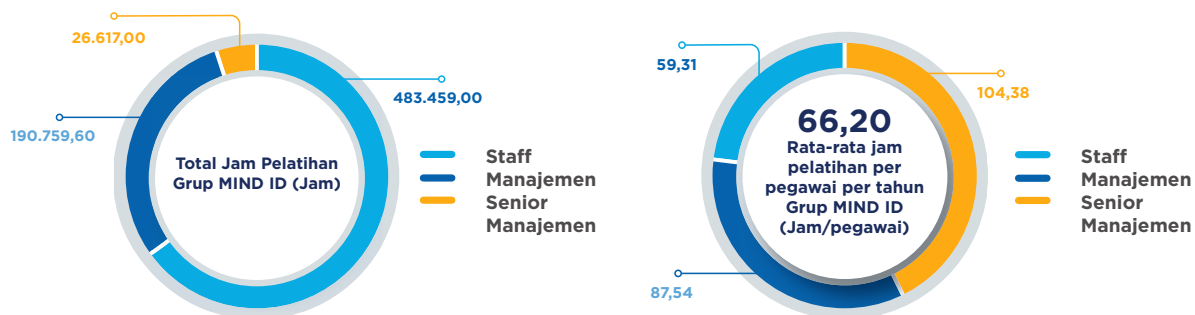
Terkait pelatihan dan pengembangan, Grup MIND ID memiliki cetak biru pengelolaan *Human Capital* yang didukung oleh sistem *Human Capital Information System* (HCIS), *Employee Self Service* (ESS), serta *HC Dashboard and Productivity Analytics*.

Melalui sistem tersebut, kompetensi dan kinerja dari masing-masing pegawai dapat dimonitor dengan baik sehingga mendukung aspek pengembangan profesional dan individual dari tiap pegawai, serta kontribusinya dalam pencapaian target-target Perseroan.

Berikut adalah rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai dari masing-masing Anggota MIND ID.

Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai [GRI 404-1]

Anggota MIND ID	Keterangan		Pria	Wanita	Total
ANTAM	Total jam pelatihan yang diberikan kepada pegawai dalam 1 tahun pelaporan (Jam)	Staff	109.521,50	9.286,00	11.8807,50
		Management	77.370,25	17.380,75	94.751,00
		Senior Management	12.131,00	1.537,50	13.668,50
		Total Jam Pelatihan	199.022,75	28.204,25	227.227,00
	Rata-rata jam pelatihan per pegawai per tahun (Jam/pegawai)	Staff	63,12	73,70	63,84
		Management	109,90	104,08	108,78
		Senior Management	125,06	139,77	126,56
		Rata-rata Jam Pelatihan	78,48	92,78	80,01
PTBA	Total jam pelatihan yang diberikan kepada pegawai dalam 1 tahun pelaporan (Jam)	Staff	63.374,25	17.294,00	80.668,25
		Management	26.064,50	6.091,50	32.156,00
		Senior Management	3.681,00	554,00	4.235,00
		Total Jam Pelatihan	93.119,75	23.939,50	117.059,25
	Rata-rata jam pelatihan per pegawai per tahun (Jam/pegawai)	Staff	71,21	77,90	72,54
		Management	80,70	98,25	83,52
		Senior Management	81,80	138,50	86,43
		Rata-rata Jam Pelatihan	74,02	83,12	75,72
INALUM	Total jam pelatihan yang diberikan kepada pegawai dalam 1 tahun pelaporan (Jam)	Staff	85.200,00	10.322,00	95.522,00
		Management	16.124,00	1.914,00	19.036,00
		Senior Management	3.375,00	350,00	3.725,00
		Total Jam Pelatihan	105.698,00	12.586,00	118.283,00
	Rata-rata jam pelatihan per pegawai per tahun (Jam/pegawai)	Staff	54,69	80,64	56,66
		Management	87,81	59,80	83,86
		Senior Management	86,53	87,80	86,62
		Rata-rata Jam Pelatihan	58,98	76,74	60,47
TIMAH	Total jam pelatihan yang diberikan kepada pegawai dalam 1 tahun pelaporan (Jam)	Staff	175.038,00	13.423,00	188.461,00
		Management	37.744,50	7.072,00	44.816,50
		Senior Management	4.580,50	408,50	4.989,00
		Total Jam Pelatihan	217.363,00	20.903,50	238.266,50
	Rata-rata jam pelatihan per pegawai per tahun (Jam/pegawai)	Staff	52,90	73,80	126,70
		Management	61,80	83,20	145,00
		Senior Management	89,80	102,10	191,90
		Rata-rata Jam Pelatihan	54,70	77,10	56,10



Pelatihan Keberlanjutan yang Diikuti Senior Manajemen [GRI 2-24]

Nama Pelatihan

Pelatihan Pemahaman *International Council on Mining and Metals (ICMM) Performance Expectation* dan *Position Statement*

Anggota MIND ID juga memberikan pelatihan persiapan masa pensiun bagi pegawai yang telah memasuki masa tunggu pensiun yakni 5 (lima) tahun ke depan sudah berusia 56 tahun. Pelatihan ini diberikan agar pegawai bisa mempersiapkan mental, kegiatan pasca pensiun, serta investasi

yang mungkin bisa dijalankan agar dana pensiun yang diperoleh bisa dipergunakan sebaik mungkin. Berikut ini nama program pelatihan di masing-masing Anggota MIND ID yang dikhususkan bagi pekerja yang sudah masuk masa tunggu usia pensiun: [GRI 404-2]

Anggota MIND ID	Program Pelatihan Persiapan Masa Pensiun	Total Peserta Pada Tahun Pelaporan (Orang)
ANTAM	Pra Purnabakti	22
PTBA	Pembekalan Pra Pensiun	37
INALUM	Pra Purna Tugas	54
TIMAH	<i>Ready to Retired</i>	15

97,86%

Pegawai

Telah menerima penilaian kinerja sampai dengan akhir tahun 2022

[GRI 404-3]



**Anggota MIND ID dan
Kementerian BUMN
Estafet *Employee Volunteering***



Program *Employee Volunteering* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterlibatan pegawai untuk dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Program ini telah digagas sejak tahun 2020 yang diberi nama SENYAWA. Pada tahun 2022 ini, kegiatan SENYAWA telah sukses digelar di Dusun Cicadas, Bogor, Jawa Barat yang diikuti oleh 41 peserta pegawai terpilih dengan rincian 6 orang dari ANTAM, PTBA 7 orang, TIMAH 7 orang, INALUM 9 orang, Freeport Indonesia 1 orang, dan MIND ID 11 orang. Kegiatan ini berjalan selama satu hari yakni 41 peserta pegawai terpilih menjalankan peran sebagai relawan pembangunan fisik, relawan pengajar, dan relawan dokumentasi fotografi.

Melalui program Senyawa ini, MIND ID mengajak pegawainya secara nyata mengabdikan ke masyarakat, tebarkan inspirasi positif, turut mewujudkan serta mendukung pencapaian SDGs. Selain itu program ini juga bertujuan untuk meningkatkan citra perusahaan, mengembangkan ketrampilan pegawai, serta meningkatkan kepuasan pegawai karena ikut terlibat dalam kegiatan yang lebih bermakna.

**MIND ID Berpartisipasi dalam
Visionary Leaders Talk show 2022:
*The Future of Corporate Resilience***



Untuk menjadi *World Class Company* yang berkomitmen pada lingkungan dan masyarakat, Grup MIND ID akan terus menjalankan *good mining practices* dan menerapkan berbagai praktik terbaik dalam pengelolaan ESG.

Seperti yang dibahas dalam *talk show* seri *Visionary Leaders* dengan tema *ESG, The Future of Corporate Resilience* pada acara Indonesia Millennial and Gen-Z Summit 2022. Dengan pembicara Dilo Seno Widagdo, Direktur Pengembangan Usaha MIND ID dan Kepala Divisi *Corporate Responsibility* MIND ID, Binahidra Logiardi, memaparkan penerapan *Environmental, Social and Governance* (ESG) Grup MIND ID kepada para millennial yang hadir. Dalam menjalankan ESG, Grup MIND ID melakukan berbagai program kolaborasi untuk dapat dijalankan bersama-sama, agar dampak positif yang dihasilkan lebih luas.

Penerapan ESG MIND ID berfokus pada penciptaan *circular economy*, dimana selain untuk memitigasi dampak negatif tetapi dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan, masyarakat dan negara.

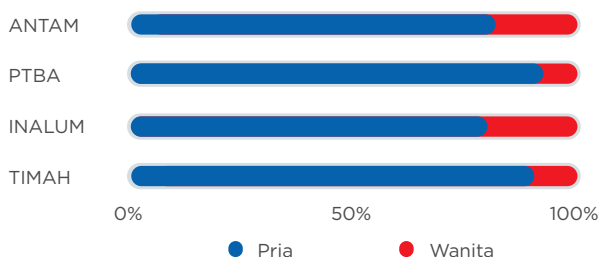
KERAGAMAN BADAN TATA KELOLA DAN PEGAWAI [GRI 405-1]



Keragaman badan tata kelola dan pegawai sangat penting bagi Anggota MIND ID karena dapat membantu Perseroan mencapai kinerja yang lebih baik dan memperkuat keberlanjutan. Keragaman ini merujuk pada keberagaman dalam hal jenis kelamin, agama, ras, etnis, kebangsaan, usia, atau kondisi fisik.

Dalam hal badan tata kelola tertinggi, Dewan Komisaris dan Direksi mencerminkan keragaman masyarakat yang dilayani oleh Perseroan. Perseroan memastikan bahwa setiap kelompok yang mewakili keragaman tersebut diakui dan dihargai dan bahwa setiap anggota memiliki suara yang sama dalam pengambilan keputusan. Berikut adalah keragaman dalam organ tata ndepe tertinggi. Keberagaman pegawai dapat dilihat pada informasi pegawai.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Jenis Kelamin



Hubungan Industrial

Hubungan industrial adalah hubungan antara pengusaha atau perusahaan dengan pegawai atau serikat pekerja yang mewakili mereka. Dalam menjalin hubungan industrial yang baik, penting bagi Perseroan dan serikat pekerja untuk saling bekerja sama dan mencari solusi untuk permasalahan yang terkait dengan tenaga kerja.

Minimum periode pemberitahuan untuk perubahan operasional di Grup MIND ID adalah minimal 1 bulan atau jangka waktu lain sesuai dengan regulasi. Dengan ini memberikan transparansi dan waktu yang memadai bagi karyawan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut, serta memfasilitasi komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan. [GRI 402-1]



14 %

Dewan Komisaris dan Direksi

Grup MIND ID adalah Wanita

Anggota MIND ID selalu menghormati hak-hak pekerja dalam hubungan industrial tersebut sesuai yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Selama tahun 2022, tidak ada kasus hukum yang dialami Anggota MIND ID yang bersinggungan dengan hubungan industrial.

Perjanjian Kerja Bersama

[GRI 2-30, 407-1]

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah perjanjian tertulis antara perusahaan dan serikat pekerja yang bertujuan untuk mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak terkait dengan tenaga kerja. PKB antara perusahaan dengan serikat pekerja mengatur berbagai hal terkait dengan tenaga kerja, seperti: upah dan tunjangan yang diterima oleh pegawai, kondisi kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan dan pengembangan pegawai, serta perselisihan hubungan industrial dan penyelesaian sengketa. Terkait keselamatan dan kesehatan kerja, PKB mengatur tentang pakaian kerja dan alat pelindung diri, pemeriksaan terhadap K3, pelaporan kecelakaan kerja, larangan bagi pegawai sakit, pelaporan penyakit menular, serta makanan cuma-cuma dan pangan tambahan khusus. Seluruh isi PKB harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pada tahun 2022, seluruh pegawai tercatat 100% tergabung dalam PKB. Dengan begitu pegawai mendapatkan perlindungan yang lebih baik dengan tergabung dalam Serikat Pekerja sebagai wadah penyaluran aspirasi demi perbaikan Anggota MIND ID yang lebih baik. [GRI 2-30]

Serikat Pekerja [GRI 407-1]

Serikat pekerja di MIND ID adalah organisasi yang dibentuk oleh para pegawai dengan tujuan untuk memperjuangkan hak dan kepentingan para pegawai. Serikat pekerja bertindak sebagai perwakilan pegawai dan berperan sebagai mitra Perseroan dalam mengatur hubungan industrial dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Serikat pekerja yang ada aktif memperjuangkan hak dan kepentingan pegawai, seperti upah yang layak, kondisi kerja yang aman dan sehat, dan jaminan sosial. Selain itu serikat pekerja juga membantu para pegawai dalam memahami dan melaksanakan hak

dan kewajiban mereka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Serikat pekerja di MIND ID telah terdaftar secara resmi dan diakui oleh pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Serikat pekerja juga harus menjalankan tugas dan fungsinya secara independen dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan politik, agama, atau kelompok tertentu. Perseroan harus menghormati hak dan keberadaan serikat pekerja serta memberikan akses kepada serikat pekerja untuk melaksanakan tugas dan fungsinya.

Grup MIND ID telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap area operasionalnya dan tidak mengidentifikasi adanya risiko yang signifikan terkait kebebasan berserikat. Dalam komitmennya terhadap prinsip-prinsip hak asasi manusia, Grup MIND ID memberikan dukungan penuh terhadap kebebasan berserikat dan menghormati hak karyawan untuk membentuk serikat pekerja atau bergabung dalam serikat pekerja yang ada.

Komitmen Tidak Mempekerjakan Anak dan Kerja Paksa

[GRI 408-1, 409-1, 2-23]

MIND ID memiliki komitmen yang kuat untuk tidak mempekerjakan anak dan tidak melakukan kerja paksa dalam semua kegiatan operasionalnya. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, serta pedoman-pedoman internasional seperti Konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Pekerja Anak dan Aksi untuk Menangani Kerja Paksa.

Berdasarkan Kebijakan Pelaksana Pedoman Strategis Tentang Penghormatan Terhadap Hak-Hak Asasi Manusia yang dimiliki oleh MIND ID, Anggota MIND ID menentang segala bentuk perbudakan, kerja paksa atau wajib kerja dan pekerja anak, baik di dalam maupun di luar organisasi dan rantai pasokan. Tidak terdapat pekerja anak dan pekerja paksa yang dipekerjakan oleh seluruh Anggota MIND ID. MIND ID juga memiliki kebijakan untuk melaporkan dan menindaklanjuti setiap pelanggaran yang terkait dengan pemakaian tenaga kerja anak atau kerja paksa oleh pegawai atau pemasok. Pelanggaran tersebut akan ditindak secara tegas sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar etika Perseroan.





09

PILAR 4: **KEMASYARAKATAN**





Melalui pilar kemasyarakatan, MIND ID berkomitmen untuk membangun kemitraan yang berkelanjutan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan, serta menghargai budaya dan tradisi setempat. Kami menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada kemandirian masyarakat.

Rasio SROI pada Program Prioritas INALUM

Instalasi Air Bersih Desa Pintu Pohan **2,06** yang artinya setiap rupiah yang diinvestasikan menghasilkan **2,06** nilai sosial

Program Pendampingan Pengolahan Cabai Lubuk Cuik **2,49** yang artinya setiap rupiah yang diinvestasikan menghasilkan **2,49** nilai sosial



Rp **589** Miliar

Investasi Sosial Grup
MIND ID untuk Program
Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

301

UMK Binaan Naik Kelas
Tahun 2022

10.624

UMK Binaan Aktif pada
Tahun Pelaporan

216

UMK Binaan Baru
Tahun 2022

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29]



Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan telah dilibatkan dalam kegiatan Anggota MIND ID. Hubungan baik dengan pemangku kepentingan merupakan aspek kunci dalam mencapai keberhasilan implementasi pertambangan yang bertanggung jawab. Anggota MIND ID menyadari bahwa pelibatan pemangku kepentingan menjadi faktor utama dalam pencapaian kinerja keberlanjutan. Oleh karena itu, kami terus menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan melalui berbagai pendekatan seperti pertemuan berkala, multi-stakeholder forum, *one-on-one meeting*, seminar,

pameran, survei kepuasan, *Focus Group Discussion* (FGD), dan kegiatan lainnya. Kami selalu berusaha untuk mendengar aspirasi, kebutuhan, ide, saran, kritik dari pemangku kepentingan. Berdasarkan berbagai pendekatan tersebut, kami telah mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci dari Grup MIND ID dan metode serta frekuensi pelibatan berdasarkan topik-topik yang menjadi perhatian pemangku kepentingan.

Berikut adalah daftar pemangku kepentingan dan bagaimana pelibatannya untuk keseluruhan Anggota MIND ID. [GRI 2-29]

Daftar Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan Pemangku Kepentingan:

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik Utama yang Diajukan
Pemegang Saham	Pemberian Informasi dan Pelibatan - Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan, laporan eksplorasi kuartalan) dan <i>website</i> - Forum multi pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS	Minimal 1 kali dalam setahun	Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan
Pelanggan	Pemberian Informasi dan Konsultasi - Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan pengiriman - Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali	Setiap saat bila dibutuhkan	- Kualitas produk/ layanan - Hubungan komersial/ <i>customer retention</i>
Pegawai & Serikat Pekerja	Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan - Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui <i>e-mail</i>, intranet, <i>website</i>, sosial media, pesan instan. - Survei keterikatan pegawai, yang meliputi <i>culture</i>, <i>satisfaction</i>, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja Bersama, dll. - Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama untuk jangka waktu 2 (dua) tahun serta peraturan turunannya yang mencakup ketentuan terkait hak dan kewajiban Perseroan dan seluruh pegawai sesuai dengan hubungan masing-masing pegawai. - LKS Bipartit dan <i>Quarterly Meeting</i> antara manajemen dengan serikat pekerja.	Setiap bulan dan setiap saat apabila diperlukan	- Kinerja K3 - Kesejahteraan pegawai
Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Anggota Legislatif	Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan - Pemberian masukan kepada pemerintah untuk berbagai kebijakan dan regulasi - Pelaporan rutin (AMDAL, RKTTL, Rencana Pascatambang laporan kuartalan ke OJK, dsb) dan <i>website</i> - Konsultasi kepada K/L dan dinas, konsultasi publik - Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah; Pembayaran pajak, PNPB dan kewajiban lainnya kepada Negara - Integrasi perwakilan Pemerintah dalam Dewan Komisaris Perseroan	Setiap bulan dan setiap saat apabila diperlukan	- Pemberdayaan masyarakat melalui program TJSL/PPM - Pembayaran pajak dan kewajiban kepada Negara
Kontraktor & Mitra Kerja Lain	Pemberian Informasi dan Kolaborasi - Penyelenggaraan penawaran (<i>tender</i>) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan; dokumen kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek K3, dan lingkungan - Pelaksanaan proyek bersama: koordinasi rutin dengan Polri dan TNI terkait pengamanan aset dan penegakan hukum	Saat diperlukan	- Transparansi pengadaan barang dan jasa - Kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan - Pengamanan aset

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik Utama yang Diajukan
Media Massa	Pemantauan, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Pelibatan - Media <i>monitoring</i> harian - Penyampaian informasi rutin; media <i>release</i> dan <i>press conference</i> sesuai kebutuhan; pemberian kesempatan wawancara <i>Website</i> Perusahaan	Setiap saat bila dibutuhkan	- Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL - Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat - Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan - Kepatuhan terhadap Regulasi
Masyarakat	Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Pelibatan - Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan - Sosialisasi AMDAL; pertemuan rutin dengan warga masyarakat; laporan; - Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL; Rencana Pascatambang; partisipasi dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masyarakat dan pemerintah daerah - Informasi peluang bisnis dan ketenagakerjaan lokal - Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi TJSL dan pengembangan masyarakat - Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi pemangku kepentingan dengan masyarakat - Integrasi wakil masyarakat (Komisaris Independen) ke dalam Dewan Komisaris	Setiap saat bila dibutuhkan	- Sosialisasi dan pelaksanaan program TJSL - Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat - Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan
Lembaga Swadaya Masyarakat	Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi - Sosialisasi AMDAL, laporan, <i>website</i> - Konsultasi publik - Kerja sama penelitian sosial, kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat	Setiap saat bila dibutuhkan	- Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat - Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan
Industri, Pelaku Usaha Pertambangan & Asosiasi Usaha	Advokasi, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi - Pemberian masukan kepada pemerintah <i>Website</i>, presentasi di berbagai seminar dan konferensi - Konsultasi publik - Penyelenggaraan proyek bersama, dan pengembangan kapasitas, dilakukan sesuai kebutuhan	Setiap saat bila dibutuhkan	- Penerapan <i>Good Mining Practices</i> - Persepsi negatif terhadap sektor pertambangan - Regulasi pertambangan

PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT [GRI 413-1]

Sebagai Perseroan yang beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia, MIND ID memahami pentingnya melakukan pengembangan masyarakat lokal untuk mendukung keberlangsungan operasional dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan terus berupaya meminimalisasikan dampak negatif yang timbul. Dalam menjalankan pengembangan masyarakat, kami selalu mendorong partisipasi aktif masyarakat dan kolaborasi antar pihak untuk menjalankan program-program sosial Perseroan.

Program-program seperti pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui program kemitraan yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar wilayah operasi, program pembinaan, pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan serta tingkat pendidikan, program kolaborasi dengan kelompok-kelompok masyarakat melalui kegiatan dialog, sosialisasi, dan kerjasama-kerjasama lainnya. Selain itu Anggota MIND ID juga melakukan berbagai kegiatan sosial berupa bantuan dan penyediaan fasilitas umum, pendidikan, dan kesehatan.

Dampak Sosial Operasional [GRI 413-2] [GRI 3-3]

Operasional anggota Anggota MIND ID sebagai perusahaan tambang memberikan dampak positif dan negatif terhadap masyarakat lokal di sekitar lokasi operasional. Dampak positif yang diberikan antara lain adalah terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat lokal, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan memberikan kontribusi kepada pemerintah daerah melalui pajak dan royalti. Selain itu, operasional anggota Anggota MIND ID juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan infrastruktur di daerah sekitar lokasi operasional.

Namun, di sisi lain, kami memahami bahwa operasional anggota Anggota MIND ID dapat juga memberikan dampak negatif yang tidak dapat dihindari seperti terjadinya dampak lingkungan bagi masyarakat lokal. Dampak negatif pada aspek sosial diantaranya adalah potensi permasalahan sosial yang mungkin terjadi antara Perseroan dengan masyarakat lokal dan kesenjangan ekonomi antara masyarakat lokal dan pegawai pendatang serta masalah-masalah sosial lainnya.

Untuk meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari aspek sosial, MIND ID menerapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Proses perencanaan partisipatif dan konsultasi publik secara detail dijabarkan dalam Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Grup MIND ID. Melalui implementasi program PPM/TJSL, MIND ID berharap dapat berkontribusi pada pembangunan daerah dan menyejahterakan masyarakat lokal di sekitar lokasi operasional mereka. Selain itu kami juga memberikan kesempatan bagi talenta-talenta daerah untuk menjadi pegawai Perseroan melalui proses seleksi yang memberikan kesempatan setara dan mengedepankan prinsip anti diskriminasi. Dengan demikian, talenta-talenta daerah dapat menjadi bagian dari Perseroan Anggota MIND ID untuk menjadi agen perubahan pembangunan ekonomi daerah.

Grievance Mechanism (Penanganan Keluhan) [GRI 2-26] [GRI 3-3, 413-1]

Untuk merespon segala bentuk dampak negatif operasional yang timbul akibat pelaksanaan operasional tambang, Grup MIND ID memiliki Kebijakan Pelaksana Pembinaan Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan yang menjelaskan mengenai sistem penanganan keluhan untuk merespon setiap keluhan dari masyarakat terhadap aktivitas kegiatan operasional.

Grup MIND ID berkomitmen untuk menerapkan mekanisme penanganan keluhan di setiap unit operasi perusahaan dan berupaya untuk menangani, menanggapi dan merespon setiap keluhan dengan tetap patuh pada regulasi dan standar etika bisnis yang berlaku. Grup MIND ID memberikan kemudahan akses kepada para pemangku kepentingan untuk memastikan tertanganinya keluhan-keluhan yang relevan.

Pada tahun 2022 terjadi satu kasus pengaduan masyarakat terkait pencemaran air pada UBP Emas ANTAM yang telah ditindaklanjuti dengan penanganan yang memadai sehingga kasus tersebut telah selesai. Selain itu, pada tahun pelaporan PTBA menghadapi permasalahan klaim lahan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat di daerah Tungkal, Tanjung Agung, dan Desa Darmo. Hingga saat ini Perseroan telah melakukan upaya-upaya yang sesuai dengan koridor regulasi dan melakukan tindak lanjut yang memadai. Kami berkomitmen untuk mengatasi hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan [GRI 413]



Rp 589 Miliar

Investasi Sosial Grup MIND ID untuk Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial, Anggota MIND ID menjalankan program berdasarkan 4 (empat) pilar yang untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu:



PROGRAM UNGGULAN PENDIDIKAN



PAUD Inata

Peningkatan Kualitas Pendidikan Usia Dini dan Peningkatan Partisipasi Wanita pada Angkatan Kerja

Masyarakat di Kelurahan Indrapura, baik laki-laki maupun perempuan, banyak yang berprofesi sebagai pedagang pasar. INALUM memotret sebuah fenomena dimana Ibu-Ibu pedagang pasar di Pasar Delima Indrapura yang memiliki anak di bawah usia sekolah dasar akan membawa anaknya berjualan di pasar sejak dini hari karena tidak adanya personil yang dapat menjaga anaknya.

Berangkat dari fenomena tersebut, INALUM berkontribusi dalam memberikan solusi yang bermanfaat melalui pendirian PAUD Binaan di dekat Pasar Indrapura yang Bernama PAUD INATA. Eksistensi PAUD INATA sangat penting bagi perkembangan anak usia dini. *Golden age*, atau rentang usia 0-6 tahun, merupakan masa-masa yang amat penting bagi pertumbuhan



Lokasi Program:

Kabupaten Batu Bara,
Sumatra Utara

Lokasi Unit Bisnis:

Pabrik Peleburan Aluminium

manusia. Pendidikan pada rentang usia tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap tahap perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, selain berfokus pada pendidikan tinggi, INALUM juga berfokus pada pendidikan usia dini.

Selain itu, eksistensi PAUD INATA dapat meningkatkan partisipasi wanita dalam angkatan

kerja, yang menurut Bank Dunia masih rendah untuk Indonesia. Dengan menitipkan anaknya di PAUD INATA, para Ibu pedagang pasar dapat berjualan tanpa harus mengkhawatirkan keadaan anak-anaknya. Proses inisiasi dan pengembangan PAUD telah dilakukan sejak tahun 2017, bekerja sama dengan beberapa mitra strategis, yaitu Pengurus PAUD INATA dan Bunda PAUD Batu Bara.

Jejak Langkah Pelaksanaan Program

- 2017 : Inisiasi pembentukan PAUD Binaan di dekat pasar Indrapura.
- 2018 : Pembentukan PAUD INATA dan sosialisasi pentingnya pendidikan anak usia dini.
- 2019 : 100% pedagang di pasar tidak ada lagi yang mengajak anak balitanya berjualan di waktu subuh.
- 2020 : PAUD INATA meluluskan 80 anak didik.
- 2021 : PAUD INATA mulai mandiri dan hanya dibantu sebagian biaya operasionalnya oleh INALUM.
- 2022 : PAUD INATA masuk dalam kategori PAUD unggulan di Kabupaten Batu Bara.

Capaian Program:

Sampai dengan tahun pelaporan, PAUD INATA telah memberikan akses pendidikan usia dini secara gratis dan sebagian besar diantaranya sudah pandai berhitung, menulis, dan membaca kepada 80 anak.

INALUM akan terus melanjutkan Program PAUD INATA dimana sampai dengan tahun pelaporan telah memberikan dampak yaitu 100% pedagang di pasar tidak ada lagi yang mengajak anak balitanya berjualan pada dini hari.

Program PAUD INATA akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan hingga PAUD INATA dapat sepenuhnya beroperasi secara mandiri.



PROGRAM BIDANG LINGKUNGAN



Lokasi Program:

Kab. Halmahera Timur,
Maluku Utara

Lokasi Unit Bisnis:

UBP Nikel Maluku Utara

Pengembangan Industri Kelapa Terpadu Integrasi Masyarakat dalam Rantai Pasok Perusahaan

ANTAM mengembangkan salah satu program CSR di Kecamatan Maba, Kabupaten Halmahera Timur, Maluku Utara dalam bentuk Pengembangan Industri Budidaya Kelapa Terpadu. Kecamatan Maba memiliki potensi tinggi akan sumber bahan baku limbah sabut kelapa yang belum dimanfaatkan dengan baik. Oleh karenanya, program ini hadir sebagai solusi pemanfaatan limbah sabut kelapa menjadi

aneka produk olahan yang bernilai ekonomi tinggi. Serabut kelapa tersebut dapat diolah menjadi produk *Coconet* dan *Cocopeat* yang dapat digunakan sebagai media tanam pada lahan reklamasi.

Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2019 dengan menggandeng Lembaga Varamau dan Koperasi Mitra Jaya sebagai mitra strategis.

Program Pengembangan Industri Kelapa Terpadu menerapkan prinsip *Creating Shared Value* dan *Creating New Value* dengan melibatkan petani kelapa untuk membangun kemandirian, kesejahteraan, dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Melalui program ini, masyarakat mampu memanfaatkan limbah kelapa dengan lebih baik, salah satunya mengolah limbah sabut kelapa menjadi *coconet* yang digunakan oleh ANTAM untuk pemenuhan kebutuhan reklamasi area tambang.

Disamping itu, program ini juga memberdayakan petani lebah untuk mengolah produk madu sehingga menghasilkan *brand* Madu Haltim.

Kedepan, ANTAM akan terus mengembangkan Program Pengembangan Industri Budidaya Kelapa Terpadu melihat manfaatnya yang luas bagi pengembangan ekonomi masyarakat dengan mengintegrasikan masyarakat ke dalam rantai pasok Perusahaan.

Capaian Program

Sampai dengan tahun pelaporan, Program Pengembangan Industri Budidaya Kelapa Terpadu telah menghasilkan capaian sebagai berikut:

1. Pengembangan kemampuan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan dalam mengolah limbah sabut kelapa menjadi produk yang bermanfaat dan berkualitas seperti *coconet* dan *cocopeat* yang kemudian digunakan oleh ANTAM, NHM & PT.GAG.
2. ANTAM telah mengintegrasikan masyarakat lokal petani kelapa 49 orang dan kelompok pengrajin sabut kelapa sebanyak 37 orang ke dalam rantai pasoknya sehingga meningkatkan persentase pengusaha lokal yang berkecimpung dalam usaha pengolahan sabut kelapa dan produk Madu Haltim sehingga meningkatnya pendapatan masyarakat daerah tersebut.

Perhitungan SROI

Kegiatan Pengembangan Industri Kelapa Terpadu selama kurun waktu 2019-2022 sudah berjalan secara efektif dan efisien dan telah menghasilkan dampak sosial yang melebihi biaya investasi (input) yang dikeluarkan. Hal ini dicerminkan melalui nilai SROI selama kurun waktu tersebut yang mencapai angka 10,07 dan memiliki makna bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan mampu memberikan rata-rata dampak sosial senilai Rp 10,07.



PROGRAM BIDANG PENGEMBANGAN UMK

Anggota MIND ID juga melakukan pembinaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan menciptakan kemandirian ekonomi. Terdapat 216 UMK binaan baru pada tahun pelaporan yang dibina oleh Anggota MIND ID, dari total 10.528 UMK binaan aktif per tahun 2022. Target pembinaan UMK tersebut adalah agar UMK dapat naik kelas dan menjadi usaha yang lebih maju,

sehingga dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi perekonomian daerah. Pada tahun pelaporan terdapat 1.816 UMK yang naik kelas yang merupakan UMK binaan Anggota MIND ID. Banyaknya UMK yang naik kelas tersebut menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh Anggota MIND ID dapat meningkatkan perekonomian lokal dengan meningkatnya kapasitas usaha dari UMK tersebut.

UMK Binaan Anggota MIND ID

	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH	TOTAL
UMK Binaan Baru	80	109	1	26	216
UMK Binaan Aktif	4.835	1.755	125	3.909	10.624
UMK Binaan Naik Kelas	27	240	13	21	301

Pelatihan Dan Pembinaan UMK Mencetak UMK Binaan Naik Kelas



UMK memiliki peran strategis dalam ekonomi nasional dimana sektor ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperkuat kemandirian ekonomi, mendorong pembangunan daerah, serta mengurangi kemiskinan. Untuk itu, PTBA berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMK, terutama yang berdomisili di sekitar lokasi Perusahaan. Tantangan terbesar bagi UMK dalam mengembangkan usahanya dewasa ini adalah akses pembiayaan, peningkatan teknologi, serta persaingan yang semakin ketat.

Untuk meningkatkan kemampuan UMK binaan agar menjadi tangguh dan mandiri dalam mengembangkan usahanya, PTBA menginisiasi Program Pelatihan dan Pembinaan UMK. Program ini terdiri dari serangkaian aktivitas dan pelatihan yang dibutuhkan UMK

agar dapat terus berinovasi dan bersaing, termasuk didalamnya adalah kegiatan pameran, bazaar, serta promosi UMK. Program ini telah diinisiasi sejak Tahun 1992 dan telah memberikan manfaat kepada 1.755 UMK di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Pada tahun pelaporan, PTBA mengadakan 47 event pelatihan UMK yang diikuti oleh 1.390 orang serta 30 event pameran & bazar yang diikuti 77 UMK.

Perhitungan SROI

Kegiatan Pelatihan dan Pembinaan UMK sudah berjalan secara efektif dan efisien dan telah menghasilkan dampak sosial yang melebihi biaya investasi (input) yang dikeluarkan. Hal ini dicerminkan melalui nilai SROI selama kurun waktu tersebut yang mencapai angka 5,73 dan memiliki makna bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan mampu memberikan rata-rata dampak sosial senilai Rp 5,73.

Capaian Program

Sampai dengan tahun pelaporan, Program Pelatihan dan Pembinaan UMK telah menghasilkan capaian sebagai berikut:

1. 1.755 UMK binaan telah mendapatkan pelatihan dan pembinaan, termasuk ikut serta dalam kegiatan pameran dan promosi.
2. 18 UMK Binaan ikut serta dalam kegiatan Magang & Development.
3. Mencetak 240 UMK Binaan Naik Kelas.

PROGRAM KEGIATAN SOSIAL BUDAYA

Selain berfokus pada bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan UMK, Grup MIND ID juga mendukung kegiatan sosial budaya.

Dorong Prestasi Olahraga Indonesia, Anggota MIND ID Dukung ASEAN Para Games 2022 [GRI 2-23]



BUMN Holding Industri Pertambangan MIND ID, atau *Mining Industry Indonesia* bersama anggotanya ANTAM, PT PTBA Tbk, PT Freeport Indonesia, INALUM dan PT TIMAH Tbk hadir di *The 11th ASEAN Para Games Solo 2022*. Anggota MIND ID sangat bangga dapat berperan sebagai pendukung utama dalam pesta olahraga dua tahunan bagi atlet difabel dari negara-negara Asia Tenggara ini dengan tema “*Striving for Equality*”.

Sebagai BUMN Holding Industri Pertambangan, yang mengelola sumber daya dan cadangan komoditas mineral strategis, keberadaan MIND ID sangat penting bagi Indonesia untuk turut memberikan nilai tambah dan kontribusi yang optimal kepada negara dan masyarakat. Keberadaan Anggota MIND ID di ASEAN Para Games 2022 merupakan refleksi dari dua hal tersebut.

Anggota MIND ID mendukung penuh *11th ASEAN Para Games 2022* karena sejalan dengan salah satu pilar *sustainability pathway* MIND ID yakni pilar “*People*”. Hal ini terkait *inclusion* dan *diversity*, dimana Perseroan mendukung bukan hanya di tempat kerja tetapi juga untuk para atlet disabilitas

mendapatkan kesempatan untuk sejajar dan mendapatkan akses untuk berprestasi di bidang olahraga.

Bagi Anggota MIND ID, perhelatan ASEAN Para Games 2022 juga sangat penting karena memiliki semangat juang yang sama dengan Perseroan sebagai upaya mewujudkan Tujuan Mulia (*Noble Purpose*) yakni *We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter future* (Kami mengeksplorasi sumber daya alam untuk peradaban, kesejahteraan dan masa depan yang lebih cerah).

Perhelatan ASEAN Para Games ke-11 tahun 2022 diselenggarakan di empat lokasi yakni Solo, Semarang, Sukoharjo, dan Karanganyar dengan total 14 cabang olahraga yakni *Blind Judo, Boccia, CP Football, Goalball, Para Archery, Para Atletik, Para Badminton, Para Chess, Para Powerlifting, Para Swimming, Para Tenis Meja, Sitting Volleyball, Wheelchair Tennis, Wheelchair Basketball*. Pada perhelatan ASEAN Para Games tahun 2022 ini diikuti oleh 2.309 partisipan dari negara-negara Asia Tenggara.

Pengukuran Dampak Program TJSL [GRI 413-1]

Dalam mengukur dampak dari program yang telah dijalankan, kami mengadopsi metode pengukuran *Social Return on Investment* (SROI). Metode SROI merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengukur manfaat dari investasi sosial yang dilakukan oleh Perseroan. Metode SROI bertujuan untuk mengukur total dampak dan manfaat dari sebuah program tanggung jawab sosial perusahaan dengan menggunakan pendekatan yang berfokus pada para pemangku kepentingan. Penilaian dampak sosial dengan menggunakan SROI dapat menjelaskan bagaimana dampak signifikan dari program sosial dan lingkungan Perseroan baik secara positif maupun negatif.

**Nilai Rasio
SROI 3,34**

**Program Pepeling
Cisangkuy**

ANTAM menjalankan Program Pepeling Cisangkuy yang merupakan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelestarian Lingkungan (Pepeling) di Kampung Cisangkuy. Program ini merupakan program restorasi kawasan dengan melakukan rehabilitasi lahan kritis menggunakan bibit tanaman endemik TNGHS yang disemai oleh MKK Cisangkuy. Selain itu, terdapat kegiatan pemberdayaan ekonomi lainnya seperti pembuatan pupuk bokashi yang memanfaatkan pengetahuan lokal masyarakat, budidaya domba dan ikan nila, budidaya kopi, dan pengembangan eduwisata Curug Kembar Cinyenang. Program ini menghasilkan nilai SROI 3,34 yang berarti bahwa setiap satu rupiah biaya program yang dikeluarkan menghasilkan manfaat senilai Rp. 3,34,-.

**Nilai Rasio
SROI 2,99**

**Program Manak
Mandiri Man Alam**

ANTAM juga menjalankan Program Manak Mandiri Man Alam yang merupakan Pengembangan kelompok tani Mandiri Manak Man Alam (Mamalam), yang berada di Kabupaten Sanggau. Program ini mengembangkan kegiatan pertanian untuk menunjang kegiatan ekonomi anggota kelompok dan masyarakat secara umum. Dampak terbesar yang dirasakan adalah dengan adanya penggunaan tankos (tandan kosong kelapa sawit) menjadi semakin berkurangnya kebutuhan untuk penggunaan pupuk organik dalam lahan reklamasi. Program ini menghasilkan nilai SROI sebesar 2,99 yang menunjukkan bahwa Rp. 1,-, investasi sosial yang dilakukan ANTAM mampu menciptakan nilai sosial rata-rata dalam tiga tahun terakhir sebesar Rp. 2,99,-.

**Nilai Rasio
SROI 5,73**

**Program Kemitraan
Sektor Perdagangan
dan Industri**

Salah satu program prioritas TJSL PTBA adalah Program Kemitraan Sektor Perdagangan dan Industri, yang dijalankan melalui Rumah BUMN. Rumah BUMN merupakan Program TJSL BUMN yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN untuk melakukan pembinaan kepada UMK. Dalam Rumah BUMN, program dijabarkan dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan, pembinaan, pendampingan, dan promosi UMK. PTBA mengelola Rumah BUMN Muara Enim. Program ini tidak hanya mendorong pelaku UMK untuk mengelola usahanya secara lebih profesional tetapi juga menciptakan nilai sosial. PTBA melakukan perhitungan SROI terhadap Program Rumah BUMN khususnya untuk UMK yang mendapatkan pinjaman. Terdapat 154 UMK yang mendapatkan pinjaman. Hasil analisis SROI menunjukkan nilai sebesar Rp. 5,73 yang artinya adalah setiap rupiah yang diinvestasikan menghasilkan nilai sosial yang lebih besar yaitu sebesar Rp 5,73.

**Nilai Rasio
SROI 1,59**
**Program Irigasi
Berkas PLTS**

Program prioritas lain yang dijalankan oleh PTBA adalah Program Irigasi Berbasis PLTS. Program ini memiliki kapasitas sebesar 16,5 Kilowatt peak (kWp). PLTS ini dimanfaatkan oleh sekitar 40 petani yang menjadi penerima manfaat dari adanya irigasi persawahan seluas 63 hektar. Sistem irigasi berbasis PLTS ini telah memberikan dampak positif kepada keadaan ekonomi sebagian besar petani karena lebih produktif dan frekuensi panen menjadi meningkat. Program ini memberikan nilai SROI sebesar Rp. 1,59 yaitu atas satu rupiah yang diinvestasikan, nilai sosial dari *project* ini adalah sebesar Rp. 1,59.

**Nilai Rasio
SROI 3,17**
**Program Circular
Ekonomi Pertanian
Terpadu**

Salah satu program TJSL yang dilakukan oleh PTBA adalah Program Circular Ekonomi Pertanian Terpadu. Program ini bergerak di bidang ekonomi dan lingkungan dimana para petani di Desa Pagar Dewa dibimbing untuk bergabung dalam suatu Lembaga Ekonomi Masyarakat dan melakukan transformasi dari sistem pertanian non-organik (konvensional) ke pertanian organik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas, kapabilitas, dan kesejahteraan para petani serta menyehatkan masyarakat dengan konsumsi beras organik. Dari pengukuran SROI atas program ini didapatkan bahwa nilai SROI program ini mencapai 3,17 yang artinya setiap Rp. 1,- yang diinvestasikan oleh PTBA, mampu mendatangkan dampak sosial (*social benefit*) Rp. 3,17,-. Program ini berdampak dengan menambah wawasan pengetahuan dan kapasitas keterampilan Petani dalam mengolah lahan pertanian menggunakan sistem pertanian organik yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemandirian ekonomi dan pemenuhan kebutuhan bahan pangan.

**Nilai Rasio
SROI 2,06**
**Program Instalasi Air
Bersih Desa Pintu
Pohan**

Salah satu program prioritas INALUM adalah Program Instalasi Air Bersih Desa Pintu Pohan. Program tersebut bertujuan menyediakan akses air bersih untuk keperluan rumah tangga yang bersih dan aman bagi masyarakat di desa-desa sekitar operasional perusahaan. Program ini mencakup pipanisasi dari mata air yang kemudian disalurkan melalui 12 tangki penampung yang tersebar di 3 dusun, dengan elevasi setiap tangki yang berbeda-beda. Penggunaan air bersih cukup beragam digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan primer rumah tangga seperti konsumsi, mencuci, dan mandi. Hasil SROI yang didapatkan menunjukkan rasio sebesar Rp 2,06 yang menunjukkan setiap rupiah yang diinvestasikan memberikan dampak sosial sebesar Rp 2,06.

**Nilai Rasio
SROI 2,49**
**Budidaya Cabe Lubuk
Cuik (Babe Lucu)**

Melalui Program Pendampingan Pengolahan Cabai Lubuk Cuik, INALUM melakukan program Budidaya Cabe Lubuk Cuik (Babe Lucu), yang merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis pertanian cabe di Desa Lubuk Cuik, Kecamatan Lima Puluh Pesisir, Kabupaten Batu bara, Provinsi Sumatra Utara. Dari program ini kemudian juga dikembangkan program pendukung pertanian produktif yang mulai dikembangkan yaitu pengembangan produk turunan cabe, Pengembangan Basis UMK Desa dan Pengembangan agrowisata desa. Program ini utamanya berdampak pada peningkatan perekonomian dan kebutuhan tenaga kerja di sektor pertanian meningkat sehingga regenerasi petani mulai berjalan. Program ini menghasilkan nilai SROI sebesar 2,49 yang artinya setiap Rp. 1,- investasi yang diberikan INALUM terhadap program Babe Lucu, mampu menghasilkan hingga Rp. 2,49,-.

Nilai Rasio SROI 6,27

Pengembangan Wisata Mangrove Pantai Sejarah

Selain itu, INALUM juga melakukan program pengembangan Wisata Mangrove Pantai Sejarah. Program ini merupakan salah satu program binaan INALUM yang dikelola oleh Kelompok Tani Cinta Mangrove (KTCM). Kegiatan utama program ini adalah konservasi hutan mangrove, pengembangan destinasi wisata pantai dan hutan mangrove, pemberdayaan kelompok marginal, pengembangan potensi ekonomi bakau (*Silvofishery*) dan pemanfaatan potensi ekonomi kreatif melalui kelompok batik mangrove. Program ini menghasilkan nilai SROI yang sebesar 6,27 yang artinya setiap Rp. 1,- investasi yang diberikan INALUM terhadap program Program Wisata Mangrove Pantai Sejarah, mampu menghasilkan hingga Rp. 6,27,-.

Nilai Rasio SROI 2,82

Program Kampung AMOI (Kampung Agro Mandiri Terintegrasi)

Merupakan program replikasi dari tahun sebelumnya dalam membangun kampung berbasis pertanian yang mandiri dan terintegrasi yang dikembangkan oleh PT Timah Tbk, Unit Metalurgi Muntok. Berlokasi di Desa Air Limau Kabupaten Bangka Barat, program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan pemanfaatan lahan secara terpadu dari lahan non produktif menjadi lahan produktif melalui integrasi kegiatan pertanian, peternakan, perikanan, dan komposting. Kampung Amoi telah memberikan manfaat berupa dukungan bagi Pemerintah dalam penanganan pandemi, mendukung adanya upaya adaptasi perubahan iklim, menciptakan transformasi sosial melalui peningkatan

kapasitas individu dan kolektif, dan memberikan sumber pembelajaran kolektif melalui transfer pengetahuan. Program ini telah berhasil mengubah masyarakat yang sebelumnya berprofesi tidak tetap seperti pendulang timah dan ibu-ibu rumah tangga menjadi masyarakat yang lebih produktif di bidang agro. Program ini menghasilkan nilai SROI yang positif sebesar 2,82 yang artinya setiap Rp. 1,- investasi yang diberikan Timah, mampu menciptakan nilai sosial di kawasan Desa Air Limau sebesar Rp. 2,82,-.

Nilai Rasio SROI 2,47

Pulau Tahan Iklim

Program Pulau Tahan Iklim dikembangkan oleh PT Timah Tbk, Unit Metalurgi Kundur di Desa Tulang Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Program ini menjawab beberapa permasalahan sosial seperti adanya ketidakpastian cuaca akibat fenomena perubahan iklim yang menyebabkan kendala bagi nelayan Pulau Setunak untuk melaut, kesadaran masyarakat Pulau Setunak masih rendah dalam menjaga dan melestarikan ekosistem mangrove sebagai *green belt* penahan abrasi, ketahanan pangan masyarakat Pulau Setunak cenderung rendah akibat ketahanan sosial ekonomi yang hanya bergantung pada usaha melaut, dan pengelolaan sampah di Pulau Setunak belum sejalan dengan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Untuk menjawab permasalahan tersebut, program ini didesain untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan kapasitas masyarakat Pulau Setunak dalam melakukan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim demi kehidupan yang berkelanjutan melalui budidaya kepiting dengan teknik *silvofishery*, budidaya hidroponik, pengelolaan mangrove, dan pengelolaan sampah. Program ini menghasilkan nilai SROI yang positif sebesar 2,47 yang artinya setiap Rp. 1,- investasi yang diberikan Timah dalam pelaksanaan Program Pulau Tahan Iklim ini, mampu menciptakan nilai sosial sebesar Rp. 2,47,-.

HAK ASASI MANUSIA DAN MASYARAKAT ADAT [GRI 411-1, 2-23]



Grup MIND ID menjunjung tinggi penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat, khususnya yang berdekatan dengan wilayah operasional kami. Untuk itu, Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Pelaksana tentang Hak Asasi Manusia (HAM) yang di dalamnya mencakup perlindungan terhadap hak-hak masyarakat adat, pelestarian budaya setempat, dan perlindungan hak ulayat.

Di samping itu, Grup MIND ID juga memiliki Kebijakan Pelaksana mengenai Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang juga berfokus pada pengembangan dan pelibatan masyarakat adat. Dapat dilaporkan bahwa pada tahun pelaporan tidak terjadi insiden yang berkaitan dengan pelanggaran hak masyarakat adat oleh Grup MIND ID.

Salah satu contohnya adalah ANTAM, dimana UBPB Kalimantan Barat operasionalnya berdampingan dengan Suku Dayak dan UBPN Maluku Utara yang operasionalnya berdampingan dengan Suku Togutil. Sedangkan TIMAH di area operasional Belinyu berdekatan dengan Suku Melayu – Orang Lom.

Menyadari pentingnya membangun hubungan baik dengan masyarakat setempat termasuk suku adat, Grup MIND ID selalu mengedepankan komunikasi dan pendekatan sosial budaya. Selain itu, Perseroan terus mengoptimalkan kontribusi sosial untuk masyarakat adat dalam bidang Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial Budaya.

ANTAM dan Masyarakat Adat



Hubungan yang harmonis antara anggota masyarakat setempat dengan Perseroan merupakan salah satu kunci keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang. Menyadari hal ini ANTAM telah menunjukkan komitmen dan kontribusi nyata kepada masyarakat adat yang hidup berdampingan dengan dua unit bisnisnya, yakni Suku Togutil di Sulawesi Tengah dan Suku Dayak di Kalimantan Barat.

Bersama dengan anggota masyarakat adat dari Suku Togutil, ANTAM berperan aktif dalam membangun dan mengembangkan Kampung Budaya Togutil. Kampung Budaya ini merupakan inisiatif dari ANTAM sebagai bagian dari kontribusi dan investasi sosial perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk memperkuat keberlanjutan budaya suku Togutil. Melalui program ini, ANTAM telah bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk membangun infrastruktur, fasilitas pendidikan, dan pelestarian tradisi. Kampung Budaya Togutil menjadi tempat yang menghidupkan warisan budaya suku Togutil, memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk mempertahankan dan memperkaya identitas budaya mereka.

Di Kalimantan Barat, ANTAM turut mendukung potensi daerah Tayan dengan menjadikan Danau Laet sebagai UMK Binaan sejak 2018. Danau Laet yang memiliki luas sekitar 800 hektar ini terletak di Desa Subah, kecamatan Tayan Hilir, Pontianak, Kalimantan Barat. Selain masih dikelilingi keindahan alam, terdapat dua belas pulau yang terletak di tengah danau. Salah satu pulauanya yaitu Kampung Otong dihuni sekitar 42 kepala keluarga. Pengunjung bisa menikmati keindahan Danau Laet menggunakan perahu yang disewakan. ANTAM membangun miniatur rumah adat Betang, membangun toilet yang layak, menyediakan life vest bagi penumpang perahu, serta mengembangkan penerangan alternatif berupa solar cell. Tidak hanya potensi alam, ANTAM juga menunjukkan kepeduliannya terhadap pelestarian budaya Tayan melalui program Rumah Betang. Rumah Betang adalah rumah khas suku Dayak yang terus dilestarikan di Tayan. Bagian dalam rumah betang dihiasi ornamen-ornamen yang merupakan identitas dari masyarakat Suku Dayak.





10

PILAR 5:

PENGEMBANGAN EKONOMI





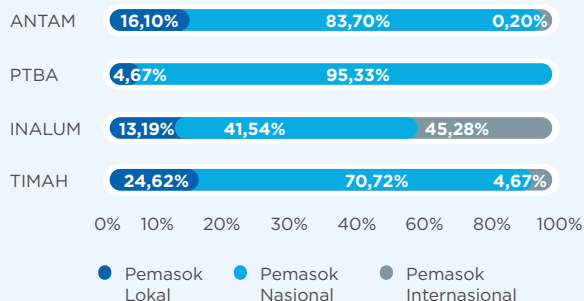
MIND ID berkomitmen untuk menjadi akselerator perekonomian berkelanjutan di lingkungan masyarakat sekitar operasi Perseroan. Wujud dari komitmen ini diantaranya melalui bantuan pembangunan infrastruktur, peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat, pendanaan UMK, serta menciptakan lapangan kerja dan produktivitas ekonomi lokal.



Rp900 miliar

Dividen menjadi kontribusi Anggota MIND ID kepada negara. Pada tahun 2022, MIND ID membayarkan Rp900 miliar kepada negara dalam bentuk dividen.

Proporsi Realisasi Pengadaan [GRI 204-1]



Produksi

Bijih Nikel	8.623 Kilo WMT
Feronikel	24,3 Kilo Tni
Emas	1,3 Ton
Perak	8.200 Kg
Bijih Bauksit	1.652 Kilo WMT
Batu bara	37,1 juta Ton
Aluminium	223,8 Kilo Ton
Logam Timah	19,8 Kilo Ton

Pada tahun 2022, Anggota MIND ID telah membayarkan pajak penghasilan badan sebesar

Rp5,68 triliun

DAMPAK EKONOMI



Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Induk Perusahaan dan Anggota MIND ID [GRI 201-1]

Mata Uang	Juta Rupiah
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	
Pendapatan Bersih	126.937.570
Pendapatan Lainnya	880.793
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	127.818.363
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	
Biaya Operasional	(96.777.877)
Gaji pegawai dan benefit lainnya	(7.699.240)
Jumlah pembayaran kepada investor	(900.000)
Pengeluaran untuk kewajiban pemerintah (pajak, royalti, dll)	(11.659.469)
Pengeluaran kepada Masyarakat: untuk Pengembangan Masyarakat*	(589.605)
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan	(117.626.191)
Nilai Ekonomi Ditahan	10.192.172

Tahun 2022 ini, MIND ID mencatat kinerja ekonomi yang positif dan memberikan kontribusi cukup besar bagi penerimaan negara. Hal ini dikarenakan adanya *super cycle* harga komoditas tambang dan logam di pasar global. Dengan adanya momentum kenaikan harga komoditas tersebut, Anggota MIND ID mengoptimalkan volume produksi. Meningkatnya produksi juga dipengaruhi oleh pengembangan dan ekspansi bisnis khususnya

dalam pengembangan cadangan dan sumber daya mineral. Anggota MIND ID terus melakukan inovasi-inovasi untuk memperbesar cadangan dan sumber daya mineral dengan tetap berkomitmen pada pertambangan yang bertanggung jawab. Berikut adalah jumlah cadangan dan sumber daya yang dimiliki oleh Anggota MIND ID serta tingkat produksi Anggota MIND ID tahun 2022 berdasarkan komoditas.



CADANGAN DAN SUMBER DAYA MINERAL

SUMBER DAYA MINERAL

	Bauksit	548,38 juta WMT
	Emas	768 K Ozs
	Nikel	1.310,06 juta WMT
	Batu bara	5.851 juta Ton
	Timah	911.571 Ton

CADANGAN

	Bauksit	108,17 juta WMT
	Emas	205 K Ozs
	Nikel	461,84 juta WMT
	Batu bara	3.018 juta Ton
	Timah	333.687 Ton

Kinerja Produksi Anggota MIND ID

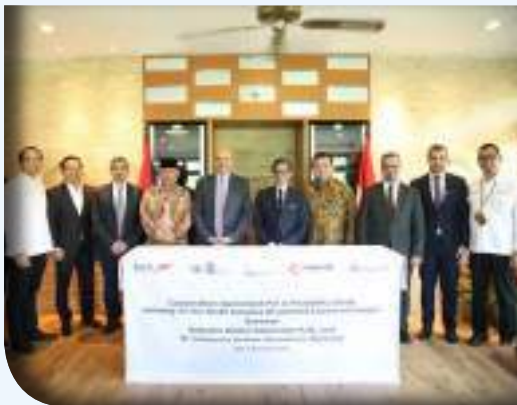
	Bijih Bauksit	1.652 Kilo WMT		Emas	1,3 Ton		Feronikel	24,3 Kilo Ton
	Bijih Nikel	8.623 Kilo WMT		Batu bara	37,1 juta Ton		Aluminium	223,8 Kilo Ton
	Logam Timah	19,8 Kilo Ton						

Berdasarkan kinerja produksi, Anggota MIND ID secara umum menghasilkan nilai ekonomi yang baik. Nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan merupakan pendapatan yang dihasilkan Perseroan yang mencakup pendapatan usaha, pendapatan keuangan, pendapatan lainnya, dan bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan investasi ventura bersama. Penghasilan inilah yang selanjutnya disebut sebagai nilai ekonomi langsung yang dipergunakan untuk membiayai operasi Perseroan dan didistribusikan kepada para pemangku kepentingan seperti pegawai dalam bentuk gaji, upah, dan tunjangan lainnya, kepada penyandang dana termasuk pemegang saham dan kreditor dalam bentuk dividen dan bunga, kepada pemerintah dalam bentuk pajak, retribusi, royalti, dan lain-lain, dan kepada masyarakat baik masyarakat umum maupun masyarakat lokal di

wilayah operasi Perseroan melalui penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Nilai ekonomi yang ditahan merupakan selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi yang dihasilkan.

Kinerja keuangan, ekspansi bisnis yang berdampak pada kinerja keuangan, nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan ditahan Grup MIND dapat mengacu pada Laporan Keuangan Anggota MIND ID yang terlampir dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Anggota MIND ID tahun buku 2022. Informasi mengenai kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya juga dapat dilihat pada Laporan Keuangan Anggota MIND ID yang terlampir dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Anggota MIND ID tahun buku 2022.

INALUM dan EGA Sepakati Kerja Sama Potensi Penggunaan Teknologi Aluminium *Brownfield* di Indonesia



PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) dan Emirates Global Aluminium (EGA), perusahaan industri terbesar di luar migas dari Uni Emirat Arab, telah menandatangani perjanjian studi kelayakan terkait pengembangan perluasan *brownfield* INALUM di Kuala Tanjung, Sumatra Utara.

Perjanjian ini memberikan EGA hak eksklusif untuk melisensikan teknologi yang dikembangkan UEA kepada INALUM untuk ekspansi *smelter* aluminium *brownfield*, perusahaan Indonesia yang memiliki potensi di *smelter* aluminium yang berada di Kuala Tanjung, Sumatra Utara.

Berdasarkan perjanjian tersebut, EGA akan memiliki hak eksklusif untuk melisensikan teknologi peleburan DX+ Ultra kepada INALUM yang merupakan teknologi industri terbaru perusahaan internasional tersebut. Lisensi secara komersial tersebut untuk perluasan *brownfield smelter* Kuala Tanjung di Sumatra Utara, jika proyek tersebut terbukti layak.

EGA sendiri telah mengembangkan teknologi peleburannya di UEA selama lebih dari 30 tahun, dan merupakan perusahaan industri UEA pertama yang melisensikan teknologi proses intinya secara internasional dalam kesepakatan dengan Aluminium Bahrain pada 2016.

Proyek perluasan ini diharapkan memiliki kapasitas lebih dari 400 ribu ton aluminium per tahun, tergantung dari hasil studi kelayakan *bankable* yang kini akan dibiayai bersama oleh EGA dan INALUM.

Perjanjian ini diharapkan dapat menegaskan bahwa EGA adalah mitra pilihan INALUM untuk ekspansi *brownfield* Kuala Tanjung, berdasarkan efisiensi teknologi peleburan EGA dan pengalaman mentransfernya secara internasional, dan potensi kemitraan perusahaan sebagai investor dan atau *offtaker* logam.

Kontribusi MIND ID terhadap Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan

Dalam proses hilirisasi pertambangan, MIND ID memiliki mandat dari Pemerintah untuk melakukan penguasaan cadangan. Pengembangan bisnis hilirisasi, dan membangun kepemimpinan di pasar global. Untuk menjalankan mandat tersebut, Kami telah menetapkan beberapa strategi bisnis utama yang kami integrasikan dengan aspek keberlanjutan. Strategi tersebut mencakup peningkatan pertumbuhan eksplorasi dan produksi secara

agresif, peningkatan daya saing biaya melalui proses digitalisasi, membangun asset hilirisasi berskala global, menjalin aliansi strategis untuk eksplorasi bisnis baru hilirisasi, serta memperkuat pengembangan kapabilitas dan optimalisasi portofolio.

Melalui strategi tersebut, MIND ID melakukan proyek-proyek strategis yang memberikan dampak yang signifikan dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Pada tahun 2022, MIND ID telah menjalankan beberapa proyek strategis yang dilakukan oleh Anggota MIND ID. Proyek strategis yang dijalankan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Ekosistem EV Battery



ANTAM, salah satu Anggota MIND ID telah siap membangun ekosistem baterai kendaraan listrik. ANTAM membentuk PT Industri Baterai Indonesia (IBC) melalui skema *joint venture* bersama INALUM, PLN dan Pertamina. Dalam kerjasama ini, ekosistem baterai kendaraan listrik dari tambang hingga pabrik prekursor akan dibangun di wilayah Halmahera Timur, Maluku Utara. Proyek ini akan mencakup pelabuhan dan infrastruktur lainnya termasuk pembangunan fasilitas pengolahan nikel berbasis teknologi *Rotary Kiln Electric Furnace*.

Proyek Smelter Feni Haltim



Smelter FeNi Haltim berlokasi di Tanjung Buli Halmahera Timur Maluku Utara ini direncanakan memiliki kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi untuk Line 1 per tahun. Smelter ini akan melengkapi 3 unit smelter feronikel ANTAM di Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang memiliki 4 lini produksi dengan kapasitas gabungan sebesar 27.000 TNi per tahun. Dengan demikian, jika proyek smelter Feronikel Halmahera Timur ANTAM sudah rampung kelak, ANTAM bakal memiliki total kapasitas produksi tahunan hingga 40.500 TNi.

Pot Upgrading



Merupakan proyek peningkatan kapasitas melalui proyek modernisasi tungku eksisting (*Upgrading Pot*) INALUM. Dengan beroperasinya proyek Aluminium Remelt dapat meningkatkan diversifikasi produk Aluminium melalui Aluminium Billet Sekunder serta kelanjutan proses EPC (*Engineering-Procurement-Construction*) proyek Smelter Grade Alumina Refinery

Tin Ausmelt



Proyek ini merupakan proyek peningkatan kapasitas produksi pengolahan bijih timah yang dilakukan secara bertahap seiring beroperasinya proyek teknologi peleburan *Top Submerge Lance (TSL) Ausmelt Furnace*.

Proyek senilai Rp1,2 triliun ini mampu mengolah bijih timah kadar rendah mulai dari 40-70 persen Sn dengan kapasitas produksi mencapai 40.000 ton crude tin per tahun.

Investasi Infrastruktur dan Layanan Dukungan untuk Masyarakat [GRI 203-1]

Sebagai perusahaan tambang yang memiliki visi menjadi perusahaan tambang dunia yang terintegrasi yang memiliki komitmen kuat bagi masyarakat dan lingkungan, sudah menjadi keharusan untuk melaksanakan investasi infrastruktur dan memfasilitasi layanan dukungan

kepada masyarakat. Anggota MIND ID telah merancang program-program kemasyarakatan yang berorientasi pada kesejahteraan serta peningkatan ekonomi daerah dan kualitas hidup masyarakat sekitar. Program-program ini telah melalui proses perencanaan yang matang sehingga investasi yang dilakukan benar-benar mendatangkan manfaat bagi masyarakat tanpa timbulnya risiko ketergantungan dan justru memunculkan kemandirian masyarakat.

Berikut ini rincian program-program yang dijalankan:

Sarana / Prasarana/ Infrastruktur	Anggota MIND ID	Investasi Infrastruktur dan Layanan Dukungan untuk Masyarakat
Sarana Pendidikan	ANTAM	Pembangunan Gedung Sertifikasi dan Keahlian di Pontianak
	PTBA	Bantuan sarana dan prasarana kepada instansi pendidikan yang berada di wilayah operasional Perseroan : • TK : 64 bantuan • SD : 112 bantuan • SMP : 54 bantuan • SMA : 50 bantuan • Sekolah Non Formal : 50 bantuan • Pondok Pesantren : 57 bantuan • Perpustakaan : 1 bantuan
	INALUM	Renovasi Gedung Sekolah dan pemberian bantuan Meubelair untuk Sekolah di sekitar Smelter, PLTA, dan di sepanjang daerah sekitar jalur transmisi listrik INALUM.
	TIMAH	Mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui peningkatan sarana Pendidikan
Sarana Ibadah	ANTAM	Perbaikan dan renovasi sarana ibadah di wilayah Unit-Unit Bisnis
	PTBA	Pengembangan kualitas dan kuantitas rumah ibadah masyarakat : 458 bantuan
	INALUM	Renovasi Masjid dan Gereja di sekitar Smelter, PLTA, dan di sepanjang daerah sekitar jalur transmisi listrik INALUM.
	TIMAH	Inklusi sosial dan kerukunan masyarakat lingkaran tambang

Sarana / Prasarana/ Infrastruktur	Anggota MIND ID	Investasi Infrastruktur dan Layanan Dukungan untuk Masyarakat
Sarana infrastruktur	ANTAM	Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) Kolaka
	PTBA	- Perbaikan/ pembangunan jalan : 114 bantuan - Bedah rumah masyarakat pra sejahtera : 57 unit
	INALUM	- Bantuan <i>Dump Truck</i> Sampah kepada Pemerintah Kab. Asahan untuk Mendukung Pengelolaan Sampah di kab. Asahan sehingga pengelolaan sampah di Kabupaten Asahan dapat berjalan lebih maksimal. - Kendaraan roda tiga pengangkut sampah kepada Pemerintah Kabupaten Karo.
	TIMAH	Pemenuhan akses dan layanan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lingkaran tambang
Sarana Kesehatan	PTBA	Kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kualitas sarana prasarana kesehatan, diantaranya bantuan untuk posyandu, sarana prasarana rumah sakit, alat kesehatan, dan kegiatan promosi kesehatan : 66 bantuan
	INALUM	- Bantuan Ambulance kepada PMI Kabupaten batu bara - Perlengkapan Posyandu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kuala Indah
	TIMAH	Peningkatan pelayanan kesehatan dan angka kesehatan masyarakat lingkaran tambang
Sarana Lainnya	PTBA	Irigasi berbasis PLTS di 5 lokasi (Talawi, Pesawaran, Tanjung Raja, Najungan, Rejosari)
	INALUM	Sarana Olahraga bagi Masyarakat
Sarana Lingkungan	INALUM	Sarana Perlindungan keanekaragaman hayati untuk Burung Migrasi dari Asia ke Australia yang singgah di Kabupaten batu bara.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [GRI 203-2]

Kegiatan operasional Anggota MIND ID dapat memiliki dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, baik positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana operasi dijalankan. Selain investasi dalam pembangunan infrastruktur, Anggota MIND ID juga melakukan pemberdayaan masyarakat (*community development*) dalam memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan. Melalui anak usaha MIND ID, Kami telah menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat. Program yang dijalankan pada tahun 2022 mencakup program beasiswa, program pengembangan UMK, program pengembangan desa wisata, program pelatihan, program pemberian pinjaman modal usaha, program konservasi, pendampingan pengelolaan sampah, program peningkatan wisata, program kesehatan, dan program peningkatan pertanian.

Informasi lebih rinci mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dapat dilihat pada Laporan TJSL tahun buku 2022 yang dipublikasikan oleh MIND ID. Melalui program-program tersebut, diharapkan Anggota MIND ID dapat memberikan dampak yang signifikan melalui peningkatan taraf ekonomi masyarakat (SDGs 9.3).

Kontribusi Kepada Negara

Pemerintah Republik Indonesia memiliki 100% saham dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Dengan demikian, Pemerintah Indonesia adalah pemegang saham tunggal INALUM.

Dividen menjadi kontribusi Anggota MIND ID kepada negara. Pada tahun 2022, MIND ID membayarkan Rp900 miliar kepada negara dalam bentuk dividen.



Rp 900 Miliar

Dividen menjadi kontribusi Anggota MIND ID kepada negara. Pada tahun 2022, MIND ID membayarkan Rp900 miliar kepada negara dalam bentuk dividen.

Selain dari dividen, kontribusi Anggota MIND ID kepada negara adalah berupa pajak. Pendekatan dan strategi perpajakan yang dijalankan oleh Anggota MIND ID memastikan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi perpajakan yang berlaku di Indonesia dan mendorong praktik perpajakan yang transparan dan adil. Semua kegiatan MIND ID dilakukan dalam yurisdiksi perpajakan Indonesia. Oleh karena itu tidak terdapat perbedaan pengaturan pelaporan antar negara dari aktivitas Anggota MIND ID. [207-1] [207-4]

Pada tahun 2020, Anggota MIND ID telah menandatangani *memorandum of understanding* (MoU) dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terkait integrasi data perpajakan. Kemitraan dengan DJP dilakukan untuk meningkatkan transparansi data Anggota MIND ID. Apabila terdapat *concern* pemangku kepentingan terkait dengan aspek perpajakan, MIND ID membuka *channel* pelaporan melalui sistem *Whistleblowing* Perseroan. [207-3] [207-2]

Dalam struktur Tata Kelola MIND ID, strategi perpajakan, transaksi dan pelaporan yang terkait perpajakan menjadi tanggung jawab Direktur Keuangan dengan dimonitor oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit yang bertanggung jawab untuk melakukan reviu/penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan termasuk masalah perpajakan ini. MIND ID

juga mengimplementasikan sistem kontrol internal dan pengelolaan risiko yang memadai untuk meminimalkan risiko perpajakan. Pada tahun pelaporan tidak terdapat kejadian risiko yang terkait perpajakan yang menunjukkan ketidakpatuhan MIND ID terhadap ketentuan perpajakan. [207-2]

Kami juga memastikan bahwa informasi perpajakan Perseroan telah diverifikasi oleh pihak independen karena informasi perpajakan merupakan bagian dari data keuangan yang harus diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Pada tahun 2022, Anggota MIND ID telah membayarkan pajak penghasilan badan sebesar Rp5,68 triliun. Jumlah dividen dan pembayaran pajak masing-masing Anggota MIND ID dapat dilihat pada Laporan Keuangan tahun buku 2022 masing-masing Anggota MIND ID. [207-1] [207-2]



Pada tahun 2022, Anggota MIND ID telah membayarkan pajak penghasilan badan sebesar

Rp 5,68 triliun

Pada tahun pelaporan Anggota MIND ID tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah baik dalam bentuk pembebasan pajak atau kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah untuk penelitian dan pengembangan, dan jenis dana hibah lain yang relevan, Fasilitas pembebasan royalti sementara, ataupun insentif dan bantuan finansial. [201-4]

CREATING SHARED VALUES DAN PENGEMBANGAN EKONOMI DAERAH

Membangun dan Memajukan Daerah [GRI 203-1, 203-2]

Membangun dan memajukan daerah adalah sebuah proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, sektor swasta, dan sektor nirlaba. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ekonomi lokal, sehingga daerah tersebut dapat menjadi lebih mandiri dan berkembang secara berkelanjutan. Anggota MIND ID sebagai pelaku usaha yang memanfaatkan sumber daya alam berkewajiban untuk berpartisipasi aktif dalam membangun dan memajukan daerah di sekitar lokasi kerja Perseroan pada khususnya.

Dengan terciptanya daerah yang maju maka masyarakat menjadi makmur, mandiri, dan memiliki semangat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini tentunya menjadi mimpi besar seluruh pihak untuk dapat memandirikan suatu daerah. Dengan begitu akan tercipta kondisi kerja yang kondusif karena Perseroan mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Berikut ini beberapa upaya yang dilakukan Anggota MIND ID untuk membangun dan memajukan daerah sekitar lokasi kerja Perseroan:

1. Pembangunan infrastruktur: Anggota MIND ID telah melakukan pembangunan beberapa infrastruktur seperti jalan raya, jembatan, tempat ibadah, sekolah, sarana pendidikan, kantor desa, dan sarana publik lainnya.
2. Pendidikan: Anggota MIND ID memiliki program beasiswa yang ditujukan bagi anak petani/nelayan yang memiliki kemauan untuk melanjutkan pendidikan.

3. Industri lokal: pelaksanaan UMK Binaan merupakan bentuk pengembangan industri lokal agar mampu bersaing dan menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai jual tinggi.
4. Pariwisata juga merupakan sumber pemasukan bagi daerah yang patut dikembangkan, selain sebagai sumber pemasukan juga membuka lapangan kerja baru serta meningkatkan ekonomi warga sekitar untuk berjualan di lokasi pariwisata.

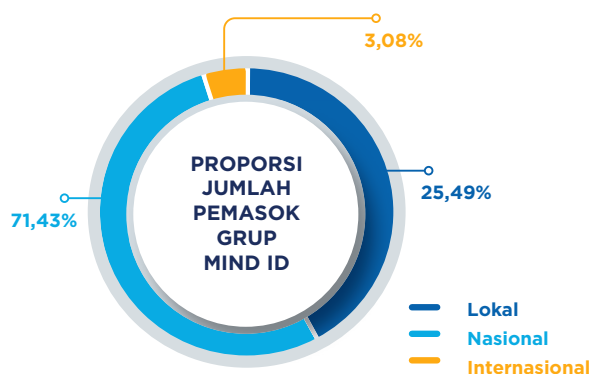
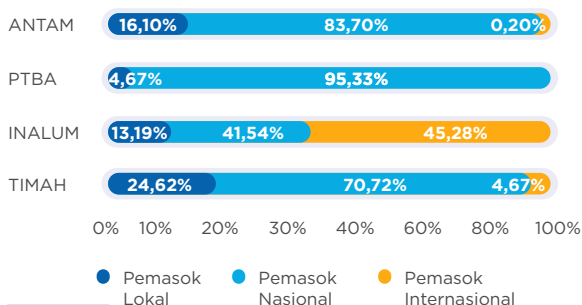
Peran MIND ID dalam membangun dan memajukan daerah dapat dilihat pada bagian pembangunan infrastruktur bagi masyarakat lokal, dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan dan masyarakat lokal. [GRI 203-1, 203-2, 413-1]

Proporsi Pembelian Kepada Pemasok Lokal [GRI 204-1]

Pengadaan barang dan jasa menggunakan pemasok lokal merupakan salah satu upaya untuk memperkuat komunitas lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Upaya ini juga menjadi Pendekatan Grup MIND ID untuk mendukung pemasok lokal agar mampu bersaing dengan pemasok luar negeri. Kerjasama dengan pemasok lokal juga memberikan kemudahan seperti mengurangi risiko pasokan karena komunikasi tidak dihalangi dengan jarak menjadikan pemasok dapat langsung berkoordinasi dengan Perseroan serta biaya pengiriman dan waktu pemesanan yang lebih optimal.

Sampai dengan akhir tahun 2022, tercatat sebanyak 5.069 pemasok yang bekerja sama dengan Grup MIND ID. Dari jumlah tersebut 96,92% adalah pemasok lokal dan nasional, sedangkan 3,08% adalah pemasok internasional. Pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili pada provinsi yang sama dengan unit bisnis Grup MIND ID.

Proporsi Realisasi Pengadaan [GRI 204-1]



Tingkatkan Sinergi BUMN, MIND ID Dukung Penggunaan Produk dan Jasa Dalam Negeri



MIND ID bersama dengan PT Pos (Persero), dan PT Sarinah menandatangani Nota Kesepahaman untuk menjalin sinergi demi mendukung penggunaan produk dan jasa dalam negeri. Kerjasama ini merupakan langkah nyata untuk memperkuat perekonomian di Indonesia melalui

penggunaan produk-produk dalam negeri serta membuka peluang pengembangan UMK dan peningkatan kapasitas kurir logistik. MIND ID berkomitmen untuk mendukung adanya sinergi antar BUMN.

Pelaksanaan kerjasama ini juga tetap mengedepankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), saling mendukung dan memberi nilai tambah satu dengan yang lain. Anggota MIND ID mempunyai harapan besar untuk dapat mendorong UMK naik kelas dengan melibatkan mitra kerja UMK menjadi bagian dari rantai pasok perusahaan sesuai dengan arahan Presiden dan Menteri BUMN. Kontribusi Anggota MIND ID dalam upaya mengembangkan UMK terbukti dari tahun 2021 tercatat 501 binaan aktif yang naik kelas dari total binaan UMK aktif Anggota MIND ID sebanyak 6.561 binaan.

Proporsi Manajemen Senior yang Direkrut dari Masyarakat Sekitar [GRI202-2]

Sebagai bagian dari komitmen sosial Perseroan, MIND ID membuka kesempatan bagi para putra daerah untuk bergabung dan berkarya bersama Grup MIND ID dan terus mengembangkan potensi mereka untuk menduduki posisi pengambil keputusan, pengawas, hingga manajemen senior di Anggota Grup MIND ID. Hingga akhir tahun 2022, tercatat sebanyak 964 orang masyarakat lokal menjabat sebagai manajemen dan manajemen senior di perusahaan Anggota MIND ID. Jumlah ini mewakili 37,4% dari jumlah manajemen dan manajemen senior.



964

orang pegawai

yang direkrut dari masyarakat lokal menjabat sebagai manajemen dan manajemen senior di Anggota MIND ID. Jumlah ini mewakili 37,4% dari jumlah manajemen dan manajemen senior.

Keterangan:

- Manajemen senior adalah posisi jabatan BOD-1
- Manajemen adalah posisi jabatan BOD-2 hingga BOD-4
- Manajemen dan senior manajemen terlibat dari proses pengambilan keputusan dan pengawasan kinerja dalam Anggota MIND ID
- Rekrutmen lokal adalah mereka yang memiliki domisili KTP sama dengan area operasional Anggota MIND ID



11

PILAR 6: **TATA KELOLA**





Pilar Tata Kelola pada *sustainability strategy* MIND ID memainkan peran penting sebagai penggerak dalam menjalankan kegiatan bisnis yang berkelanjutan. Tata kelola yang efektif akan memastikan Anggota MIND ID dalam menjalankan lima pilar lainnya.



95.79

Skor GCG

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mengadopsi ketentuan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, yang diubah oleh Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012, serta menerapkan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

Penerapan GCG di Anggota MIND ID mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

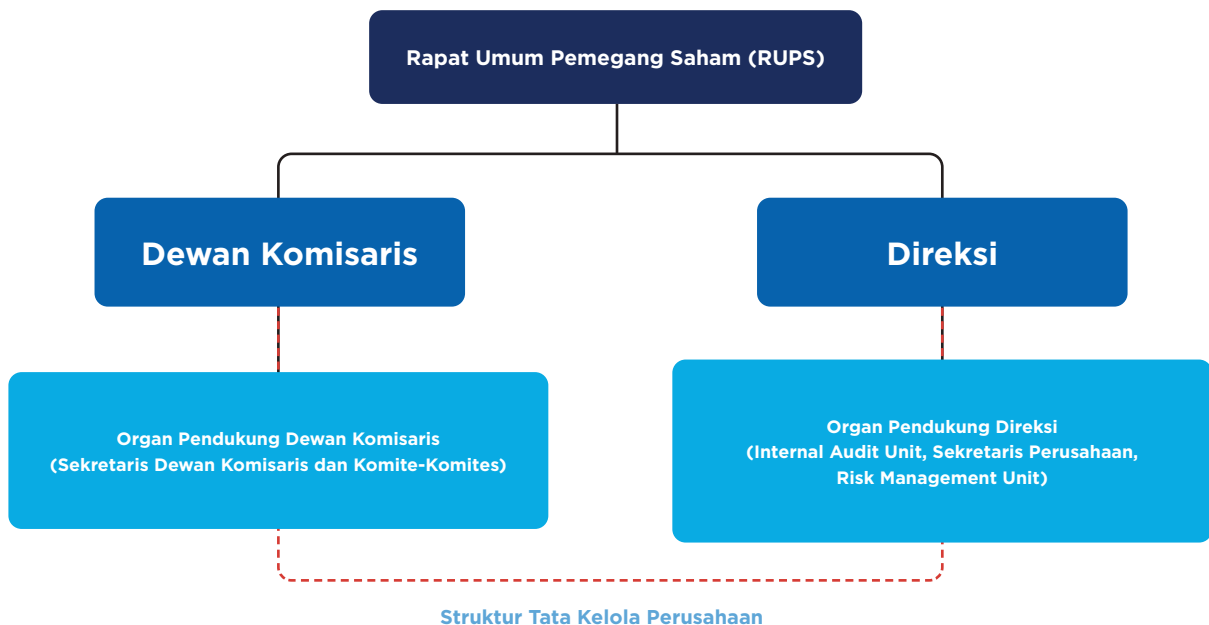
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
5. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN;
6. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/ MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN;
7. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/ MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara;
8. Surat Kuasa Khusus Nomor: SKK-14/ MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018. Di mana Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku Wakil Pemerintah sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia pada ANTAM, PT PTBA Tbk, dan PT TIMAH Tbk. memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) untuk menetapkan pedoman strategis.
9. Anggaran Dasar Perusahaan yang telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhir dengan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Nomor 178 tanggal 18 November 2021.

KEPEMIMPINAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Struktur dan Komposisi Tata Kelola [GRI 2-9]

Komposisi tata kelola yang baik mencakup representasi dari berbagai latar belakang dan pengalaman, termasuk keahlian di bidang hukum, keuangan, teknologi, dan lingkungan. Komposisi yang beragam akan membantu meningkatkan perspektif dan kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, tata kelola yang baik juga mencakup

mekanisme pengawasan dan evaluasi yang transparan dan akuntabel untuk memastikan integritas dan efektivitas pengambilan keputusan. Berikut ini struktur dan komposisi tata kelola Anggota MIND ID. Adapun pengungkapan informasi secara lengkap mengenai tugas, tanggung jawab, dan kewenangan serta profil lengkap Direksi maupun Dewan Komisaris, serta komite-komite pendukungnya, dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2022 bab Komitmen dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan halaman 108.



Catatan :

--- Garis Koordinasi

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi MIND ID berdasarkan usia, gender, per 31 Desember 2022. [GRI 405-1]

Nama	Jabatan	Keberagaman	
		Usia	Gender
Doni Monardo	Komisaris Utama/Independen	59 tahun	Pria
Muhammad Munir	Komisaris Independen	64 tahun	Pria
Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Komisaris	50 tahun	Pria
Ridwan Djamaluddin	Komisaris Independen	59 tahun	Pria
Martuani Sormin	Komisaris Independen	59 tahun	Pria
Ilyas Asaad	Komisaris	63 tahun	Pria
Alex Deni	Komisaris	54 tahun	Pria

Nama	Jabatan	Keberagaman	
		Usia	Gender
Hendi Prio Santoso	Direktur Utama	55 tahun	Pria
Devi Pradnya Paramita	Direktur Keuangan	45 tahun	Wanita
Dany Amrul Ichdan	Direktur Hubungan Kelembagaan	47 tahun	Pria
Dilo Seno Widagdo	Direktur Pengembangan Usaha	53 tahun	Pria
Danny Praditya	Direktur Operasi dan Portofolio	44 tahun	Pria

Proses Seleksi dan Nominasi Badan Tata Kelola [GRI 2-10, 2-11]

Proses seleksi dan nominasi anggota badan tata kelola dilakukan oleh Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG dan mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN PER-10/MBU/10/2020 tanggal 09 Oktober 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
2. Peraturan Menteri BUMN PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Proses seleksi dan nominasi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti keahlian, pengalaman, integritas, dan kepemimpinan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas-tugas badan tata Kelola, yang juga mencakup komitmen dan pemahaman terkait keberlanjutan. Untuk Anggota MIND ID yang memiliki kepemilikan publik, penunjukan Direktur Utama dan Komisaris Utama diputuskan dalam RUPS. Sedangkan untuk MIND ID yang kepemilikannya 100% dimiliki oleh pemerintah penunjukan Direktur Utama dan Komisaris Utama sebagai ketua Badan Tata Kelola Tertinggi adalah melalui surat keputusan Menteri BUMN. Dengan konsep kepengurusan *two tier* di Indonesia, tidak dimungkinkan adanya dualitas dimana ketua badan tata kelola tertinggi berperan sebagai senior eksekutif atau direksi.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Keberlanjutan [GRI 2-12, 2-13]

Badan Tata Kelola (*Board of Governance*) memainkan peran penting dalam pengelolaan dampak organisasi atau Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Seluruh kebijakan, strategi dan implementasi keberlanjutan menjadi tanggung jawab Badan Tata Kelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan, strategi, target, dan implementasi keberlanjutan, dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memonitor kinerja dan pencapaian keberlanjutan Perseroan.

Direksi kemudian membuat kebijakan-kebijakan untuk mendukung penanganan dampak lingkungan dan sosial serta memberikan arahan strategis dan pengambilan keputusan, tanggung jawab atas strategi keberlanjutan Grup MIND ID berada dibawah Direktur Hubungan Kelembagaan. Dewan Komisaris MIND ID melakukan pengawasan atas implementasi keberlanjutan di Perseroan.

Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam menjalankan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial, Badan Tata Kelola Tertinggi Perseroan mendelegasikan wewenangnya kepada fungsi-fungsi yang berkaitan dengan topik keberlanjutan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SK-068/DIRHK/2022 tentang Tim Kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Grup Mining Industry Indonesia. Tim ini bertujuan untuk mengkonsolidasikan strategi keberlanjutan Grup MIND ID yang mengacu pada:

- a. Regulasi terkait Praktik Penambangan yang Baik
- b. ISO 26000 mengenai *Social Responsibility*;
- c. Prinsip-prinsip penambangan *International Council on Mining and Metals* (ICMM);
- d. Indikator ESG *Risk Rating*;
- e. Standar Laporan Keberlanjutan - *Global Reporting Initiative*; dan
- f. Regulasi dan Standar Lainnya yang berlaku.

Tim Kerja ESG secara terintegrasi melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta melakukan pengungkapan informasi kinerja ESG secara berkala untuk pemenuhan regulasi nasional dan standar internasional serta ekspektasi para pemangku kepentingan.

Tim kerja ini terdiri dari :

- a. Komite Pengarah
- b. Komite Pelaksana
- c. Sub-Tim Aspek *Environment*
- d. Sub-Tim Aspek *Social*
- e. Sub-Tim Aspek *Governance*

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [GRI 2-17]

Pengembangan kompetensi keberlanjutan adalah suatu proses untuk meningkatkan kemampuan individu, organisasi, dan masyarakat dalam memahami, mengelola, dan mengembangkan aspek-aspek keberlanjutan. Kompetensi keberlanjutan terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk merespon tantangan keberlanjutan secara efektif. Pengembangan kompetensi ini sangat penting dilakukan pada tingkat organ tata kelola tertinggi. Oleh karena itu, para Direksi dan Dewan Komisaris ikut berpartisipasi aktif pada sejumlah pelatihan eksekutif, program pendidikan, seminar, dan konferensi di sepanjang tahun 2022. Program pelatihan yang dihadiri oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite dapat dilihat pada tabel dibawah ini sementara untuk program pelatihan untuk Dewan Komisaris dan Direksi dari Anggota MIND ID terkait topik-topik keberlanjutan dapat dilihat di SR tahun buku 2022 masing-masing.

Pelatihan Keberlanjutan yang Diikuti oleh Direksi

Nama Pelatihan
<i>SOE International Conference Driving Sustainable & Inclusive Growth</i>
<i>Onboarding Directorship Program - Ensuring Business Sustainability through GCG and Corporate Law & Compliance</i>
<i>Onboarding Directorship Program - Finance for Senior Executive: "Maximizing Shareholder's Value"</i>
<i>Onboarding Directorship Program - Formulating Impactful Value Creation Strategy</i>
<i>Onboarding Directorship Program - Managing Harmonious Relationship with Stakeholders</i>

Keterangan:

Lebih lengkap mengenai daftar pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat di Laporan Tahunan 2022

Selain pelatihan untuk topik keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga mengikuti berbagai pelatihan lain untuk peningkatan kompetensi yang dibutuhkan. Detil mengenai informasi pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2022 bagian Tata Kelola Perusahaan.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola [GRI 2-18]

Evaluasi kinerja Badan Tata Kelola sangat penting untuk memastikan bahwa badan ini berfungsi dengan baik dan dapat memenuhi tanggung jawabnya terhadap organisasi atau

Perseroan. Evaluasi ini berkaitan dengan kinerja dalam mengawasi manajemen dampak-dampak Perseroan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Evaluasi kinerja dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam *Board Manual* dan diukur dengan indikator kinerja utama (KPI) serta Rencana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Berkaitan dengan isu keberlanjutan Anggota MIND ID melakukan evaluasi keberlanjutan melalui beberapa mekanisme seperti:

- Evaluasi terhadap KPI *Corporate* dan Direksi yang terkait dengan ESG
- Evaluasi pemenuhan Aspirasi Pemegang Saham yang berkaitan dengan ICMM

- Pelaporan *Monitoring and Evaluation* Anggota MIND ID yang mencakup isu Keberlanjutan
- Evaluasi pencapaian kinerja keberlanjutan seperti pencapaian tingkat PROPER, pencapaian skor *Good Corporate Governance* (GCG), pencapaian Index ESG, dan sebagainya

Evaluasi tersebut dilakukan secara rutin, minimal 1 bulan sekali, dalam forum Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, atau pembahasan kinerja keberlanjutan dalam berbagai pertemuan organ tertinggi tata kelola dan juga dalam pertemuan berkala dengan Kementerian BUMN, Kementerian Teknis, lembaga tinggi negara lainnya, serta dalam RUPS Tahunan.

TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS

Peran Badan Tata Kelola dalam Laporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Badan tata kelola memiliki peran penting dalam penyusunan dan publikasi Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Report*. Berikut adalah beberapa peran Badan Tata Kelola Anggota MIND ID dalam penyusunan dan publikasi laporan keberlanjutan:

1. Menentukan tujuan dan sasaran yang terkait dengan isu-isu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang menjadi fokus laporan keberlanjutan.
2. Menyusun kebijakan dan prosedur terkait dengan penyusunan dan publikasi laporan keberlanjutan.
3. Memantau pelaksanaan program keberlanjutan dan memastikan bahwa target yang ditetapkan tercapai.
4. Mengidentifikasi isu-isu material yang akan dimuat dalam Laporan Keberlanjutan.
5. Berkomunikasi dengan pemangku kepentingan
6. Memilih assesor yang sesuai untuk memastikan validitas dan keandalan laporan tersebut.

Mengkomunikasikan Hal-hal Kritis [GRI 2-16]

Perseroan terus berkomunikasi dengan *stakeholder* secara terbuka dan transparan tentang masalah penting yang mempengaruhi keberhasilan bisnis dan bagaimana Perseroan mengatasi masalah masalah lingkungan, sosial, dan ekonomi. Mekanisme komunikasi atas hal-hal kritis kepada Badan Tata Kelola Tertinggi dilakukan oleh Anggota MIND ID melalui berbagai media seperti rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, dan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Mekanisme tersebut melibatkan para pemegang saham, pengumuman atau sosialisasi kepada para pekerja terkait hal-hal kritis tersebut baik melalui portal Perseroan maupun diskusi terbuka, melakukan pendekatan dengan masyarakat atau komunitas melalui musyawarah atau pertemuan secara formal dengan pejabat daerah terkait. Untuk form pengisian wbs dapat di akses melalui portal perusahaan di <https://openmind-wbs.com/>. Untuk jumlah dan kategori aduan dapat dilihat dan diunduh melalui link berikut <https://mind.id/pages/openmind>.

Sehubungan dengan hal ini, Grup MIND ID memiliki mekanisme **OpenMIND**. Informasi mengenai mekanisme **OpenMIND** untuk mengkomunikasikan hal-hal kritis dapat ditemukan pada bagian *Whistleblowing System* dalam laporan ini.

Kebijakan Remunerasi

[GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No.PER-12/MBU/11/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN, bahwa penetapan remunerasi direksi dan dewan komisaris mengacu pada hasil rapat umum pemegang saham dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perseroan yang mencakup pencapaian kinerja, KPI, termasuk kinerja keberlanjutan dan pencapaian target keberlanjutan yang telah ditetapkan, dan inflasi pada tahun berjalan untuk penentuan besaran remunerasi dan kenaikannya.

Komposisi remunerasi Direksi terdiri dari komponen tetap dan bonus berdasarkan pencapaian KPI, sedangkan untuk Dewan Komisaris, komposisi remunerasi terdiri atas tantiem dan lain-lain.

Informasi terkait kebijakan, mekanisme, struktur, dan jumlah remunerasi badan tata kelola tertinggi Anggota MIND ID dan MIND ID dapat dilihat pada Laporan tahunan masing-masing Anggota MIND ID dan Laporan Tahunan MIND ID tahun buku 2022 pada bab Tata Kelola Perusahaan pada halaman 153.

MIND ID berkomitmen untuk memberikan kompensasi kepada seluruh Insan MIND ID dengan mempertimbangkan prestasi dan kinerjanya serta tidak melakukan diskriminasi dengan tidak membedakan antara kompensasi yang diberikan kepada pria dan wanita atau bentuk diskriminasi lainnya diluar dari pertimbangan jenjang jabatan, masa kerja, dan kinerja.

Mekanisme *Whistleblowing*

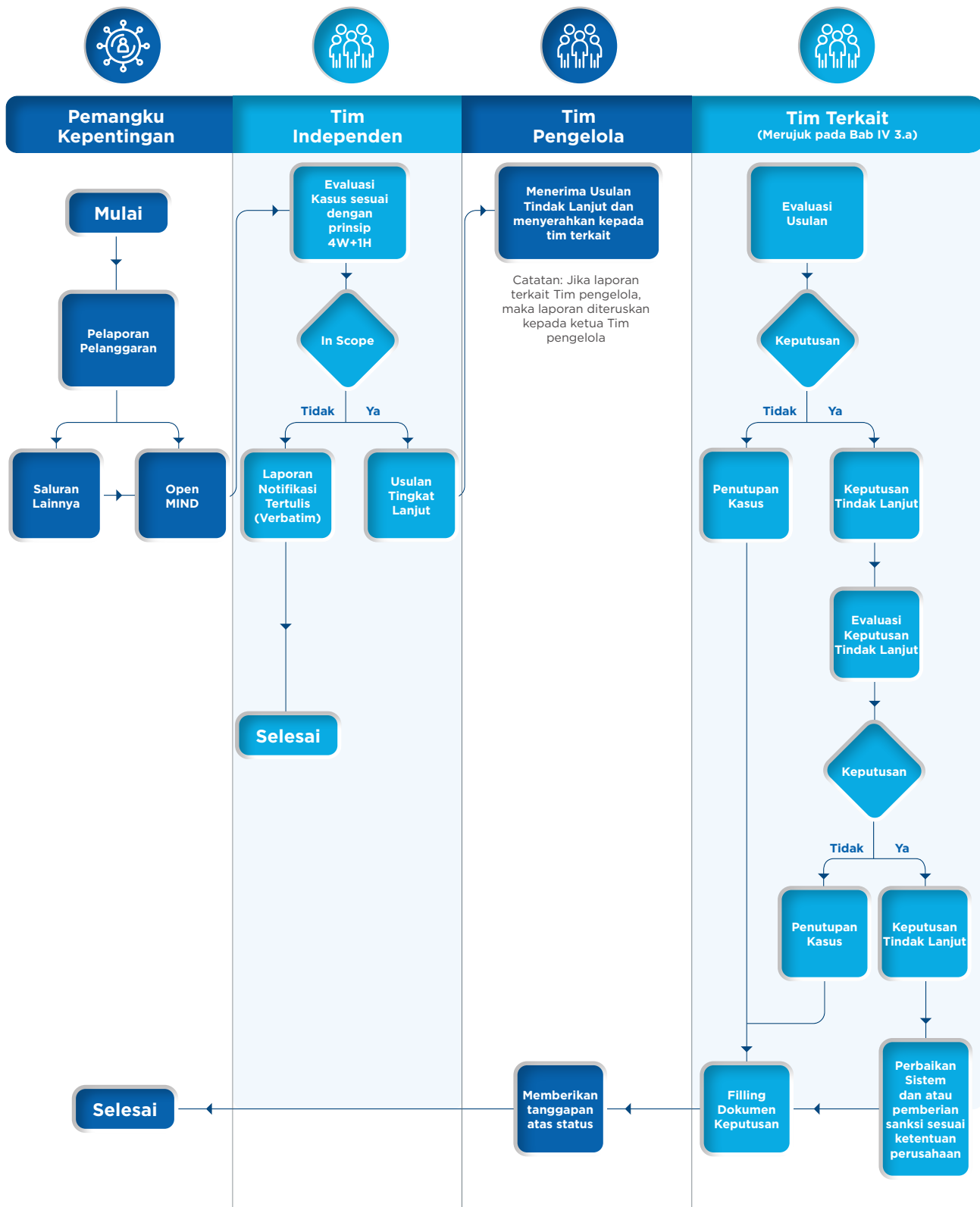
[GRI 2-26]

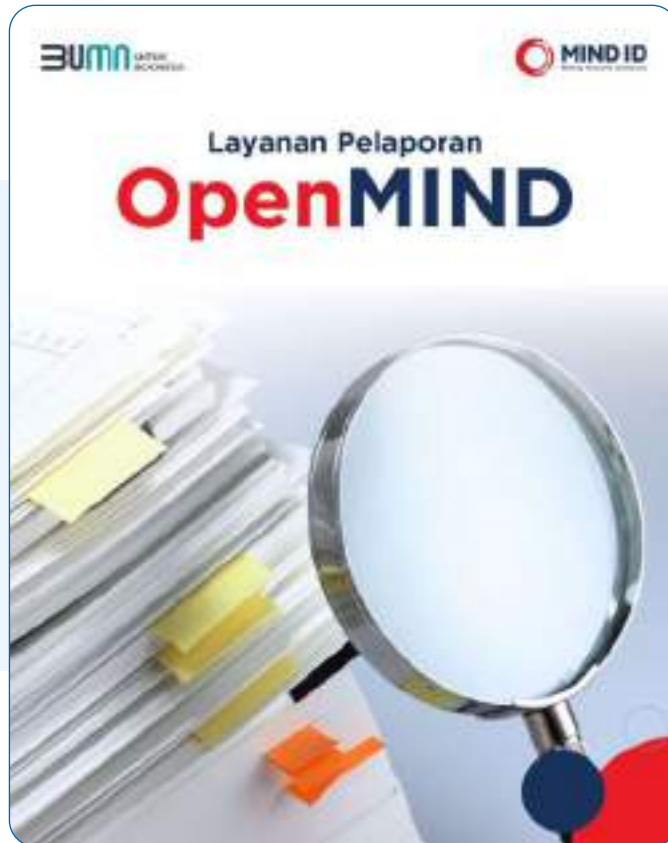
Whistleblowing MIND ID atau **OpenMIND** adalah sarana pelaporan independen bagi semua pihak atas pelanggaran yang dilakukan oleh oknum dalam lingkungan MIND ID secara luas. **OpenMIND** menjamin kerahasiaan pelaporan dan identitas pelapor. Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai *Whistleblowing System* sebagai sarana untuk menerima pengaduan baik dari dalam maupun luar Anggota MIND ID berdasarkan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran **OpenMIND** dan Peraturan Komite Operating No. PER-008/DIRPEL/2021. Kanal laporan ini dapat melaporkan kategori-kategori pelanggaran sebagai berikut:

- Tindak Pidana
- Kecurangan (*Fraud*)
- Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
- Pemerasan
- Pelecehan Seksual
- Pelanggaran kerahasiaan/ Kode Etik
- Rasisme

OpenMIND memiliki standar penerimaan laporan yang harus dipenuhi pelapor ketika melakukan laporan dugaan pelanggaran di berbagai jenis saluran/media laporan **OpenMIND**. Dalam laporan dugaan pelanggaran, pelapor menyampaikan informasi, bukti, atau dugaan yang secara jelas dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi unsur-unsur *what, where, when, who*, dan *how* (4W+1H). Kelima unsur ini diperlukan agar laporan memiliki informasi secara lengkap sehingga dapat ditindaklanjuti. Berikut ini prosedur pelaporan yang diterima oleh **OpenMIND**:

Prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) [GRI 2-25]





Salah satu keunggulan **OpenMIND** bila dibandingkan *whistleblowing system* pada umumnya, **OpenMIND** mengungkapkan laporan dugaan pelanggaran yang dapat diakses secara terbuka oleh publik. Laporan dapat dilihat secara langsung di situs <https://mind.id/pages/openmind>. Situs ini diperbarui setiap bulannya sehingga publik dapat melihat statistik mengenai jumlah pemakaian jalur aduan, total laporan dengan status *open* dan *closed*, total entitas terlapor, hingga total kategori laporan. Selain melalui situs web, laporan statistik pengaduan juga diinformasikan di kanal media sosial MIND ID.

Statistik *whistleblowing* berupa laporan pengaduan yang masuk dan ditindaklanjuti untuk Anggota MIND ID dapat dilihat pada Laporan Tahunan Anggota MIND ID tahun buku 2022.

Selain **OpenMIND**, Perseroan juga menerapkan Sistem Pengendalian Gratifikasi bernama

ClearMIND. Sistem ini dikelola Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang merupakan sarana pelaporan untuk dapat menekan pelaksanaan praktik gratifikasi dan mengimbuu seluruh (100%) pegawai, mitra kerja, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan bila mencurigai adanya praktik gratifikasi. Berbeda dengan **OpenMIND**, ClearMIND hanya dikhususkan untuk pelaporan terkait gratifikasi yang dialami pegawai. Ketentuan detail mengenai gratifikasi, hadiah, dan sebagainya telah disosialisasikan kepada seluruh pegawai MIND ID melalui berbagai saluran komunikasi. Pegawai dapat membuat pelaporan melalui surat elektronik dan situs web <https://clear.mind.id/> dengan mengungkapkan data penerima dan pemberi gratifikasi, jenis dan deskripsi peristiwa, lokasi objek gratifikasi, jenis objek gratifikasi, hingga nilai nominal. ClearMIND merupakan komitmen bagi MIND ID untuk meningkatkan integritas dan budaya anti-korupsi, anti-penyuapan, serta anti-gratifikasi di lingkungan pegawai. [GRI 205-2]

OpenMIND ID: Menedepankan Transparansi, Menjamin Perlindungan



Penerapan anti-korupsi selain menjadi salah satu prinsip praktik tata kelola yang baik, juga dijunjung tinggi oleh Grup MIND ID sesuai dengan prinsip-prinsip standar pertambangan bertanggung jawab untuk keberlanjutan internasional, yakni: *Responsible Mining Initiatives* (RMI) dan *Extractive Industry Transparency Initiatives* (EITI). Transparansi perusahaan di industri pertambangan dan logam merupakan tonggak penting untuk meningkatkan investasi dan pembangunan nasional. Transparansi ini kemudian diwujudkan oleh MIND ID dalam dua inisiatif bernama **OpenMIND** dan ClearMIND.

OpenMIND dan ClearMIND adalah inisiatif MIND ID dalam memanfaatkan digitalisasi dan inovasi teknologi di bidang anti-korupsi. Kedua inisiatif tersebut tidak hanya mendeteksi dan menganalisis potensi tindakan korupsi, tetapi juga meningkatkan integritas, pemantauan yang



efektif, akuntabel, dan transparansi. Hal ini sesuai dengan kajian *United Nations Development Program* (UNDP) Anti- corruption for *Development* dan *United Nations Global Compact* (UNGC) Prinsip 10 tentang Anti- korupsi.

Keterbukaan dan penjaminan pelaporan ini menunjukkan komitmen MIND ID untuk secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kejujuran. MIND ID telah menjadikan **OpenMIND** dan ClearMIND sebagai salah satu upaya meningkatkan budaya anti- korupsi dan integritas melalui sistem pelaporan. Kecanggihan **OpenMIND** juga telah mendapatkan penghargaan Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2022 yang diselenggarakan Humas Indonesia. **OpenMIND** meraih penghargaan pada kategori *Governance* di bidang ESG.

ETIKA BISNIS DAN KEPATUHAN



Konflik Kepentingan [GRI 2-15]

Grup MIND ID telah mengimplementasikan kebijakan dan berbagai pendekatan untuk memitigasi konflik kepentingan dalam Perseroan.

Dalam mengelola konflik kepentingan, Grup MIND ID wajib mengidentifikasi potensi, melaporkan, dan menangani konflik kepentingan dengan integritas penuh. MIND ID juga mendorong transparansi dan integritas dalam pengambilan keputusan yang mempertimbangkan kepentingan semua pihak.

Untuk menjamin tidak terjadinya konflik kepentingan, pedoman kode etik mengatur mengenai perilaku Usaha dan Perilaku Kerja.

Perilaku Usaha, meliputi hubungan Perusahaan dengan:

1. Pegawai
2. Pelanggan
3. Pemasok
4. Kreditur/Investor
5. Mitra Kerja
6. Pesaing
7. Pemerintah dan Lembaga Publik
8. Masyarakat
9. Media
10. Anggota Grup MIND ID

Perilaku Kerja, meliputi:

1. Sesama Pegawai Perusahaan
2. Informasi Perusahaan
3. Aset Perusahaan
4. Kekayaan Intelektual
5. Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL)
6. Laporan Keuangan
7. Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Wewenang
8. Pemberian dan Penerimaan (Gratifikasi)
9. Kegiatan Politik

Pedoman Perilaku dikomunikasikan kepada seluruh pegawai melalui program sosialisasi rutin dan internalisasi lainnya. Selain kepada pegawai, Pedoman Perilaku juga dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan eksternal seperti rekanan/penyedia. Pedoman Perilaku juga dapat diakses secara digital pada *website* Perusahaan.

Seluruh pegawai di seluruh tingkatan Perusahaan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Komite Audit telah menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perusahaan. Pada tahun 2022 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan baik yang melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemasok, pihak berelasi, maupun pihak ketiga lainnya.

Anti-korupsi [GRI 205]

Perseroan mengembangkan kebijakan dan sistem manajemen anti korupsi. Kebijakan tersebut mencegah kerugian material berupa keuntungan komersial dan kerugian immaterial berupa reputasi; keduanya dapat mengganggu keberlanjutan Perseroan. Selain itu, pengembangan kebijakan anti korupsi mendukung upaya meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.

Kebijakan, sistem, dan kegiatan anti korupsi Grup MIND ID mencakup:

1. Pedoman Perilaku Etika dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2. Sosialisasi GCG secara berkala
3. Internalisasi nilai AKHLAK secara berkala
4. Pernyataan Komitmen GCG yang harus ditandatangani oleh setiap karyawan
5. Identifikasi dan mitigasi risiko tindak korupsi dan *fraud* di setiap tahapan proses bisnis
6. Saluran *Whistleblowing System*
7. Implementasi dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.



Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Anggota MIND ID telah tersertifikasi

ISO 37001:2016

terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Operasi yang dinilai memiliki risiko penyalahgunaan adalah pengadaan barang dan jasa karena kaitannya dengan pihak ketiga yakni pemasok. Selain itu, proses rekrutmen juga memiliki risiko penyalahgunaan dimana calon pekerja dapat menyuap pegawai internal agar diterima kerja di Perseroan. Praktek-praktek ini tentunya merugikan Perseroan dan menunjukkan sikap yang tidak profesional sehingga reputasi Perseroan menjadi taruhannya. [GRI 205-1]

Seluruh (100%) unit bisnis MIND ID telah melakukan *assessment* terhadap risiko korupsi sesuai dengan proses siklus identifikasi risiko sesuai dengan risk universe dari grup MIND ID.

Anggota MIND ID telah melakukan beberapa tindakan dalam rangka memperkuat upaya anti-korupsi antara lain membangun budaya integritas, membuat kebijakan anti-korupsi, memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada pegawai, memperkuat pengawasan dan pengendalian, menerapkan sanksi yang tegas, dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. [GRI 205-2]

Selama tahun 2022, telah dilakukan sosialisasi terhadap Anti Korupsi dengan bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan pada tahun pelaporan ini tidak ada pelaporan yang diterima oleh Anggota MIND ID sehubungan dengan tindakan KKN yang dilakukan oleh pegawai Perseroan. [GRI 205-3]

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi [GRI 2-27]

Anggota MIND ID sebagai perusahaan BUMN yang dimiliki oleh Pemerintah berkomitmen untuk menjalankan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi. Anggota MIND ID melakukan audit internal secara teratur untuk mengevaluasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan kebijakan internal, memberikan pelatihan dan edukasi yang sesuai kepada pegawai tentang hukum dan regulasi yang berlaku, dan memperbarui kebijakan dan prosedur Perseroan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap perubahan peraturan atau hukum yang berlaku.

Selain itu, Sebagai BUMN MIND ID selalu berusaha untuk patuh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Mengacu pada UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum yang melarang adanya pemberian dana kampanye dan untuk kepentingan partai politik dalam Pemilu salah satunya oleh BUMN, Anggota MIND ID tidak memberikan bantuan finansial maupun *in-kind* kepada partai politik ataupun memberikan kontribusi politik Pada tahun pelaporan, tidak memberikan kontribusi politik dalam bentuk apapun. [GRI 415-1]

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat pelanggaran terhadap hukum dan regulasi yang dilakukan oleh Anggota MIND ID.

MANAJEMEN RISIKO



Sistem Manajemen Risiko dan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Anggota MIND ID menerapkan sistem manajemen risiko dengan mengadopsi prinsip-prinsip *Enterprise Risk Management* serta ISO 31000:2018 yang berada di bawah tanggung jawab Divisi *Enterprise Risk Management* (ERM) yang berkoordinasi dengan Fungsi Manajemen Risiko (FMR) dari Anak Perusahaan yang mana diimplementasikan secara komprehensif pada seluruh tingkatan organisasi mulai dari *holding*, anak dan cucu perusahaan dan sampai ke tingkat divisi yang mencakup semua risiko.

Proses manajemen risiko di Anggota MIND ID dilakukan melalui identifikasi, analisis, pemantauan dan pelaporan risiko-risiko yang dihadapi pada semua tingkatan organisasi grup (Anggota MIND ID, Anak Perusahaan, Divisi/Departemen). Anggota MIND ID telah memasukkan isu keberlanjutan dalam proses pengelolaan risikonya.

Evaluasi keberhasilan penerapan sistem manajemen risiko dalam Anggota MIND ID dilaksanakan oleh Komite Pemantau Risiko dan GCG. Komite ini melakukan pengawasan dan evaluasi pada penerapan strategi, metode, kebijakan dan sistem manajemen risiko perusahaan dalam usaha meningkatkan efektivitas kegiatan *Enterprise Risk Management*. Selain itu Komite Pemantau Risiko dan GCG juga membantu mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta memberikan masukan dan rekomendasi mengenai *risk tolerance* yang dapat diambil oleh Perseroan. Selanjutnya Komite Pemantau Risiko dan GCG mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap semua peraturan dan standar terkait manajemen risiko, sistem pelaporan, serta rencana tindakan perbaikan atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi.

Proses manajemen risiko, risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan, dan bagaimana evaluasi penerapan sistem manajemen risiko Anggota MIND ID dan MIND ID dapat dilihat pada Laporan Tahunan masing-masing Anggota MIND ID dan Laporan Tahunan MIND ID tahun buku 2022.

Implikasi Finansial dan Risiko Lainnya Akibat Perubahan Iklim

[GRI 201-2, 2-23]

Perubahan iklim berdampak pada banyak aspek kehidupan manusia, termasuk pada aspek finansial dan risiko. Grup MIND ID dalam proses awal untuk mulai mengidentifikasi risiko dan peluang dari perubahan iklim sesuai dengan rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) dan *Performance Expectation* ICMM.

Sebagai tahap awal dari proses ini, Perseroan telah mengidentifikasi secara kualitatif sejumlah risiko iklim yang berpotensi untuk mempengaruhi aset dan kapabilitas operasional. Berikut adalah hasil identifikasi tersebut:

- **Kerusakan aset dan infrastruktur:**
Perubahan iklim dapat menyebabkan bencana alam seperti banjir, badai, kekeringan, dan kebakaran hutan yang dapat merusak aset dan infrastruktur. Hal ini dapat berdampak pada kerugian finansial bagi Perseroan yang harus membiayai perbaikan dan pemulihan.
- **Biaya energi yang lebih tinggi:**
Perubahan iklim dapat mempengaruhi ketersediaan dan harga energi. Sebagai contoh, kekeringan dapat mengurangi pasokan energi hidroelektrik, sedangkan cuaca yang lebih ekstrem dapat meningkatkan permintaan energi untuk pendinginan atau pemanasan. Hal ini dapat berdampak pada kenaikan harga energi yang harus dibayar oleh konsumen dan Perseroan.

- **Biaya asuransi yang lebih tinggi:**
Risiko kerusakan aset dan infrastruktur akibat perubahan iklim dapat menyebabkan kenaikan biaya asuransi bagi Perseroan. Hal ini dapat membebani finansial dan meningkatkan biaya operasional Perseroan.
- **Risiko hukum:**
Pemerintah dan badan regulasi dapat mengeluarkan aturan dan undang-undang baru terkait perubahan iklim yang dapat mempengaruhi operasi dan bisnis Perseroan. Perseroan yang tidak mematuhi aturan tersebut dapat menghadapi risiko hukum dan sanksi finansial yang signifikan.
- **Kekurangan pasokan dan ketidakstabilan pasokan:**
Perubahan iklim dapat mempengaruhi pasokan bahan baku dan komoditas yang dibutuhkan oleh Perseroan, terutama dalam sektor pertanian, pangan, dan energi. Hal ini dapat menyebabkan kekurangan pasokan dan ketidakstabilan harga yang dapat mempengaruhi kinerja dan profitabilitas Perseroan.
- **Risiko reputasi:**
Perusahaan yang dianggap tidak ramah lingkungan dan tidak bertanggung jawab terhadap perubahan iklim dapat menghadapi risiko reputasi yang dapat mempengaruhi citra.

Selain risiko, perubahan iklim juga menciptakan sejumlah peluang baru, Grup MIND ID bersama-sama dengan BUMN lainnya telah menginisiasi Indonesia *Battery Corporation* (IBC) untuk menjajaki peluang bisnis yang mendukung perkembangan ekosistem kendaraan listrik (*Electric Vehicles* - EV). Ke depan, Grup MIND ID akan terus mengidentifikasi peluang-peluang lain yang didorong oleh perubahan iklim.







12

LAMPIRAN

INDEKS KONTEN SESUAI DENGAN GRI STANDARD 2021

Pernyataan penggunaan : MIND ID telah melaporkan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2022

GRI 1 yang digunakan : GRI 1: Landasan 2021

Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi	Yang Tidak Dicantumkan			ICMM Performance Expectation	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan		
Pengungkapan Umum							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1 Rincian organisasi	28					
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	19					
	2-3 Periode, frekuensi dan titik kontak pelaporan	24, 29					
	2-4 Penyajian kembali informasi	24					
	2-5 Asurans eksternal	24				10.4	
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lain	32,33					
	2-7 Tenaga kerja	109-110					EM-MM- 310a.1.
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan	110					
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	157				1.1,1.3 2.1	
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	158					
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	158				10.4	
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	42,158					
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	158					
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	160					
	2-15 Konflik kepentingan	165				10.1	
	2-16 Komunikasi masalah kritis	160 https://openmind-wbs.com/ https://mind.id/pages/openmind				1.1 1.2 2.1	
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	159					
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	159				1.4	
	2-19 Kebijakan remunerasi	161				3.5	
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi	161				3.5	

Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi	Yang Tidak Dicantumkan			ICMM Performance Expectation	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan		
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan	161	2-21 Rasio kompensasi total tahunan	Informasi belum tersedia	Data masih di seragamkan dan dikonsolidasi hingga tingkat holding		
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	36,42				2.1 2.2	
	2-23 Komitmen kebijakan	42,44-47, 81,114,121, 135,139, 168,172				3.1	
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan	42,44, 118				1.1 1.3	
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif	162					
	2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan mengemukakan kekhawatiran	128,161					
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	166					
	2-28 Keanggotaan Asosiasi	33				10.1	
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	20,125				4.1 9.3 10.1	
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif	121				3.9 4.1 9.3 10.1	
Topik Material							
GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material	21					
	3-2 Daftar topik material	22-23				4.1 9.3 10.1	
Kinerja Ekonomi							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	44-45				4.1	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	145					
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	168				4.1	
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya		Mengacu pada Laporan Keuangan 2022 pada halaman 284.				
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	151					
GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	115					

Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi	Yang Tidak Dicantumkan			ICMM Performance Expectation	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan		
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat	153					
Dampak Ekonomi Tidak Langsung							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	44-45					
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	149,152					
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	150,152					
Rantai Pasokan							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	44-45					
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	144,152				2.2 9.2	
Anti Korupsi							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	163					
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	166				1.2	EM-MM-510a.1.
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	-	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	Informasi belum tersedia	Data masih di seragamkan dan dikonsolidasi hingga tingkat holding		
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	166					
GRI 207: Pajak	207-1 Pendekatan terhadap pajak	151					
	207-2 Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak	151					
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak	151					
	207-4 Laporan per negara	151					
Energi							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	44-45					
GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	67				6.5	EM-MM-130a.1.
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	67	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	Informasi belum tersedia	Grup MIND ID masih dalam tahap menginventarisasi sumber dan jumlah konsumsi energi di luar Perusahaan. Dalam hal data telah tersedia, MIND ID akan melaporkannya pada laporan Keberlanjutan berikutnya.		EM-MM-130a.1.

Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi	Yang Tidak Dicantumkan			ICMM Performance Expectation	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan		
	302-3 Intensitas energi	67				6.5	
	302-4 konsumsi energi		302-4 konsumsi energi	Informasi belum tersedia	Grup MIND ID masih dalam proses perhitungan efisiensi energi.	6.5 8.1	
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	68					
Air dan Limbah Air							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	44-45					
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama		303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	Informasi belum tersedia	Grup MIND ID masih dalam proses analisa dampak penggunaan air.		
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	64				6.2	EM-MM- 140a.2.
	303-3 Pengambilan air	63					EM-MM- 140a.1.
	303-4 Pembuangan air	64					EM-MM- 140a.1.
	303-5 Konsumsi air		303-5 Konsumsi air	Informasi belum tersedia	Grup MIND ID masih dalam tahap mengukur secara akurat jumlah air yang dikonsumsi berdasarkan jenis airnya. Dalam hal data telah tersedia, MIND ID akan melaporkannya pada laporan Keberlanjutan berikutnya.	6.2	EM-MM- 140a.1.
Keanekaragaman Hayati							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	44-45					
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	51,58				7.1	EM-MM- 160a.1.
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	52,53				7.2	EM-MM- 160a.3.
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi	56,57,60					
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	57,58,60					

Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi	Yang Tidak Dicantumkan			ICMM Performance Expectation	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan		
Emisi							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	44-45					
GRI 305: Emisi 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	69,71					EM-MM- 110a.1. EM-MM- 110a.2.
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	69				6.5	
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	71				6.5	
	305-4 Intensitas emisi GRK	70				6.5	
	305-5 Pengurangan emisi GRK	72					
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)		305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)	Informasi belum tersedia	Grup MIND ID masih dalam tahap menginventarisir dan mengukur sumber dan jumlah emisi ODS. Dalam hal data telah tersedia,MIND ID akan melaporkannya pada laporan Keberlanjutan berikutnya.		
	305-7 Nitrogen oksid (NOx), belerang oksida (SOx) dan emisi udara signifikan lainnya	71					EM-MM- 120a.1.
Pengelolaan Limbah							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	44-45					
GRI 306: Limbah 2020	306-1 Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah	74					EM-MM- 150a.4.
	306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah	74				6.3 6.4	EM-MM- 150a.10.
	306-3 Limbah yang dihasilkan	74					EM-MM- 150a.5. EM-MM- 150a.6. EM-MM- 150a.7.
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	75					EM-MM- 150a.8.
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	75					
Penilaian lingkungan terhadap pemasok							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	44-45					
GRI 308: Penilaian Lingkungan terhadap Pemasok	308-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan	93					
	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	92,93					

Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi	Yang Tidak Dicantumkan			ICMM Performance Expectation	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan		
Kepegawaian							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	44-45					
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	113				3.6 8.5	
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu	116				3.2 5.4 8.5	
	401-3 Cuti melahirkan	116					
	GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	120				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	44-45					
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	97,98				5.1	
	403-2 Pengidentifikasi- bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	101-102					
	403-3 Layanan kesehatan kerja	103,104					
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	104					
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	104,105				5.2	
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan kerja	103,104					
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak- dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	100,102					
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	97					
	403-9 Kecelakaan kerja	100,105					EM-MM- 320a.1.
	403-10 Penyakit akibat kerja	103,104					

Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi	Yang Tidak Dicantumkan			ICMM Performance Expectation	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan		
Pengembangan Kompetensi							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	44-45					
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	117					
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan Peralihan	118					
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	118					
Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	44-45					
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	109,100, 157					
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki		405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	Batasan kerahasiaan	Berisi informasi rahasia dan termasuk data sensitif yang tidak dimaksudkan untuk diungkapkan kepada publik atau individu yang tidak berwenang.		
GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	109				3.4 3.8	
Masyarakat Adat							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	44-45					
GRI 407: Kebebasan Berserikat Dan Perundingan Kolektif 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	121					
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	115					
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja	115					
GRI 411: Masyarakat Adat 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	141				3.7	EM-MM- 210a.3.

Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi	Yang Tidak Dicantumkan			ICMM Performance Expectation	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan		
Hubungan dengan Masyarakat Lokal							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	44-45					
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan	128,136, 152				9.1	EM-MM- 210b.1.
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat	128					
Penilaian Sosial terhadap Pemasok							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	44-45					
GRI 414: Penilaian Sosial terhadap Pemasok	414-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial	93					
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	92,93					
GRI 415: Kebijakan Publik	415-1 Kontribusi Politik	166					
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	91					
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	91					
Pemasaran dan Pelabelan							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material	44-45					
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan	417-1 Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan		417-1 Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan	Tidak diterapkan	Tidak diterapkan karena karakteristik produk yang dijual oleh anggota MIND ID tidak memiliki persyaratan tersebut.		
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan	91					
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	91					
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	88					

INDEX REFERENSI SILANG UNITED NATIONS GLOBAL COMPACT



United Nations
Global Compact

Prinsip UNGC	Dibahas Pada Bab
Hak Asasi Manusia	
Prinsip 1: Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang diakui secara internasional	Pilar 2: <i>Smart Operation</i> & Tata Laksana Produk Pilar 3: Insan MIND ID Pilar 4: Kemasyarakatan
Prinsip 2: Memastikan bahwa Perusahaan tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.	
Tenaga Kerja	
Prinsip 3: Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk berunding bersama	Pilar 3: Insan MIND ID
Prinsip 4: Penghapusan segala bentuk kerja paksa dan kerja wajib	
Prinsip 5: Penghapusan pekerja anak secara efektif	
Prinsip 6: Penghapusan diskriminasi dalam ketenagakerjaan dan pekerjaan	
Lingkungan	
Prinsip 7: Bisnis harus mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan	Pilar 1: Lingkungan & Perubahan Iklim Pilar 2: <i>Smart Operation</i> & Tata Laksana Produk
Prinsip 8: Melakukan prakarsa untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih luas	
Prinsip 9: Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan.	
Anti korupsi	
Prinsip 10: Bisnis harus melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan.	Pilar 6: Tata Kelola

IAC0232308SN



Laporan Kesesuaian dengan Standar Pelaporan Statement of GRI Standards in Accordance Check

National Center for Corporate Reporting (NCCR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan Mining Industry Indonesia (MIND ID) 2022 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI-2021.

Jakarta, 28 Agustus 2023

The National Center for Corporate Reporting has conducted a GRI Standards in Accordance Check on Mining Industry Indonesia (MIND ID) Sustainability Report 2022 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards-2021.

Jakarta, August 28, 2023

National Center for Corporate Reporting
GRI Standards Aligning Service

Andrew K. Twohig, BCom, BA (Hons), MA, CSRA
Director



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-RFXNL



TÜVRheinland®
Precisely Right.

INDEPENDENT ASSURANCE OPINION STATEMENT
The 2022 Sustainability Report Mining Industry Indonesia (MIND ID)
Statement No: 591/TRID-S02/VI/23
Type: 2
Level: Moderate

PT TUV Rheinland Indonesia is an independent entity with no financial and operational interest in the operation of Mining Industry Indonesia (MIND ID or the Company) other than for the purposes of assessment and assurance of this report. PT. TUV Rheinland Indonesia does not, in providing this independent assurance opinion statement, accept or assume responsibility (legal or otherwise) or accept liability for, or in connection with, any other purpose for which it may be used, or to any person by whom the independent assurance opinion statement may be read. **This opinion statement is intended to be used by stakeholders and the management of MIND ID.**

Scope Limitations of the Assurance

The scope of engagement agreed upon with MIND ID includes the following:

1. Evaluation of the report against GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Standards), focusing on the ESG pillars identified by MIND ID Management and their stakeholders. The material topics covered in this assessment are Environment & Climate Change (topics: Biodiversity & Conservation, Water & Air, Decarbonization, Responsible Production), Smart Operation & Product Stewardship (topics: Operation Excellence, Automation, Digitalization & Innovation, Product Quality & Responsibility, Marketing & Sales, Customer Satisfaction), People (topics: Health & Safety, Security, Recruitment, Inclusion & Diversity, Learning & Development Labour Rights), Society (topics: Community Investment Program, Human Rights, Stakeholder Engagement), Economic Development (topics: Economic Impact, Creating Shared Value, Financial Performance, Expansion & Diversification), and Governance (topics: Leadership & Decision Making, Transparency & Accountability, Business Ethics & Management, Risk Management).
2. A Type 2 Moderate Level of Assurance is used to evaluate the nature and extent of MIND ID's adherence to all four AA1000 Accountability Principles (2018), namely **Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact**, using AA1000 Assurance Standard (2008) with the 2018 Addendum.
3. Not to investigate data and information outside the reporting period.
4. The financial data provided by MIND ID has been audited by independent parties and, therefore, presentation of financial data and information in the report is NOT within the scope of assurance.
5. Data on occupational health and safety, emission, and environmental indicator information has been verified by independent parties (certification bodies) and is recognized by the government certification bureau. Notwithstanding the fact that one site has not been verified by an independent third party, we have confirmed its existence and accuracy.

A



Opinion Statement

This report is assured by the sustainability report assurers' team in accordance with AA1000AS (2008) Principles with 2018 Addendum, AA1000AP (2008) Principles, and GRI Standards. Based on the information and explanations provided, we have received sufficient evidence to conclude that the MIND ID Sustainability Report 2022 provides a fair and balanced representation of MIND ID's sustainability performance during 2022. The GRI Standards has been applied and prepared in this Report. Based on the outcome of all the investigations conducted by our team according to our procedures, we conclude that the 2022 data presented by MIND ID for all the performance indicators related to the material topics are reasonably represented and nothing has come to our attention that would cause us to believe that MIND ID has not presented accurate and reliable data.

Methodology

We conducted the assurance in accordance with the following assurance procedures and activities:

- A top-level review of issues raised by external parties that could be relevant to MIND ID's policies to provide a check on the appropriateness of statements made in the report.
- Discussion with MIND ID senior executives on MIND ID's approach to stakeholder engagement.
- Interviews with staff involved in sustainability management, report preparation and provision of report information.
- Review of key organizational developments.
- Review of supporting evidence for assertions made in the reports.
- Evaluate the adherence of report content, disclosure and presentation against the standard principles, and indicators of AA1000AS (2008) with 2018 Addendum, AA1000AP (2018), and GRI Standards.

Findings and Conclusions

The detailed review against AA1000AP (2018) for Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact and the GRI Standards is presented below:

Inclusivity

This report has reflected MIND ID's continued commitment to its stakeholders, as engagement and participation of stakeholders has been conducted, and an accountable and strategic response to sustainability has been achieved. This report covers stakeholder issues together with fair reporting and disclosures of material topics and information. In our professional opinion, the report covers MIND ID's application of inclusivity principles.

Materiality

MIND ID presents sustainability information that describes the sustainability context as a Mining Company. These data enable MIND ID's stakeholders to make informed judgments about the company's management and performance. In our professional opinion, the report covers the organization's material issues by using MIND ID's materiality matrix and boundary mapping.



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-RFXNL



TÜVRheinland®
Precisely Right.

Responsiveness

MIND ID has implemented the management practice to respond to the expectations and concerns of its stakeholders. It includes communication on stakeholder expectations and different feedback mechanisms to external and internal stakeholders. In our professional opinion, the report covers MIND ID's responsiveness to issues. Our inputs for the improvement of the report were adopted by MIND ID before the issue of this opinion statement.

Impact

MIND ID has made steps to identify, measure, monitor, and be accountable for how their actions affect their broader ecosystems including Environmental, Economic and Social aspects. In our professional opinion, the report covers MIND ID's impacts on the broader ecosystems. Our improvement report inputs have been adopted by MIND ID before the issue of this opinion statement.

In Accordance with GRI Standards

The Report is in accordance with GRI Standards where all disclosures of material topics are presented and discussed in the Report. The management approach disclosure for each material topic in general is fairly disclosed.

GRI Standards Principles

The Management has applied the Principles for Defining Report Content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness) and the Principles for Defining Report Quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability). Supporting documents were adequately presented during the assurance work. When applicable, the report presents data and information clarification that is undisclosable due to Management discretion or system and data administration issues.

Energy and Emission Assessment

The energy and emission calculation presented in the report is computed based on the methodology chosen by MIND ID. In our professional opinion, the calculation is fairly disclosed with total emission in Scope 1: 2,646,230.91 tonCO₂eq, Scope 2: 207,392.67 tonCO₂eq; and related to energy, 42% of the total internal energy consumption of MIND ID Group comes from renewable energy sources, particularly hydropower.

Gender Diversity

This report also presented the calculation of gender diversity for MIND ID Group's highest governance bodies and employees according to the methodology and boundaries chosen by MIND ID. Based on our expertise, we find that the calculation has been adequately disclosed, with total female employees of 1,019 and male employees of 9,548. And 16,22% of MIND ID Group's Board of Commissioners and Directors were female.

Local Procurement

The sustainability report of MIND ID highlights the percentage of local procurement and local suppliers, as determined by the Company's chosen methodology and boundaries. Following

19



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-RFXNL



TÜVRheinland®
Precisely Right.

a thorough assessment, we can assert with confidence that the disclosure of the calculation includes transparent information on local procurement. Notably, ANTAM recorded a local procurement rate of 16.10%, PTBA reported 4.67%, INALUM documented 13.19%, and TIMAH achieved a rate of 24.62%. As for number of local suppliers, MIND ID Group's reported 25.49% suppliers were domiciles in the same province. Regarding the count of local suppliers, MIND ID Group's sustainability report reveals that 25.49% of suppliers operated within the same province.

Nature Based Solution and Post-mining Activities

MIND ID's sustainability report includes the cumulative figures of reclamation areas and the number of planted trees as of 2022, based on MIND ID's chosen methodology. Upon thorough evaluation, we can affirm that the disclosed calculation is transparent. Notably, MIND ID has successfully planted over 6 million trees as part of its nature-based solution strategy to mitigate carbon emissions resulting from the Company's operations. Furthermore, the report indicates that the accumulated reclamation areas of MIND ID Group span over 6,300 hectares.

Recommendation

There are further suggested recommendation for MIND ID as continuous improvement for the Company sustainability journey:

1. The management of MIND ID is expected to continuously enhance the understanding of the BoD regarding climate change, transitional and physical risk analysis in line with the TCFD (Taskforce on Climate-related Financial Disclosure) recommendations as this is currently the best practice and are growingly expected by international stakeholders.
2. To enhance transparency, it is recommended that MIND ID upload its policies related to the Company's ESG pillars in its website to help stakeholders in obtaining comprehensive information about this matter.

Statement of Responsibility of the Management of MIND ID

The Management of MIND ID has sole responsibility for preparing and presenting the Subject Matter in accordance with GRI Standards and preparing the Report in adherence to the AA1000AP (2018) Principles. MIND ID's responsibilities also include maintaining effective internal controls over the information and data, resulting in the preparation of the Subject Matter in a way that is free from material misstatements.

Statement of Responsibility, Competency, Independency and Impartiality of Assurer

Our responsibility is to plan and perform our work to obtain assurance statement over whether the Subject Matter has been prepared in accordance with the GRI Standard and reporting to MIND ID in the form of an independent assurance conclusion, based on the work performed and the evidence obtained.

18



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-RFXNL



TÜVRheinland®
Precisely Right.

PT TUV Rheinland Indonesia is an independent professional services company that specializes in quality, environmental, health, safety, and social accountability with over 25 years of history. As part of the Assurer Team, the experts must understand the principles and standards of AA1000 Accountability, and also have experience in writing and reviewing sustainability reports and integrated reports.

PT TUV Rheinland Indonesia operates a certified Quality Management System which complies with the requirements of ISO 9001:2015, and accordingly maintains a comprehensive system of quality control including documented policies and procedures regarding compliance with ethical requirements, professional standards and applicable legal and regulatory requirements.

PT TUV Rheinland Indonesia has implemented a Code of Ethics which meets the requirements of the International Federation of Inspections Agencies (IFIA) across its business which ensures that all our staff maintains integrity, objectivity, professional competence and due care, confidentiality, professional behavior and high ethical standards in their day-to-day business activities.

Our assurer team does not have any involvement in projects with MIND ID outside those of an independent assurance scope and we do not consider there to be a conflict between the other services provided by PT TUV Rheinland Indonesia and that of our assurer team.

For and on behalf of PT TUV Rheinland Indonesia

Jakarta, 05 June 2023



Nyoman Susila
President Director

LEMBAR UMPAN BALIK

Para pemangku kepentingan yang terhormat, kami mengharapkan saran, masukan, dan kritik untuk meningkatkan transparansi dan kinerja keberlanjutan ke depan. Bapak/Ibu/Saudara/i para pembaca (para pemangku kepentingan) dapat memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

1.	Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perusahaan:		
	☐ Sangat Setuju	☐ Netral	☐ Sangat Tidak Setuju
	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	
2.	Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan:		
	☐ Sangat Setuju	☐ Netral	☐ Sangat Tidak Setuju
	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	
3.	Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara?		
	☐ Sangat Setuju	☐ Netral	☐ Sangat Tidak Setuju
	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	
4.	Laporan ini mudah dimengerti:		
	☐ Sangat Setuju	☐ Netral	☐ Sangat Tidak Setuju
	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	
5.	Laporan ini mudah dimengerti:		
	☐ Sangat Setuju	☐ Netral	☐ Sangat Tidak Setuju
	☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perusahaan

1.	Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1 = paling penting sampai dengan 5 = paling tidak penting):		
	☐ Kinerja Ekonomi	☐ Pengelolaan Limbah	☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
	☐ Emisi	☐ Anti Persaingan	☐ Kepatuhan Lingkungan
2.	Mohon berikan saran /usul/komentar Saudara atas laporan ini:		
			
			

IDENTITAS PEMANGKU KEPENTINGAN

Nama Lengkap	:	
Pekerjaan	:	
Nama Lembaga/Perusahaan	:	
Jenis Kelembagaan/Perusahaan	:	
☐ Pemerintah	☐ Industri	☐ Media
☐ Masyarakat	☐ Pendidikan	☐ LSM
		☐ Lain-lain

Mohon agar tanggapan/masukan/formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

Grup MIND ID

Gedung Energy Lt. 16, SCBD
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
 Telepon: (+6221) 27938750
 Fax: (+6221) 27936331
 Email: corsec@mind.id
 Website: www.mind.id

Gedung The Energy Lt. 16 SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12190, Indonesia

Telp (+6221) 27938750
Fax (+6221) 27936331
e-mail : corsec@mind.id

Hubungan Investor
e-mail : investor.relation@mind.id

